

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**  
**CAHYANI ARUMDANI**  
**NIM. 13802241038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing

Purwanto, M.M., M.Pd.  
NIP. 19570403 198303 1 005

## PENGESAHAN

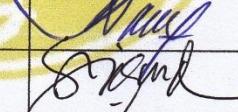
Skripsi yang berjudul

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:  
CAHYANI ARUMDANI  
NIM. 13802241038

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 21 Juni 2017  
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sutirman, M.Pd.	Ketua Pengaji		19 - Juli - 2017
Drs. Purwanto, M.M, M.Pd.	Sekretaris		17 - Juli - 2017
Siti Umi Khayatun M, M.Pd.	Pengaji Utama		14 - Juli - 2017

20 Juli 2017  
Yogyakarta,.....  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Drs. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyani Arumdani

NIM : 13802241038

Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya imliah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Yang menyatakan,



Cahyani Arumdani  
NIM. 13802241038

## **MOTTO**

“Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barangsiapa menghendaki keduannya maka wajib baginya memiliki ilmu” (HR. Turmudzi)

“*You Only Stop Growing When You Told Yourself So*” (Penulis)

“Hasil yang baik adalah bonus dari sebuah kerja keras, dan kebahagiaan yang paling baik adalah hasil dari setiap pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa syukur” (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmannirrokhim, dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Timbul Widada dan Ibu Sukamsiyah yang telah memberikan dukungan berupa doa, materi dan semangat yang tiada henti.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak sekali pengalaman yang sesungguhnya.

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:  
Cahyani Arumdani  
NIM. 13802241038

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Penenlitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, 2014 dan 2015. Penentuan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 139 dari 226 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang tidak dijadikan sampel penelitian. Uji coba intrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari (1) faktor internal psikologis yaitu faktor kesiapan yang masuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 46,7%. (2) Faktor eksternal lingkungan keluarga yaitu: (a) faktor relasi antar anggota keluarga menunjukkan kategori tidak mendukung dengan persentase sebesar 44,6% dan (b) faktor pengertian orangtua menunjukkan kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 37,4%. (3) Faktor eksternal lingkungan kampus yaitu: (a) faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa menunjukkan kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 53,3%, dan(b) faktor fasilitas perkuliahan menunjukkan kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 43,9% (4) faktor eksternal lingkungan masyarakat yaitu faktor bentuk kehidupan masyarakat menunjukkan kategori kurang mendukung sebesar 50,4%.

**Kata Kunci:** faktor penghambat, minat berwirausaha

**THE INHIBITING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP FACTORS  
STUDENT OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:  
Cahyani Arumdani  
NIM. 13802241038

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the inhibiting interest in entrepreneurship factors Student of Office Administration Education Faculty of Economics Yogyakarta State University viewed from internal and external factors.*

*This study is an descriptive research with quantitative approach. The population of the study is students of Office Administration Education Faculty of Economic Yogyakarta State University class of 2013, 2014 and 2015. The samples were 139 students from 226 total population who were chosen by using Proportional Stratified Random Sampling. The data were collected through questionnaires and documentation. The instrumen trials were given to 30 Student of Office Administration Education, which is not used as a research samples. The instrument test consists of validity and reliability tests. The data analysis technique used a descriptive analysis with percentage.*

*The result of the research shows that the factor of inhibiting entrepreneurship interest of Student of Office Administration Education Faculty of Economics Yogyakarta State University is (1) internal psychological factor is readiness factor which is included in low category with percentage equal to 46,7%. (2) External factors of family environment are: (a) relation factor among family member shows category not support with percentage equal to 44,6% and (b) parental understanding factor shows less supportive category with percentage equal to 37,4%. (3) The external factors of campus environment are: (a) student relation factor with student shows less supportive category with percentage equal to 53,3%, and (b) factor of lecture facility showed less support category with percentage of 43,9%. (4) External factor of environment community is the factor of life form of society shows less supportive category equal to 50,4%.*

**Keywords:** *inhibiting factors, interest in entrepreneurship*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan baik. Terselesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M.,M.Pd., dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Sutirman, M.Pd., Ketua pengudi yang telah berkenan memberikan dukungan dan saran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., dosen narasumber dan dosen mata kuliah yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi serta memberikan banyak inspirasi dan motivasi.
7. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, dosen penasehat Akademik yang banyak membantu dan memberikan arahan selama dalam masa studi.

8. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, 2014 dan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta atas kerjasama yang telah diberikan selama penelitian.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 yang sama-sama telah menempuh studi dan telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Fandi Sukma Ansori sebagai sahabat dan saudara-saudaraku yang senantiasa memberi doa, dukungan, bantuan dan motivasi selama kuliah dan penyelesaian skripsi.
12. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Penulis,



Cahyani Arumdani

NIM. 13802241038

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. 1. Minat .....	11
2. 2. Wirausaha.....	24
3. 3. Minat Berwirausaha .....	47
4. 4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	49
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	76
C. Kerangka Pikir.....	80
D. Pertanyaan Penelitian .....	84
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	85
A. Desain Penelitian .....	85
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	85
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	86
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	88

E. Teknik Pengumpulan Data .....	90
F. Instrumen Penelitian.....	91
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	94
H. Teknik Analisis Data.....	97
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>
A. Hasil Penelitian.....	99
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	99
2. Deskripsi Data Penelitian.....	102
B. Pembahasan .....	152
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>175</b>
A. Kesimpulan.....	175
B. Implikasi .....	177
C. Keterbatasan Penelitian .....	178
D. Saran .....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>182</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>186</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Jumlah Mahasiswa Setiap Angkatan .....	86
2. Penentuan Jumlah Sampel.....	87
3. Skor Pengukuran Instrumen.....	92
4. Kisi-kisi Uji Coba Intrumen Penelitian.....	92
5. Kisi-kisi Intrumen Penelitian .....	93
6. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.....	93
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	96
8. Kategori Faktor Internal Penghambat Minat Berwirausaha.....	98
9. Kategori Faktor Eksternal Penghambat Minat Berwirausaha.....	98
10. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.....	103
11. Data Statistik Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran .....	105
12. Kategori Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.....	106
13. Data Statistik Faktor Perhatian Mahasiswa dalam Berwirausaha.....	109
14. Kategori Perhatian Mahasiswa.....	110
15. Data Statistik Faktor Motivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha.....	112
16. Kategori Motivasi Mahasiswa .....	113
17. Data Statistik Kesiapan Mahasiswa dalam Berwirausaha .....	115
18. Kategori Kesiapan Mahasiswa.....	117
19. Data Statistik Fakor Relasi Antar Anggota Keluarga dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	119
20. Kategori Relasi Antar Anggota Keluarga Mahasiswa .....	120
21. Data Statistik Keadaan Ekonomi Keluarga dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	123
22. Kategori Keadaan Ekonomi Keluarga Mahasiswa .....	124
23. Data Statistik Fakor Pengertian Orangtua dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	126
24. Kategori Pengertian Orangtua Mahasiswa.....	128

25. Data Statistik Faktor Metode Mengajar dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	130
26. Kategori Metode Mengajar .....	132
27. Data Statistik Faktor Relasi Dosen dengan Mahasiswa dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	134
28. Kategori Relasi Dosen dengan Mahasiswa.....	135
29. Data Statistik Faktor Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	137
30. Kategori Relasi Mahasiswa degan Mahasiswa .....	139
31. Data Statistik Faktor Fasilitas Perkuliahan Dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	141
32. Kategori Fasilitas Perkuliahan .....	142
33. Data Statistik Faktor Teman Bergaul dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	145
34. Kategori Teman Bergaul .....	146
35. Data Statistik Faktor Bentuk Kehidupan Masyarakat dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	148
36. Kategori Bentuk Kehidupan Masyarakat .....	150

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir .....	83
2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.....	104
3. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha .....	107
4. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Perhatian Mahasiswa.....	111
5. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Motivasi Mahasiswa.....	114
6. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Kesiapan Mahasiswa.....	117
7. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Relasi Antar Anggota Keluarga .....	121
8. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Keadaan Ekonomi Keluarga.....	125
9. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Pengertian Orangtua.....	129
10. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Metode Mengajar .....	133
11. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Relasi Dosen dengan Mahasiswa .....	136
12. Pie Chart Relasi Distribusi Kecenderungan Mahasiswa dengan Mahasiswa	140
13. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Fasilitas Perkuliahannya .....	143
14. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Teman Bergaul .....	147
15. Pie Chart Distibusi Kecenderungan Bentuk Kehidupan Masyarakat .....	151

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	186
2. Kuesioner Penelitian dan Dokumentasi .....	197
3. Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	205
4. Deskripsi Data Penelitian.....	219
5. Data Mahasiswa .....	260
6. Surat-Surat .....	267

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini lowongan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, kurangnya keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemerataan ekonomi, serta perkembangan teknologi yang semakin maju. Berdasarkan data keadaan ketenagakerjaan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2016 menunjukkan adanya 125,44 juta angkatan kerja, yang terdiri atas 118,41 juta orang penduduk bekerja dan 7,03 juta orang pengangguran. Dibandingkan dengan data pada bulan Agustus 2015, jumlah penduduk bekerja mengalami kenaikan sebesar 3,59 juta dan jumlah pengangguran turun sebesar 530 ribu, sehingga jumlah angkatan kerja naik sebanyak 3,06 juta orang.

Jumlah pengangguran pada tahun 2016 didominasi oleh penduduk yang berpendidikan, yaitu berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 1,95 juta, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 1,52 juta, Diploma/Akademi sejumlah 219,74 ribu serta lulusan Universitas yang berjumlah 567, 23 ribu jiwa. Tingkat pengangguran terbuka yang berasal dari lulusan universitas sejumlah 567,23 ribu jiwa atau sekitar 4,87 persen telah mengalami penurunan sebesar 1,53 persen atau 86,36 ribu jiwa dibanding data pada bulan Agustus 2015 yang berjumlah 653,59 juta jiwa. Meski mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, data tersebut menunjukkan tingginya angka

Pengangguran terdidik yang berasal dari perguruan tinggi. Tingkat pengangguran terbuka yang paling rendah terdapat pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) kebawah yaitu sebesar 2,88 persen atau sejumlah 59,34 ribu jiwa. Tingkat pengangguran terbuka pada penduduk yang berpendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk yang berpendidikan rendah, karena penduduk yang berpendidikan rendah cenderung menerima pekerjaan apapun, sementara penduduk yang berpendidikan tinggi cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuh.

Jumlah pengangguran terdidik yang berasal dari perguruan tinggi dikhawatirkan akan semakin bertambah. Salah satu penyebabnya adalah, mahasiswa cenderung memiliki keinginan menjadi seorang pegawai negeri atau karyawan swasta. Menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta dianggap lebih menjamin masa depan karena adanya pendapatan tetap yang diperoleh setiap bulan. Pada kenyataannya, pemerintah tidak selalu melakukan pengangkatan pegawai karena adanya kebijakan moratorium di beberapa sektor lapangan pekerjaan. Selain itu, tidak semua perusahaan mampu menampung lulusan dari perguruan tinggi.

Orientasi mahasiswa untuk menjadi pegawai atau karyawan mengakibatkan kurangnya kreatifitas dan keterampilan dalam mencari alternatif lapangan pekerjaan. Apabila dibiarkan begitu saja, akan berakibat pada meningkatnya jumlah pengangguran secara terus-menerus. Salah satu solusi yang dapat memecahkan masalah pengangguran tersebut adalah melalui kewirausahaan (*entrepreneurship*). Sejalan dengan Peraturan Pemerintah

Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha. Oleh karena itu, pemerintah melalui kebijakannya mengembangkan program kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha. Salah satu program tersebut adalah melalui pelaksanaan pendidikan kewirausahaan yang telah diintegrasikan melalui kurikulum pendidikan yang berlaku di berbagai jenjang pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan. Tujuan dari mata kuliah kewirausahaan yaitu, mahasiswa diharapkan dapat di bentuk mentalnya dari *job seeker minded* (kerangka berfikir mencari pekerjaan) menjadi *job creator minded* (kerangka berfikir menciptakan lapangan pekerjaan). Mental mahasiswa perlu dibentuk menjadi *job creator minded* agar mahasiswa berani berwirausaha dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan serta membantu mengurangi tingginya angka pengangguran. Selain itu, para mahasiswa diharapkan akan tampil sebagai pelaku bisnis yang handal sehingga mampu berperan serta dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan per kapita melalui kontribusi pajak yang dibayarkan.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah mengenai pelaksanaan pendidikan kewirausahaan, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut. Dukungan diwujudkan melalui visinya yaitu tahun 2025 menjadi program studi unggul dalam bidang Pendidikan Administrasi

Perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan. Implementasi dari visi tersebut berupa penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan dan diajarkan pada semester dua dengan bobot dua SKS, serta berstatus wajib tempuh bagi semua mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Pelaksanaan maata kuliah kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat menerapkan prinsip kewirausahaan pada berbagai aspek kehidupan dan profesi, baik dalam karirnya sebagai seorang pendidik, *intrapreneurship* (karyawan suatu organisasi) atau sebagai seorang wirausahawan mandiri yang sukses.

Pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran berupa teori dan praktik berwirausaha. Teori diberikan melalui kegiatan kuliah didalam kelas, sedangkan kegiatan praktik berwirausaha diwujudkan melalui penyusunan *business plan* (proposal bisnis) berserta dengan produk riil yang dihasilkan. Berdasarkan proposal bisnis yang telah disusun oleh mahasiswa, terdapat beberapa ide kreatif dan inovatif serta berpotensi untuk dijadikan sebuah usaha, akan tetapi hanya sebagian kecil saja yang berani mengimplementasikan ide tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2016, yang melibatkan beberapa mahasiswa dari perwakilan setiap kelas angkatan 2013, 2014, 2015, dapat dilihat bahwa persentase jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berwirausaha jumlahnya sangat sedikit, hanya

berkisar kurang lebih 10% dari 226 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Jumlah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memiliki usaha masih tergolong rendah karena sebagian mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran kurang memiliki keinginan dari dalam dirinya untuk berwirausaha dan beranggapan bahwa, berwirausaha akan menyita banyak waktu, tenaga, pikiran, dan modal. Selain itu, sebagian mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran juga merasa bahwa dirinya belum mampu untuk mengelola bisnis secara mandiri serta kurang memiliki keinginan dalam berwirausaha sehingga berakibat pula pada kurangnya perhatian sebagian mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan perkuliahan kewirausahaan.

Mahasiswa berorientasi menjadi pegawai atau karyawan karena dorongan orang tua dan saudara yang memiliki keinginan besar agar mahasiswa tersebut menjadi seorang pegawai setelah lulus nantinya. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa orangtua mahasiswa tersebut menganggap berwirausaha akan membutuhkan banyak modal, dan takut anaknya mengalami kerugian, sedangkan dengan menjadi pegawai atau karyawan justru akan memperoleh penghasilan tetap yang diterima setiap bulan. Selain itu, orangtua mahasiswa juga menganggap bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan penuh resiko dan ketidakpastian terhadap penghasilan yang akan diterima. Pengaruh orang-orang di lingkungan sekitar mahasiswa juga turut serta mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pula melalui pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan. Banyak mahasiswa yang terlambat untuk mengumpulkan proposal bisnis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Alasan keterlambatan pengumpulan proposal adalah belum adanya ide bisnis yang akan di presentasikan, padahal Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah kewirausahaan telah menjabarkan dengan jelas mengenai tugas, metode dan tahapan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dari awal hingga akhir perkuliahan.

Kurangnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Adminisrasi Perkantoran dapat dilihat pula dari rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program kewirausahaan, baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) maupun yang diselenggarakan oleh pihak fakultas dan universitas. Program tersebut seperti, PKM-K (Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan) dan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) serta program-program lainnya. Sangat disayangkan, apabila program yang bertujuan memfasilitasi mahasiswa untuk berkreasi dalam bidang kewirausahaan ini tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rendahnya partisipasi Mahasiswa Pendidikan Adminisrasi Perkantoran dalam berwirausaha menunjukkan adanya faktor yang menghambat minat berwirausaha. Faktor tersebut yaitu berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun dari luar diri mahasiswa (eksternal). Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang “Faktor Penghambat Minat

Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dilakukan identifikasi terhadap beberapa masalah yaitu:

1. Dewasa ini lowongan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja sehingga mengakibatkan pengangguran.
2. Jumlah pengangguran pada tahun 2016 menurut data dari BPS didominasi oleh penduduk yang berpendidikan, yaitu yang berasal dari SMA, SMK, Diploma/Akademi dan lulusan Universitas.
3. Tingkat pengangguran terbuka pada penduduk yang berpendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk yang berpendidikan rendah, karena penduduk yang berpendidikan rendah cenderung menerima pekerjaan apapun, sementara penduduk yang berpendidikan tinggi cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuh.
4. Jumlah pengangguran terdidik yang berasal dari perguruan tinggi dikhawatirkan akan semakin bertambah. Salah satu penyebabnya adalah, mahasiswa cenderung memiliki keinginan menjadi seorang pegawai negeri atau karyawan swasta.
5. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berwirausaha jumlahnya sedikit, hanya berkisar kurang lebih 10% dari 226 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

6. Mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran cenderung berorientasi mencari pekerjaan daripada membuka lapangan pekerjaan sendiri karena dorongan keluarga dan pengaruh orang-orang di lingkungan sekitar mahasiswa.
7. Banyaknya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang terlambat mengumpulkan proposal bisnis pada saat pelaksanaan perkuliahan kewirausahaan.
8. Rendahnya partisipasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan seperti PKM-K dan PMW.
9. Adanya faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya serta mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga yang dimiliki, maka penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang diteliti menjadi lebih fokus. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dipecahkan dari penelitian ini adalah faktor apasajakah yang menghambat minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha ditinjau dari faktor internal dan eksternal?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, dan kajian teoritis serta menambah ilmu pengetahuan untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya mengenai faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang faktor penghambat minat berwirausaha. Mahasiswa diharapkan mengetahui pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk kemandirian dan karakter lulusan untuk meningkatkan minat berwirausaha sehingga menjadi alternatif pilihan dalam menentukan masa depan sebelum maupun sesudah lulus kuliah.

### c. Bagi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan dengan kewirausahaan di masa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Definisi Minat**

Setiap individu tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan. Proses pencapaian tujuan didorong oleh keberadaan minat yang muncul dari individu tersebut. Minat memiliki pengaruh yang besar karena dapat meningkatkan antusias seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu, maka orang tersebut tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuannya. Slameto (2015: 180) mengungkapkan, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.

Definisi yang dikemukakan oleh Slameto sependapat dengan Muhibbin Syah (2010: 133) yang mengartikan minat (*interest*) sebagai “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Kegairahan dan keinginan yang tinggi pada diri seseorang terjadi karena orang tersebut memiliki tujuan yang ingin dicapai. Minat muncul dari diri seseorang berdasarkan apa yang difikirkan dan apa yang dikehendakinya. Oleh karena itu, besar kecilnya

minat seseorang dapat mempengaruhi keberhasilannya dalam mencapai tujuan.

Keberadaan minat terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan agar memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Nyayu Khodijah (2014: 59) minat diartikan sebagai “komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar obyek yang diminati”. Oleh karena itu, minat dapat diwujudkan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal daripada hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Djaali (2015: 121) mengatakan “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Minat yang muncul dalam diri seseorang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan diharapkan. Munculnya minat terjadi karena adanya kesesuaian antara diri orang tersebut dengan prestasi yang ingin dicapai. Keinginan, kemampuan dan bakat yang terdapat dalam diri seseorang tersebutlah yang nantinya akan menentukan besar kecilnya minat terhadap pencapaian suatu tujuan.

Minat akan mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya dalam hubungan interpersonal, prestasi, pendidikan, pekerjaan, pemilihan kegiatan pada waktu senggang dan kegiatan keseharian lainnya. Minat merupakan respon afektif yang dapat dipelajari terhadap objek atau aktivitas tertentu. Sesuatu yang menarik akan memberi pengaruh positif untuk melakukan suatu tindakan dengan perasaan senang, sebaliknya hal yang tidak menarik akan menimbulkan rasa tidak senang, keengganan dan kelesuan dalam bertindak.

Minat dapat dipandang sebagai motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi tersebut muncul sebagai daya dorong yang positif dan terjadi akibat adanya minat dalam diri seseorang. Proses menumbuhkan minat diperlukan kesadaran yang dilandasi dengan pengetahuan atau informasi mengenai suatu obyek tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap obyek tertentu maka orang tersebut akan mempelajari dan mencari informasi sebanyak mungkin mengenai obyek yang diminatnya. Mengembangkan minat dalam diri seseorang pada dasarnya membantu diri orang tersebut untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan merefleksikan pada dirinya sendiri. Proses tersebut akan menunjukkan bagaimana suatu pengetahuan dan kecakapan tertentu akan mempengaruhi diri dan mempengaruhi pencapaian tujuannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal yang muncul dari dalam diri seseorang baik karena adanya pengaruh dari dalam dirinya sendiri maupun pengaruh dari luar, sehingga orang tersebut tergerak untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ketertarikan yang muncul dari diri individu tersebut dapat digambarkan melalui perasaan suka dan tidak suka, maupun senang dan tidak senang terhadap suatu obyek yang dapat mengantarkannya menuju prestasi yang diinginkan.

#### **b. Unsur Minat**

Tugas atau pekerjaan tidak dapat diselesaikan tanpa adanya penggerahan usaha, daya, dan tenaga. Tugas dan pekerjaan tersebut bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses pencapaian tujuan sangat bergantung pada usaha, daya dan tenaga yang dikerahkan. Usaha, daya dan tenaga muncul karena adanya minat yang tumbuh dalam diri seseorang, sedangkan minat dalam diri individu muncul karena adanya unsur yang mendasarinya. Unsur tersebut muncul dalam diri individu dan berfungsi sebagai daya dorong tumbuhnya minat untuk mencapai tujuan tertentu. Djaali (2015: 122) mengemukakan mengenai unsur minat sebagai berikut “minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penggerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati”.

### 1) Afeksi

Menurut Robi (2013: 10) afeksi (perhatian) “merupakan kebutuhan dimana seseorang ingin memperoleh respon atau perlakuan hangat dari orang lain”. Perlakuan tersebut misalnya dari orang tua, guru atau teman-teman.

### 2) Kesadaran Sampai Pilihan Nilai

Munculnya minat karena adanya kesadaran pada diri individu untuk menentukan pilihan bertindak yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuannya. Kesadaran tersebut diperoleh melalui proses berfikir dari dalam diri individu.

### 3) Penggerahan Perasaan

Minat muncul karena adanya penggerahan perasaan dari dalam diri individu untuk tergerak melakukan sesuatu. Ketika seseorang merasa senang akan suatu hal maka akan melakukan tindakan tersebut dengan senang hati dan menjalaninya dengan sunguh-sungguh. Apabila melakukan aktivitas yang tidak disenangi, maka akan menjalaninya dengan setengah hati dan hasilnya tidak akan optimal.

### 4) Seleksi

Minat merupakan penggerahan perasaan dan menafsirkannya untuk sesuatu hal atau ada unsur seleksi (memilih-milih) dalam diri individu.

### 5) Kecenderungan Hati

Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat untuk belajar sesuatu sehingga dapat memahami sesuatu yang bermanfaat bagi diri individu tersebut.

Minat yang ada dalam diri seseorang muncul karena adanya unsur-unsur yang mendasarinya, hal tersebut dimulai dari kebutuhan untuk memperoleh perhatian dan perlakuan yang baik dari orang lain sehingga seseorang tergerak untuk melakukan suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan. Proses pencapaian tujuan akan dilakukan dengan sungguh-sungguh apabila seseorang merasa senang untuk melakukannya. Orang yang memiliki minat dalam dirinya akan memiliki perasaan selektif dalam bertindak untuk mencapai tujuan, ketika aktivitas tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan maka minat untuk mencapai tujuannya akan semakin besar.

Abd Rahman Abror (1993: 112) menyebutkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

- 1) Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

- 3) Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Pendapat lain yang hampir sama disampaikan oleh Adityaromantika (2010: 12), yang mengatakan bahwa seseorang yang dikatakan memiliki minat terhadap sesuatu bila orang tersebut memiliki beberapa unsur antara lain:

- 1) Perhatian

Seseorang yang berminat terhadap suatu hal pasti disertai adanya perhatian yang lebih terhadap obyek yang diminati. Jika seseorang berminat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan dipusatkan terhadap obyek tersebut. Perhatian yang diberikan akan lebih besar pada obyek yang diminati dibandingkan dengan obyek yang kurang diminati.

- 2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu obyek baik berupa orang atau benda atau tujuan lainnya akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Perasaan tertarik yang besar dan adanya keinginan yang muncul untuk mencapai atau mendapatkan apa yang telah menjadi tujuannya, yaitu dapat berupa benda, prestasi atau hal lainnya. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan seseorang tersebut akan menimbulkan perasaan senang dan kepuasan dalam batinnya.

- 3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud dalam konteks ini adalah adanya dorongan yang terarah pada pencapaian suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan tersebut akan memunculkan suatu perhatian terhadap suatu obyek, sehingga dengan demikian akan muncul minat dalam diri seseorang tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa unsur minat merupakan suatu hal yang mendasari keinginan seseorang untuk bertindak mencapai apa yang dikehendakinya. Unsur tersebut dapat mempengaruhi minat dan mendorong seseorang untuk melakukan

sesuatu sehingga tujuannya dapat tercapai. Unsur minat tersebut terdiri dari afeksi (perhatian), kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, kecenderungan hati, kognisi, emosi yang berupa kesenangan, kemauan atau konasi (kehendak) dan perhatian.

### c. Jenis Minat

Setiap manusia memiliki minat atau ketertarikan pada suatu hal yang dianggap menarik dan menguntungkan bagi dirinya. Keberadaan minat pada setiap individu juga berbeda-beda. Oleh karena itu minat dapat dibedakan kedalam beberapa jenis. Eric dan Lynley Anderman (2009: 510) mengemukakan terdapat dua jenis minat,

*Researchers have identified two types of interest. Situational interest is spontaneous, transitory, and environmentally activated, whereas personal interest, also referred to as individual interest, is less spontaneous, of enduring personal value, and activated internally. Situational interest often precedes and facilitates the development of personal interest.*

Para peneliti telah mengidentifikasi dua jenis minat. Minat situasional yang spontan, sementara dan diaktifkan oleh lingkungan, sedangkan minat pribadi disebut juga sebagai minat individual, kurang spontan, bernilai pribadi yang abadi, dan diaktifkan oleh diri sendiri. Minat situasional sering mendahului dan memfasilitasi pengembangan minat pribadi.

Minat situasional yang spontan dimaksudkan sebagai minat yang muncul pada diri seseorang dan bersifat kurang menetap karena tinggi rendahnya minat dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar. Sedangkan minat individual merupakan minat yang menetap atau abadi

dan bersumber dalam diri individu itu sendiri. Keberadaan minat individual tidak mudah dipengaruhi dan tergantikan oleh minat yang lainnya.

Sudarwan (2000: 36) mengklasifikasikan minat menjadi dua jenis yaitu:

1) Minat yang menetap.

Minat yang menetap merupakan minat yang dimiliki individu terhadap sesuatu dan cenderung tidak mudah hilang dan berubah untuk memiliki minat terhadap obyek lainnya.

2) Minat yang kurang menetap

Minat yang kurang menetap dapat dengan mudah dialihkan ke minat yang lain. Minat ini bersifat sementara dan cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan.

Djaali (2015: 122-124) mengemukakan jenis minat berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, yaitu meliputi:

1) Realistik

Orang realistik umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, orang yang realistik kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, mereka kurang menyenangi hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang perkerjaan yang mengandalkan fisik dan menyukai masalah konkret dibanding abstrak, menganggap bahwa dirinya sendiri sebagai orang yang agresif, jarang melakukan kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat.

## 2) Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakanya, memiliki dorongan kuat memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan bahwa dirinya sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas, dan kurang menyukai pekerjaan berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

## 3) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan berkreasi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

## 4) Sosial

Orang dengan tipe sosial dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka

memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan dan menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, pendeta, ulama, guru.

5) *Enterprsing*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pimpinan perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, efisien dan mereka mengidentifikasi diri dengan kekuasaan dan materi, pekerjaan yang disukai antara lain sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang dan pimpinan armada angkutan.

Abdul Rahman Saleh dan Muhibib Abdul Wahab (2004: 267)

mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis, yaitu:

1) *Expressed interest*

*Expressed interest* atau minat yang diekspresikan merupakan minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek yang berkaitan untuk menyatakan atau menuliskan

kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi.

2) *Manifest interest*

*Manifest interest* atau minat yang nyata merupakan minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested interest*

*Tested interest* merupakan minat yang diungkapkan dan digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu obyek atau masalah bisanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

4) *Inventoried interest*

*Inventoried interest* merupakan minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah standarisasi, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu obyek yang ditanyakan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis minat dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu minat yang spontan (tidak tetap) atau minat yang kurang menetap dan minat individual yang bersifat tetap (abadi). Minat yang spontan atau tidak tetap keberadaannya dalam diri individu bersifat sementara dan mudah berubah karena dipengaruhi oleh lingkungan. Selanjutnya, minat individual yang bersifat abadi keberadaanya tidak mudah berubah dan tergantikan oleh minat lain karena muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Berdasarkan orang dan pilihan pekerjaanya, minat dibedakan menjadi enam jenis yaitu realistik, investigatif; artistik, sosial, *enterprising*, konvensional, sedangkan berdasarkan cara mengetahuinya, minat dibedakan menjadi empat jenis

yaitu, *expressed interest; manifest interest; tested interest;* dan *inventoried interest.*

#### **d. Fungsi Minat**

Keberadaan minat dalam diri individu memiliki peran penting dalam mencapai suatu tujuan. Besar kecilnya minat akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian suatu tujuan. Minat memiliki peran yang besar dalam keberhasilan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Whiterington (1999: 136) mengemukakan mengenai fungsi minat sebagai berikut:

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengerahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang.

Pendapat lain mengenai fungsi minat dikemukakan oleh Hendra Surya (2003: 6) sebagai berikut:

- 1) Sebagai penyebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan obyek tertentu lebih dari obyek-obyek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau obyek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Minat berfungsi sebagai pendorong keiginan seseorang.

Sardiman (2001: 84) menyatakan fungsi minat sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat pada diri seseorang dapat dijadikan sebagai penggerah atau pendorong dalam mencapai tujuan agar dapat memenuhi kebutuhannya.

## 2. Wirausaha

### a. Definisi Wirausaha

Wirausaha memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan suatu negara. Semakin maju suatu negara maka semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur, oleh karena itu sosok wirausaha sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan pengangguran tersebut. Secara umum wirausaha diartikan sebagai seseorang yang menjalankan bisnis dalam bidang tertentu. Agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah mengenai definisi wirausaha maka pengertian wirausaha dapat dikaji melalui beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Menurut pendapat Kasmir (2011: 19) “wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Berjiwa berani mengambil resiko yang dimaksudkan adalah bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam pemikirannya selalu berusaha

mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko yang mungkin ditanggung merupakan suatu hal yang biasa karena faktor kerugian pasti akan terjadi. Yuyus Suryana (2013: 26) memberikan definisi lain mengenai wirausaha yaitu,

Wirausaha merupakan inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Marie Bussing (2008: 43) mendefinisikan wirausaha sebagai,

*A person who starts his or her own business based upon a perceived opportunity. Entrepreneurs see opportunities for new or better products or services and bring their new ideas to market. Or they see a better way to produce or deliver existing products. Entrepreneurs generally have a business vision and the determination to bring it to reality. With these new ideas come opportunities for profit, but also the risk that the businesses will fail.*

Seseorang yang memulai bisnisnya sendiri berdasarkan pada kesempatan yang dirasakan. Wirausaha melihat peluang pada produk atau jasa baru yang lebih baik dan membawa ide-ide mereka ke pasar. Wirausaha melihat cara yang lebih baik untuk memproduksi atau memberikan produk yang sudah ada. Pengusaha pada umumnya memiliki tujuan bisnis yang dapat diwujudkan dalam kenyataan. Keberadaan ide-ide baru yang ada, akan memberikan kesempatan untuk memperoleh keuntungan, akan tetapi dapat terjadi resiko gagal.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengubah

kesempatan menjadi sebuah ide berupa produk atau jasa baru yang memiliki nilai jual dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan memiliki keberanian untuk mengambil segala resiko agar memperoleh keuntungan.

Ide yang diwujudkan melalui produk atau jasa baru memiliki pengertian yang menuju pada beberapa kemungkinan yaitu; pertama, wirausaha dapat memperkenalkan produk baru atau kualitas baru suatu barang yang belum dikenal konsumen. Kedua, wirausahawan melaksanakan suatu metode produksi baru dari suatu penemuan ilmiah baru dan cara-cara baru untuk menangani suatu produk supaya menjadi lebih mendatangkan keuntungan. Ketiga wirausahawan dapat membuka suatu pemasaran baru yaitu pasar yang belum pernah dimasuki cabang industri yang bersangkutan atau sudah ada pemasaran sebelumnya. Keempat wirausahawan dapat membuka sumber dasar baru, atau setengah jadi atau sumber-sumber yang masih harus dikembangkan dan yang terakhir wirausahawan dapat melaksanakan organisasi baru.

### **b. Tahap Wirausaha**

Wirausaha sukses tidak memperoleh kesuksesannya secara cepat. Wirausaha yang sukses adalah seseorang yang berhasil memulai usahanya dari awal hingga usahanya berkembang. Kesuksesan dalam berwirausaha membutuhkan tahap demi tahap untuk dilewati. Menurut Yuyus Suryana (2013: 59-61) proses kewirausahaan didasarkan pada urutan langkah sebagai berikut:

- 1) Diawali dengan adanya *Innovation*. Beberapa faktor personal yang mendorong inovasi adalah berupa keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan dan juga pengalaman. Inovasi berasal dari diri seseorang mendorong untuk mencari pemicu kearah memulai usaha. Sementara faktor lingkungan mempengaruhi untuk berinovasi karena adanya peluang, pengalaman dan kreatifitas.
- 2) *Triggering Event*. Adanya beberapa faktor personal yang mendorong atau mimicu seseorang untuk berusaha misalnya ketidakpuasan, tidak ada pekerjaan lain, dorongan usia, berani menanggung risiko, serta komitmen dan minat yang tinggi terhadap bisnis. Sementara faktor lingkungan yang memicu bisnis yaitu adanya persaingan, terdapat sumber yang dapat dimanfaatkan, inkubator bisnis berupa latihan, serta kebijakan pemerintah. Demikian pula terdapat faktor sosiologi yang menjadi pemicunya seperti relasi dan hubungan dengan orang lain, kerja sama, dorongan orang tua, keluarga, serta pengalaman.
- 3) *Implementation*. Beberapa faktor personal yang mendorong implementasi bisnis yang dijalankan berupa seorang wirausaha yang memiliki kesiapan mental, adanya manajer pelaksana, komitmen yang tinggi terhadap bisnis, serta adanya visi atau pandangan jauh ke depan guna mencapai keberhasilan.

- 4) *Growth.* Merupakan proses pertumbuhan yang didorong oleh faktor organisasi berupa kelompok atau tim yang kompak, adanya strategi yang mantap, struktur dan budaya organisasi, serta produk yang dibanggakan. Faktor lingkungan yang mendorong implementasi dan pertumbuhan berupa unsur persaingan, adanya konsumen, dan pemasok barang yang kontinu, dan berkelanjutan, adanya bantuan dari investor yang memberi fasilitas, adanya sumber yang masih tersedia serta kebijakan pemerintah yang menunjang.

Kasmir (2011: 96-99) berpendapat bahwa secara umum tahap-tahap berwirausaha dapat dilakukan dengan cara seperti berikut:

- 1) Tahap memulai

Tahap memulai ini dapat dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk memulai usaha. Proses memulai dapat pula diawali dengan melihat peluang usaha baru yang potensial seperti membuka usaha baru, melakukan akuisisi, atau melakukan “*franchising*”.

- 2) Tahap melaksanakan usaha

Pada tahap ini kegiatan usaha sudah memanfaatkan berbagai macam aspek yang dapat mempengaruhi kegiatan operasionalnya. Aspek tersebut meliputi, pembiayaan, SDM, organisasi, kepemilikan, manajemen, pemasaran dan evaluasi.

3) Tahap mempertahankan usaha

Pada tahap ini wirausaha melakukan analisis perkembangan usaha sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat mengancam keberlangsungan kegiatan usaha.

4) Tahap mengembangkan usaha

Pada tahap ini, jika hasil yang diperoleh perusahaan menunjukkan tingkat yang positif dan mengalami perkembangan yang pesat, maka kemungkinan dilakukannya pengembangan usaha dapat dilakukan. Pengembangan ini dapat berupa pembukaan cabang baru, menaikkan target jumlah penjualan, atau dengan mengembangkan produk baru.

Suherman (2010: 70-74) menjelaskan terdapat lima langkah atau tahapan untuk memulai wirausaha, yaitu sebagai berikut:

1) Langkah Pertama

Pada tahap ini seorang BE (*Business Entrepreneur*) dapat memilih untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukannya. Pilihan yang dapat dilakukan adalah antara menjadi *owner entrepreneur* atau meniti karier sebagai *professional entrepreneur*. Jika yang dipilih menjadi *owner entrepreneur* maka BE harus merancang, berkreasi, mengawasi dan berinovasi pada tindakan berikutnya. Tindakan tersebut diantaranya apakah akan mendirikan usaha sendiri, bermitra atau membeli perusahaan orang lain. Apabila yang dipilih adalah

meniti karier sebagai *professional entrepreneur* maka BE harus memilih perusahaan yang ada kemudian mempersiapkan diri dengan merancang langkah-langkah agar bisa masuk ke perusahaan yang diinginkan. Apabila berhasil masuk maka pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan *job description* yang diberikan secara profesional.

## 2) Langkah Kedua

Pada langkah kedua ini dilakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*) terhadap pilihan yang telah diambil. Jika pada langkah pertama BE telah mengambil keputusan untuk menjadi *owner entrepreneur* (wirausaha mandiri), maka pada waktu itu sesungguhnya BE telah memasuki tahap kedua, yaitu secara khusus harus memilih dan memilih. Maksud dari memilih dalam konteks ini adalah membagi berbagai kemungkinan menjadi tiga bagian, yaitu mendirikan usaha sendiri, bermitra atau membeli perusahaan yang sudah ada atau sedang berjalan. Setelah pilihan dilakukan maka ketiga kemungkinan tersebut hendaknya dikaji melalui analisis SWOT untuk mengetahui kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi sehingga mampu mengantisipasinya terlebih dahulu.

## 3) Langkah Ketiga

Pada langkah ini dilakukan tahapan merancang dan berkreasi. Jika BE telah menentukan pilihan antara mendirikan perusahaan sendiri, bermitra atau membeli perusahaan orang lain, maka BE harus

memulai langkah ketiga ini. Merancang dan berkreasi bertujuan untuk menentukan tindak lanjut dari salah satu kemungkinan yang telah disebutkan sebelumnya.

#### 4) Langkah Keempat

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan setiap pilihan yang telah ditentukan pada tahap ketiga. Artinya semua yang telah dirancang dengan kreatifitas BE dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Proses pelaksanaan ini dapat dilakukan dengan cara: (1) menulis yang akan dikerjakan; (2) mengerjakan yang telah ditulis; (3) menulis yang telah dikerjakan; (4) evaluasi untuk memperbaiki; dan (5) menindaklanjuti hasil evaluasi.

#### 5) Langkah Kelima

Pada langkah ini dilakukan proses mengawasi dan berinovasi. Seharusnya pada saat proses pelaksanaan dilakukan pula tahap pengawasan dan inovasi. Mengawasi berarti meminimalisasi atau bila mungkin meniadakan segala bentuk penyimpangan dan melakukan berbagai perbaikan. Mulai dari meningkatkan kualitas produk sampai ditemukannya produk inovatif, cara kerja yang lebih efektif dan efisien serta hal inovatif lainnya. Semua kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan mengawasi dan berinovasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menjadi wirausaha dapat dimulai dari diri individu itu sendiri, yaitu munculnya inovasi akibat adanya keinginan

untuk berprestasi dan dilatarbelakangi oleh dorongan dari dalam diri serta lingkungan. Selain itu, dapat pula dipengaruhi oleh faktor-faktor ketidakpuasan dalam diri yang dipicu oleh keadaan diluar diri. Adanya dorongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi diri individu lalu diimplementasikan menjadi sebuah usaha. Ketika usaha tersebut telah didirikan maka dilakukan pengembangan yang didorong oleh faktor organisasi berupa kelompok atau tim yang kompak, adanya strategi yang mantap, struktur dan budaya organisasi.

Tahapan wirausaha dapat diawali dari proses memulai wirausaha. Proses memulai ini merupakan langkah awal, dimana dapat dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk memulai usaha. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis SWOT dan merancang pelaksanaan kegiatan berwirausaha, apabila kegiatan berhasil dilaksanakan maka usaha pada tahap selanjutnya adalah mempertahankan dan mengambangkan usaha tersebut. Jika usaha berhasil dipertahankan dan dikembangkan maka perlu untuk dilakukan evaluasi agar dapat melakukan inovasi apabila terjadi hal-hal yang dapat mengancam keberlangsungan kegiatan usaha.

### c. Ciri-Ciri Karakter Wirausaha

Kegiatan berwirausaha tidak selalu memberikan keuntungan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Tidak sedikit pengusaha yang mengalami kerugian dan menganggung resiko kebangkrutan. Melihat hal tersebut, banyak wirausahawan yang berhasil dan bertahan

menjalankan usahanya dan banyak pula wirausahawan yang semula hidup sederhana menjadi sukses karena ketekunan dan kegigihannya dalam menjalankan usaha. Keberhasilan wirausaha tersebut didukung oleh ciri-ciri karakter yang kuat dalam diri orang tersebut. Kasmir (2011: 30-35) menjelaskan beberapa ciri wirausahawan yang berhasil sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas.

Visi dan tujuan berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.

- 2) Inisiatif dan selalu proaktif.

Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.

- 3) Berorientasi pada prestasi.

Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktivitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

4) Berani mengambil risiko.

Berani mengambil resiko merupakan sifat yang harus dimiliki pengusaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.

5) Kerja keras.

Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu ia datang. Kadang-kadang seseorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya.

6) Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.

7) Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.

8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

Pendapat lain disampaikan oleh Yuyus Suryana (2013: 54-58) yang menyatakan bahwa ada sepuluh sikap dasar (karakter) wirausaha yaitu:

- 1) *Visionary* (visioner) yaitu mampu melihat jauh kedepan, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik. Seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.
- 2) *Positive* (bersikap positif), yaitu membantu seseorang wirausaha selalu berfikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berfikir akan sesuatu yang lebih besar.
- 3) *Convident* (percaya diri) sikap ini akan memandu seseorang dalam setiap mengambil keputusan dan langkahnya. Sikap percaya diri tidak selalu mengatakan “Ya” tetapi juga berani mengatakan “Tidak” jika memang diperlukan.
- 4) *Genuie* (asli), seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin model sendiri. Bukan berarti harus menciptakan sesuatu yang betul-betul baru, dapat saja dia menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain, namun dia harus memberi nilai tambah atau baru.
- 5) *Goal Oriented* (berpusat pada tujuan), selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu berprestasi, berorientasi

pada laba, tekun, tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.

- 6) *Persistent* (tahan uji), harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali.
- 7) *Ready to face a risk* (siap menghadapi risiko), risiko yang paling berat adalah bisnis gagal dan uang habis. Siap sedia untuk menghadapi resiko, persaingan, harga turun-naik, kadang untung atau rugi, barang tidak laku atau tidak ada order. Harus dihadapi dengan penuh keyakinan. Dia membuat perkiraan dan perencanaan yang matang sehingga tantangan risiko dapat diminimalisasi.
- 8) *Creative* (kreatif menangkap peluang), peluang selalu ada dan lewat di depan kita. Sikap yang tajam tidak hanya mampu melihat peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang.
- 9) *Healthy Competitor* (menjadi pesaing yang baik). Kalau berani memasuki dunia usaha, harus berani memasuki dunia persaingan. Persaingan jangan membuat stres, tetapi harus dipandang untuk membuat kita lebih maju dan berfikir secara lebih baik. Sikap positif membantu untuk bertahan dan unggul dalam persaingan.
- 10) *Democratic leader* (pimpinan yang demokratis), memiliki kepemimpinan yang demokratis, mampu menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain. Mampu membuat orang lain bahagia, tanpa

kehilangan arah, dan tujuan, dan mampu bersama orang lain tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.

Pendapat lain mengenai ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dikemukakan oleh Buchari Alma (2013: 53-57) yaitu:

1) Percaya Diri

Orang yang tinggi percaya dirinya merupakan orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Seseorang yang memiliki kematangan jasmani dan rohani merupakan orang yang independen dan sudah mencapai tingkat kematangan. Karakteristik kematangan seseorang dapat dilihat dari orang tersebut tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis. Orang yang percaya diri tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Emosionalnya dapat dikatakan sudah stabil dan tidak mudah tersinggung.

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Orang yang berorientasi pada tugas dan hasil tidak mengutamakan prestise dulu, baru prestasi kemudian. Akan tetapi, orang tersebut lebih berorientasi pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisennya akan naik. Seseorang yang selalu memikirkan prestise terlebih dahulu dan prestasi kemudian, tidak akan mengalami kemajuan.

### 3) Pengambilan Resiko

Orang yang berani mengambil resiko adalah orang yang suka pada tantangan. Resiko merupakan bagian dari pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh wirausaha haruslah dengan banyak pertimbangan agar resiko yang dihadapi dapat dipersiapkan alternatif penanggulangannya.

### 4) Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan ada dalam diri masing-masing individu. Pada saat ini, sifat kepemimpinan banyak dipelajari dan dilatih. Karakter kepemimpinan masing-masing individu dalam organisasi dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan yang mempengaruhinya.

### 5) Keorisinilan

Sifat orisinil tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Maksud dari sifat orisinil disini ialah tidak hanya mengikuti orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreatifitas orisinil suatu produk akan tampak sejauh manakah produk tersebut berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya.

#### 6) Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi kedepan, apa yang hendak dilakukan, apa yang ingin dicapai. Sebab sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Oleh sebab itu, faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan. Untuk menghadapi pandangan jauh ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

Moko P. Astamoen (2008: 53) mengungkapkan ciri orang yang berjiwa *entrepreneur* sebagai berikut:

##### 1) Mempunyai visi

Para *entrepreneur* harus mempunyai visi, pandangan jauh ke depan sebagai sasaran yang akan dituju dalam perjuangannya meraih kesuksesan. Visi tersebut biasanya bermula dari suatu impian atau gagasan sederhana yang harus diwujudkan menjadi kenyataan, melalui suatu proses dengan kerja keras, berfikir cerdas, tantangan, risiko, dan sebagainya.

##### 2) Kreatif dan Inovatif

Para *entrepreneur* harus selalu kreatif dan inovatif sehingga akan selalu mempunyai gagasan atau ide, baik dalam bentuk produk, jasa, proses, pola, cara, dan sebagainya, untuk selalu memajukan

bisnisnya. Tanpa gagasan-gagasan dan ide-ide baru, bisnisnya akan ketinggalan, karena konsumen selalu menuntut hal-hal yang baru.

3) Mampu melihat peluang

Peluang selalu menjadi sasaran utama para *entrepreneur* karena melalui suatu peluang, seorang wirausaha bisa menjalankan usahanya dengan cara menciptakan pasar atau mengisi pasar.

4) Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan

*Entrepreneur* sadar bahwa pemasukan uangnya berasal dari konsumen atau pelanggan yang membeli barang, atau jasanya. Kepuasan para pelanggan ini harus selalu dijaga agar mereka tidak lari pada pesaingnya.

5) Orientasi pada laba dan pertumbuhan

Jelas bahwa siapapun yang berbisnis akan selalu mencari laba karena dengan menambah modal dari pemupukkan laba tersebut usahanya dapat menjadi besar. Kadang-kadang untuk memenuhi keperluan modalnya, para *entrepreneur* harus memakai uang orang lain, baik dari saudaranya, rekan bisnis, pemegang saham, bank, atau uang publik bagi perusahaan yang sudah *go public*.

6) Berani menanggung risiko

Salah satu masalah yang harus dihadapi secara sadar oleh para *entrepreneur* adalah adanya risiko dalam bentuk apapun. *Entrepreneur* akan menghadapi semua risiko itu dengan sadar dan bertanggung jawab karena dalam bisnis hanya ada dua pilihan:

untung atau rugi. Rugi inilah yang merupakan salah satu perwujudan dari risiko.

7) Berjiwa kompetisi

*Entrepreneur* sadar bahwa usaha atau bisnisnya tidak sendiri. Ada pihak lain yang juga memiliki bisnis. Jika bisnisnya sejenis, tentu akan menjadi pesaing. Pada saat itulah seorang *entrepreneur* harus mampu berkompetisi dengan selalu menjual produk atau layanan yang terbaik bagi pelanggannya untuk menjaga kelangsungan usahanya. Seorang *entrepreneur* hendaknya mau dan mampu berkompetisi dalam batas-batas aturan hukum dan etika bisnis.

8) Cepat tanggap dan gerak cepat

*Entrepreneur* sadar bahwa kehidupan ini penuh dengan dinamika. Setiap saat segalanya akan berubah. Perubahan-perubahan ini harus disikapi dengan cepat tanggap, membuat keputusan, dan gerak cepat agar produk dan layanannya selalu memenuhi tuntutan pelanggan.

9) Berjiwa sosial dengan menjadi dermawan (*phylantrophis*) dan berjiwa altruis.

Banyak *entrepreneur* sukses dan kaya, tetapi mereka sadar bahwa sebagian kekayaannya merupakan hak orang lain. Oleh karena itu, sebagian kekayaannya disumbangkan untuk tujuan-tujuan sosial dan kemanusiaan karena sadar bahwa kekayaannya itu berasal dari orang lain (*stakeholder*) melalui hasil usaha atau bisnisnya.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil maka harus memiliki karakter yang melekat pada dirinya. Karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha tersebut antara lain, memiliki tujuan yang jelas terhadap apa yang akan dilakukannya, memiliki pemikiran kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha, berani mengambil resiko yang akan dihadapi, tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil, memiliki jiwa kepemimpinan yang adil, memiliki orientasi terhadap tujuan dan hasil yang akan diperoleh serta mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

Karakter yang harus dimiliki wirausaha akan mempengaruhi eksistensinya dalam melakukan kegiatan wirausaha. Wirausaha dalam melaksanakan bisnisnya tidak mungkin dapat berdiri sendiri karena membutuhkan dukungan dari sumber daya yang lain. Keberadaan karakter yang melekat pada wirausaha diharapkan dapat meningkatkan interaksi dengan sumber daya yang ada disekitarnya secara profesional sehingga tujuan yang akan dicapai diperoleh secara optimal

#### **d. Etika Wirausaha**

Suatu kegiatan haruslah dilakukan dengan etika atau norma-norma yang berlaku di masyarakat bisnis. Etika atau norma-norma ini digunakan agar para pengusaha tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan dan usaha yang dijalankan memperoleh simpati dari berbagai pihak. Kasmir (2011: 23) memberikan definisi etika sebagai “tata cara berhubungan dengan manusia lainnya”. Tata cara pada masing-masing

masyarakat tidaklah sama atau beragam bentuk. Perbedaan yang terjadi disebabkan beragamnya budaya kehidupan masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah. Tata cara ini diperlukan dalam berbagai sendi kehidupan agar terbina hubungan harmonis, saling menghargai satu sama lainnya. Oleh karena itu, dalam etika berwirausaha perlu ada ketentuan yang mengaturnya. Adapun ketentuan yang diatur dalam etika wirausaha secara umum menurut Kasmir (2011: 24) adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap dan perilaku seorang pengusaha harus mengikuti norma yang berlaku dalam suatu negara atau masyarakat.
- 2) Penampilan yang ditunjukkan seorang pengusaha harus selalu apik, sopan, terutama dalam menghadapi situasi atau acara-acara tertentu.
- 3) Cara berpakaian pengusaha juga harus sopan dan sesuai dengan tempat dan waktu yang berlaku.
- 4) Cara berbicara seorang pengusaha juga mencerminkan usahanya, sopan, penuh tata krama, tidak menyinggung atau mencela orang lain.
- 5) Gerak-gerik seorang pengusaha juga dapat menyenangkan orang lain, hindarkan gerak-gerik yang dapat mencurigakan.

Selain pendapat yang telah dikemukakan diatas, Kasmir (2011: 25-30) mengemukakan etika atau norma yang harus ada dalam benak dan jiwa setiap pengusaha adalah sebagai berikut:

- 1) Kejujuran

Seorang pengusaha harus selalu bersikap jujur baik dalam berbicara maupun bertindak. Jujur ini diperlukan agar berbagai pihak percaya terhadap apa yang akan dilakukan. Tanpa kejujuran, usaha tidak akan maju dan tidak dipercaya konsumen atau mitra kerjanya.

2) Bertanggung jawab

Pengusaha harus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam bidang usahanya. Kewajiban terhadap berbagai pihak harus segera diselesaikan. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada kewajiban, tetapi juga kepada seluruh karyawannya, masyarakat, dan pemerintah.

3) Menepati janji

Pengusaha dituntut untuk selalu menepati janji, misalnya dalam hal pembayaran, pengiriman barang atau penggantian. Sekali seorang pengusaha ingkar janji, maka akan menghilangkan kepercayaan pihak lain terhadapnya. Pengusaha juga harus konsisten terhadap apa yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya.

4) Disiplin

Pengusaha dituntut untuk selalu disiplin dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usahanya, misalnya dalam hal waktu pembayaran atau pelaporan kegiatan usahanya.

5) Taat hukum

Pengusaha harus selalu patuh dan menaati hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan masyarakat ataupun pemerintah. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang telah dibuat akan berakibat fatal di kemudian hari. Bahkan, hal itu akan menjadi beban moral bagi pengusaha apabila tidak diselesaikan segera.

6) Suka membantu

Pengusaha secara moral harus sanggup membantu berbagai pihak yang memerlukan bantuan. Sikap ringan tangan ini dapat ditunjukkan kepada masyarakat dalam berbagai cara. Pengusaha yang terkesan pelit akan dimusuhi oleh banyak orang.

7) Komitmen dan menghormati

Pengusaha harus komitmen dengan pihak-pihak lain. Pengusaha yang menjunjung komitmen tehadap apa yang telah diucapkan atau disepakati akan dihargai oleh berbagai pihak.

8) Mengejar prestasi

Pengusaha yang sukses harus selalu berusaha mengejar prestasi setinggi mungkin. Tujuannya agar perusahaan dapat terus bertahan dari waktu ke waktu. Prestasi yang berhasil dicapai perlu untuk terus ditingkatkan. Disamping itu, pengusaha juga harus tahan mental dan tidak mudah putus asa terhadap berbagai kondisi dan situasi yang diahadapinya.

Buchari Alma (213: 241) mengungkapkan bahwa ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap perilaku etika, namun pada dasarnya ada tiga faktor utama yaitu:

- 1) *Cultural Difference*, sebagaimana diketahui bahwa tiap daerah, memiliki kebiasaan sendiri-sendiri, lain negara lain pula kebiasaannya. Adanya perbedaan ini perlu disikapi dengan bijak agar tidak menimbulkan konflik. Sikap tenggang rasa penting untuk dilakukan agar menekan terjadinya konflik.
- 2) *Knowledge*, orang-orang yang mengetahui, dan berada dalam jalur pengambil keputusan mencoba berusaha tidak terlibat dalam masalah-masalah menyangkut masalah etika ini.

Demikian pula jika sudah mengetahui, bahwa perbuatan itu melanggar etika, maka berusaha menghindarinya, karena hal ini melanggar kata hati, dan akan berhadapan dengan hukum.

- 3) *Organizational behavior*, pondasi kokoh dari sebuah etika bisnis, adalah iklim yang berlaku pada sebuah organisasi. Ada organisasi yang betul-betul ketat menjaga etika, dan memberi pelatihan pada karyawannya agar selalu menjaga etika. Perusahaan besar banyak menerapkan kode etik ini, mereka membuat definisi, memberi contoh nilai-nilai etik yang harus diikuti dalam pelaksanaan pekerjaan.

Moko P. Astamoen (2008: 46) mengemukakan mengenai tujuan dan manfaat etika wirausaha sebagai berikut:

- 1) Untuk persahabatan dan pergaulan  
Etika dapat meningkatkan keakraban dengan karyawan, pelanggan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Suasana akrab akan berubah menjadi persahabatan dan menambah luasnya pergaulan.
- 2) Menyenangkan orang lain  
Sikap menyenangkan orang lain merupakan sikap yang mulia. Jika kita ingin dihormati, kita harus menghormati orang lain. Menyenangkan orang berarti membuat orang menjadi suka dan puas terhadap pelayanan yang diberikan, diharapkan mereka akan mengulangnya kembali suatu waktu.
- 3) Membujuk pelanggan  
Setiap calon pelanggan memiliki karakter tersendiri. Kadang-kadang seorang calon pelanggan perlu dibujuk agar mau menjadi pelanggan. Berbagai cara dapat dilakukan perusahaan untuk membujuk calon pelanggan. Salah satu caranya adalah melalui etika yang ditunjukkan seluruh karyawan perusahaan.
- 4) Mempertahankan pelanggan  
Ada anggapan mempertahankan pelanggan jauh lebih sulit daripada mencari pelanggan. Anggapan ini tidak seluruhnya benar, justru mempertahankan pelanggan lebih mudah karena mereka sudah merasakan produk atau layanan yang kita berikan. Artinya, mereka sudah mengenal kita lebih dahulu. Melalui pelayanan etika seluruh karyawan, pelanggan lama dapat dipertahankan karena mereka sudah merasa puas atas layanan yang diberikan.
- 5) Membina dan menjaga hubungan  
Hubungan yang sudah berjalan baik harus tetap dan terus dibina. Hindari adanya perbedaan paham atau konflik. Ciptakan hubungan dalam suasana akrab. Etika akan menjaga hubungan yang lebih baik dan akrab pun dapat terwujud.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa etika wirausaha memiliki peran yang sangat besar, yaitu untuk membangun daya saing yang tinggi dan mampu menciptakan nilai yang tinggi. Keberadaan etika dalam berwirausaha akan membentuk norma serta perilaku wirausaha, sehingga dapat tercipta hubungan yang adil dan sehat bagi para *stakeholder*.

### 3. Minat Berwirausaha

Semakin maju suatu bangsa, maka semakin banyak masyarakat yang berpendidikan. Meningkatnya jumlah masyarakat yang berpendidikan apabila tidak tertampung kedalam lapangan pekerjaan akan mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran. Banyak masyarakat terdidik yang berorientasi menjadi pegawai dengan gaji yang tetap, akan tetapi dalam kenyataannya tidak semudah apa yang diharapkannya. Minat berwirausaha perlu ditingkatkan agar pengangguran tidak bertambah secara terus-menerus. Kegiatan berwirausaha apabila dilakukan akan membuka lapangan pekerjaan dan dapat menampung sumber daya manusia yang ada. Maman Suryamannim (2006: 22) menjelaskan “Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri”.

Berwirausaha merupakan kegiatan yang penuh dengan resiko. Resiko tersebut dapat diatasi oleh seorang wirausahawa yang memiliki tekad kuat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki

minat pada dunia usaha, maka orang tersebut akan mecurahkan segala upaya yang mampu dilakukannya untuk memecahkan permasalahan sehingga dapat mengembangkan dan menjalankan usahanya.

Pendapat lain mengenai minat berwirausaha disampaikan oleh Basrowi (2014: 37) sebagai berikut:

Minat wirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah usaha.

Kecenderungan hati atau rasa tertarik dalam diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha mendorong seseorang untuk berani membuat sebuah peluang usaha. Minat untuk melakukan kegiatan usaha memunculkan konsekuensi pada diri seseorang agar orang tersebut mampu mengorganisir dan mengatur sumber daya yang ada, serta dapat menanggung segala resiko yang mungkin terjadi. Kemampuan mengorganisir, mengatur dan menanggung segala resiko akan memberikan hasil yang positif melalui usaha yang terus berkembang.

Mailani (2008: 21) mengemukakan mengenai definisi minat berwirausaha sebagai berikut:

Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Kerja keras, kemauan yang keras dan mampu berdiri diatas kaki sendiri dalam menghadapi segala tantangan yang ada merupakan gambaran

seseorang dengan minat yang kuat untuk menjadi wirausaha. Tanpa adanya minat, maka peluang untuk menjadi wirausaha sukses tidak mungkin terjadi. Minat akan membangkitkan diri untuk terus bergerak dan berdiri dari kegagalan. Seseorang yang dapat menjaga minatnya, maka ia merupakan orang yang mampu bersaing di sebuah kegiatan bisnis.

Berdasarkan pendapat mengenai minat berwirausaha yang telah disampaikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan dan kesanggupan dari dalam diri seseorang untuk bekerja keras dan menghadapi resiko yang ada, sehingga dapat belajar dari resiko tersebut untuk mengembangkan usahanya. Minat yang muncul dari dalam diri orang tersebut diimplementasikan secara nyata melalui sebuah peluang bisnis yang didirikan.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat merupakan daya dorong yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan suatu hal, dalam rangka mencapai tujuannya. Keberadaan minat dalam diri seseorang dapat berubah-ubah karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha merupakan interaksi dari beberapa faktor yang ada di dalam diri individu dengan faktor yang ada diluar diri individu. Slameto (2015: 54-72) menerangkan ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal dan eksternal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu. Faktor internal ini akan dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah dibagi menjadi dua, yaitu terdiri dari faktor kesehatan, dan cacat tubuh.

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap minat untuk melakukan sesuatu. Proses pencapaian tujuan seseorang akan terganggu jika kesehatan orang tersebut tidak baik, selain itu ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan kondisi yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa kurang lengkapnya indera atau bagian tubuh seperti buta, setengah buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi minat seseorang terhadap pencapaian tujuannya.

## 2) Faktor Psikologis

Terdapat enam faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi minat. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

### a) Intelegensi

Intelegensi itu merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

### b) Perhatian

Perhatian merupakan keadaan dimana seseorang memiliki fokus terhadap obyek tertentu. Fokus tersebut semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Orang yang memiliki minat terhadap suatu hal, maka orang tersebut menunjukkan sikap antusias, penuh perhatian dan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap obyek yang diminatinya.

### c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain yang tidak memiliki bakat terhadap suatu obyek. Bakat atau *aptitude* dapat disebut juga sebagai: “*the capacity to learn*” atau

dengan istilah lain bakat merupakan kemampuan untuk belajar.

Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Belajar dan berlatih akan mempengaruhi kualitas pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai obyek tertentu maka semakin besar minat orang tersebut terhadap obyek yang bersangkutan.

d) Motivasi

Setiap individu selalu melakukan suatu aktivitas dengan berbagai tujuan tertentu. Dorongan untuk melakukan aktivitas tersebut muncul karena adanya motivasi dari dalam diri. Motivasi tersebut besar pengaruhnya bagi individu untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya maka ia akan tergerak untuk segera mencapai tujuannya. Motivasi membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.

Secara lebih khusus jika orang menyebut motivasi untuk berwirausaha yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan berwirausaha agar menjadi lebih giat lagi dalam mengelola usahanya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

Motivasi merupakan suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang baik yang diperoleh melalui dorongan yang muncul dari dalam diri individu atau dorongan dari luar diri yang memberikan pengaruh untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Keberadaan motivasi dalam diri seseorang akan mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai suatu tujuan, akan tetapi jika seseorang tidak memiliki motivasi, orang tersebut akan merasa enggan untuk melakukan aktivitas yang kurang disukainya. Besar kecilnya minat seseorang dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut. Orang yang memiliki motivasi dalam dirinya, adalah orang yang selalu optimis, berani mengambil tantangan, mandiri dan memiliki cita-cita yang ingin dicapai.

Suatu perbuatan apabila dilandasi dengan adanya motivasi maka akan memberikan hasil yang terarah menuju pencapaian tujuan, namun apabila motivasi dalam diri individu itu lemah maka dalam mencapai tujuan tidak akan sungguh-sungguh dan terarah. Motivasi yang lemah akan mengakibatkan tingkat keberhasilan tidak optimal.

e) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana dalam tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

f) Kesiapan

Seseorang yang menaruh minat pada dirinya, ia akan melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya. Minat muncul karena adanya pengetahuan yang lebih terhadap obyek yang diminati tersebut. Pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi tolok ukur dan mempengaruhi kesiapan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Semakin banyak pengetahuan tentang obyek tersebut, maka kesiapan yang dimiliki oleh orang tersebut akan semakin besar.

Slameto (2015: 113) memberikan pengertian kesiapan (*readiness*) sebagai “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan muncul dari dalam diri seseorang dan berhubungan juga dengan kematangan diri. Kematangan memiliki arti kesiapan untuk melaksanakan suatu tindakan.

Menurut Dalyono (2005: 52) kesiapan adalah “kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan

belajar”. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan badan yang baik, sementara itu kesiapan mental berarti memiliki ketertarikan dan motivasi yang kuat untuk melakukan suatu kegiatan.

Wasty Soemanto (1998: 191) mengartikan *readiness* sebagai “kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu”. Orang yang memiliki kesiapan merupakan orang yang berani mengambil resiko terhadap apa yang dilakukannya. Setiap kegiatan yang dikerjakan didahului dengan perasaan semangat dan optimisme sehingga ia memiliki mental yang siap dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan atau *readiness* merupakan suatu situasi yang dilandasi kemampuan dan pengetahuan pada dirinya untuk bertindak dan melakukan sesuatu pada situasi tertentu. Seseorang yang memiliki kesiapan pada dirinya maka ia akan bersemangat, optimis dan berani mengambil resiko terhadap tindakan yang dilakukannya.

Kesiapan yang dimaksud dalam hal ini adalah kesiapan dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Orang yang memiliki kesiapan berwirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan dan wawasan yang luas mengenai kegiatan wirausaha, bersikap

optimis dan siap untuk menanggung resiko terhadap kegiatan wirausaha yang dilakukannya.

### 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terjadi karena proses yang terjadi di dalam tubuh berjalan tidak normal. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang atau berkurang.

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal yang berpengaruh pada minat dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berikut penjelasan dari faktor-faktor tersebut:

### 1) Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili lainnya) memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga yang meliputi; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap minat dalam pencapaian tujuan anaknya. Orang tua dapat memberikan arahan dan dukungan kepada anaknya dengan cara mendidik yang baik, secara tidak langsung hal tersebut dapat meningkatkan minat anak terhadap sesuatu yang akan dicapai.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Terjalinnya suatu hubungan yang baik akan memberi pengaruh yang baik pula terhadap kepribadian dan minat seseorang. Hubungan tersebut salah satunya dapat dimulai dari relasi antar anggota keluarga yang baik. Terjadinya hubungan yang baik dari antar anggota keluarga dapat membentuk kepribadian dan minat seseorang dalam melakukan setiap kegiatan.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu, relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi sikap dan minat seseorang. Bentuk relasi dalam keluarga dapat diwujudkan melalui pernyataan, apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh.

Proses keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya dapat didukung dengan adanya hubungan yang baik dan penuh kasih sayang serta dilengkapi dengan rasa kebersamaan dari keluarganya. Hubungan yang baik dengan antar anggota keluarga tentu akan berpengaruh positif terhadap minat seseorang, sebaliknya jika hubungan yang terjadi kurang baik maka akan berpengaruh buruk pada minat seseorang.

Keluarga akan memberikan dukungan bagi setiap tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Hubungan baik antar keluarga secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam kegiatan seseorang, dalam konteks ini kegiatan yang dimaksud berkaitan dengan minat berwirausaha.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak melakukan kegiatan sehari-hari. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan tidak kondusif akan menganggu minat seseorang untuk melakukan sesuatu. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Sebagian besar aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu pasti membutuhkan pengorbanan biaya, baik itu jumlahnya banyak maupun sedikit. Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi keluarga, karena kegiatan berwirausaha membutuhkan adanya modal atau biaya yang harus dikorbankan.

Menurut Totok Santoso (1998: 11) “faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat dari dalam keluarga adalah keadaan ekonomi dan pendidikan keluarga”. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan minat anak. Jika seseorang hidup dalam keluarga yang tidak mampu, kebutuhan pokok orang tersebut kurang terpenuhi maka akan menyebabkan seseorang merasa *minder* dengan teman lain dan juga akan mempengaruhi minat. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan seseorang yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan tersebut menjadi dorongan baginya untuk mencapai kesuksesan.

e) Pengertian Orangtua

Anak perlu diberi dorongan dan pengertian orangtua. Pengertian dan dorongan yang diberikan oleh orangtua kepada

anaknya akan sangat berpengaruh pada minat anak. Seorang anak akan lebih memahami dan mengerti apa yang dibutuhkannya dan dapat disesuaikan dengan kondisi orang tuannya. Komunikasi sangat penting untuk dilakukan antara orang tua dan anaknya.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi minat anak pada suatu hal. Pada diri seorang anak harus ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk mencapai tujuannya.

2) Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Siswa yang dimaksud dalam konteks ini dapat disebut juga dengan murid atau mahasiswa, dan guru yang dimakusud dalam penelitian ini kontesnya dalam perguruan tinggi disebut dengan dosen, serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dapat disebut juga dengan kegiatan perkuliahan. Berikut ini dibahas faktor-faktor tersebut satu persatu:

a) Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar merupakan cara menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar siswa bisa menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi minat siswa terhadap apa yang diajarkan oleh guru. Metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa tidak menaruh minat terhadap apa yang disampaikan atau terhadap gurunya.

b) Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Secara teknis kurikulum di satuan pendidikan dituangkan kedalam silabus sedangkan di perguruan tinggi disebut dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap siswa. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas

kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa.

Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Minat siswa didalam kegiatan sekolah juga dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya. Relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok dan akan berdampak buruk bagi perkembangan siswa. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa merupakan hal yang sangat penting, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat siswa dalam kegiatan sekolah.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-

lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin akan mempengaruhi siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap minat belajarnya.

f) Fasilitas Pembelajaran

Aktivitas yang dilakukan seseorang akan lebih mudah jika ditunjang dengan fasilitas tertentu. Fasilitas yang ada akan memberikan kemudahan bagi suatu kegiatan yang dilakukan seseorang. Meskipun tidak semua kegiatan tersebut, harus ditunjang dengan keberadaan fasilitas yang lengkap. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, fasilitas pembelajaran penting untuk menunjang proses belajar mengajar.

Fasilitas pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Fasilitas pembelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

Menurut Muhroji (2004: 49) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik benda bergerak maupun tidak bergerak agar mencapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Selain itu Syaiful Bahri Djamarah (2002: 92) juga

memberikan definisi fasilitas pembelajaran sebagai “kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah”.

Fasilitas pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat, berminat dan lebih maju.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas pembelajaran dapat diartikan sebagai semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Keberadaan fasilitas pembelajaran ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi prestasi yang ingin dicapai. Fasilitas yang mendukung akan memberikan dampak yang lebih baik, namun jika fasilitas pembelajaran kurang mendukung siswa, hal tersebut akan mnghambat proses pencapaian tujuan.

Kelengkapan fasilitas belajar dapat diartikan sebagai ketersediaan dari segala sesuatu (benda) yang digunakan siswa dan dapat menunjang (baik secara langsung maupun tidak langsung) dalam proses belajar mengajar. Sukardi (2003: 51) menjelaskan bahwa, “Faktor-faktor non sosial dalam belajar adalah keadaan udara, cuaca, waktu, (pagi, siang dan malam),

letak gedung dan alat-alat yang dipakai untuk kegiatan belajar belajar”.

Kurangnya kelengkapan fasilitas pembelajaran merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar. Sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas pembelajaran yang memadai, baik di rumah maupun di sekolah akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik. Berkaitan dengan minat berwirausaha, apabila fasilitas pembelajaran yang tersedia dapat mendukung proses kegiatan berwirausaha, maka minat siswa dalam kegiatan tersebut dapat ditingkatkan, sebaliknya fasilitas yang kurang memadai dapat menghambat minat berwirausaha siswa tersebut.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu terdiri dari pagi hari, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa bersekolah pada kondisi badan yang sudah lelah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berfikir pada kondisi badan yang lemah. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap minat belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru sering memberi pelajaran di atas kemampuan.

Akibatnya siswa kurang mampu dan takut kepada guru. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. Siswa yang dapat mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, maka siswa tersebut akan meningkatkan minatnya pada pelajaran tersebut.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung harus disesuaikan dengan jumlah siswa.

Kondisi yang tidak sesuai tentu akan mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi serta minat siswa dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.

j) Metode Belajar

Belajar merupakan proses untuk memperoleh suatu pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh melalui cara yang berbeda-beda bagi setiap individu. Metode belajar yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pengetahuan yang akan diperoleh bagi setiap orang.

Sugihartono (2007: 53) menyatakan bahwa “metode belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai”. Metode belajar seorang anak akan mempengaruui

prestasinya. Metode belajar yang baik adalah metode belajar yang sesuai dengan karakteristik anak.

Swasty Nasution (2003: 94) memberikan definisi lain mengenai metode belajar, yaitu “Metode belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus dan informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal”.

DePorter dan Hernacki (2002: 110) mengemukakan mengenai metode belajar sebagai “suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”. Metode belajar berkaitan dengan cara seseorang untuk mendapatkan suatu informasi atau pengetahuan. Metode belajar yang baik akan memberi dampak baik pula terhadap pengetahuan yang akan diperoleh.

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah, sehingga berdampak pula terhadap minatnya untuk melakukan sesuatu. Metode belajar yang baik akan mempengaruhi kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Semakin siswa mengetahui tentang sesuatu maka ia akan menaruh minat yang lebih besar pada obyek tersebut, namun apabila metode belajar yang digunakan salah dan informasi yang diperoleh tidak jelas, hal tersebut akan mempengaruhi minat siswa untuk menaruh minat pada suatu obyek. Apabila seorang siswa menggunakan

metode belajar dalam kegiatan berwirausaha yang kurang baik, maka ia akan memperoleh pengetahuan yang kurang lengkap mengenai wirausaha, hal tersebut dapat mengakibatkan minat untuk berwirausaha menjadi rendah.

k) Tugas Rumah

Tugas rumah memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan siswa dan membiasakan siswa untuk dapat menerima materi yang telah diberikan pada saat kegiatan perkuliahan, serta agar siswa mampu mengembangkan kemampuannya terhadap materi yang telah diberikan. Tugas rumah yang diberikan oleh guru didasarkan atas rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat sehingga telah disesuaikan dengan kemampuan siswa. Siswa yang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap tugas tersebut akan menggerakkan seluruh kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, dan menaruh minat yang tinggi pada tugas tersebut.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap minat. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan seseorang dalam masyarakat. Pada uraian berikut ini akan dibahas mengenai kegiatan seseorang di dalam masyarakat, *mass media*,

teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya dapat mempengaruhi minat seseorang.

a) Kegiatan dalam Masyarakat

Kegiatan seseorang dalam masyarakat dapat menguntungkan perkembangan pribadinya. Tetapi jika orang tersebut ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak pandai dalam mengatur waktunya.

b) *Mass Media*

*Mass media* dapat terdiri dari bioskop, radio, TV, internet, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat. *Mass media* yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap seseorang dan juga terhadap minatnya untuk mencapai suatu tujuan. Sebaliknya *mass media* yang buruk juga membawa pengaruh buruk terhadap orang tersebut.

c) Teman Bergaul

Kehidupan seseorang dalam masyarakat tidak dapat dipisahkan dari lingkungan pergaulan yang ada. Teman bergaul merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang keberadaanya memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan individu.

Pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap seseorang, tetapi sebaliknya teman bergaul yang tidak baik akan memberikan dampak yang tidak baik juga terhadap orang tersebut. Agar seseorang memiliki sikap, sifat, minat dan pemikiran yang baik, maka perlulah diusahakan agar seorang individu dapat memiliki teman bergaul yang baik, pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua yang cukup.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Keberadaan individu tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat sekitarnya. Posisi individu di dalam masyarakat dihubungkan melalui adanya interaksi sosial yang terjadi. Proses interaksi tersebut menjadi penting karena melalui interaksi, seseorang dapat mengetahui dan mempelajari elemen-elemen budaya masyarakat lain, termasuk teknologi, seni dan ilmu pengetahuan.

Kehidupan masyarakat sekitar juga berpengaruh terhadap minat seseorang. Masyarakat yang memiliki kebiasaan buruk maka akan membawa pengaruh yang buruk juga, namun apabila masyarakat sekitar mempunyai kebiasaan yang baik, maka akan membawa pengaruh baik kepada tingkah laku dan minat orang tersebut.

Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar seperti penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik maka akan berpengaruh tidak baik juga terhadap orang disekitar lingkungan masyarakat tersebut. Tetapi sebaliknya jika lingkungan masyarakat peserta didik terdiri dari orang-orang yang terpelajar, antusias terhadap cita-cita akan masa depannya maka akan membawa pengaruh yang baik. Begitu pula dengan lingkungan masyarakat memiliki minat terhadap kegiatan wirausaha, bila banyak masyarakat yang sukses dengan berdagang di lingkungan tersebut, maka masyarakat yang lain baik secara langsung maupun tidak akan tertarik untuk mengikuti kegiatan yang sama. Keberadaan individu tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat sekitarnya. Posisi individu di dalam masyarakat dihubungkan melalui adanya interaksi sosial yang terjadi. Proses interaksi tersebut menjadi penting karena melalui interaksi, seseorang dapat mengetahui dan mempelajari elemen-elemen budaya masyarakat lain, termasuk teknologi, seni dan ilmu pengetahuan.

Kehidupan masyarakat sekitar juga berpengaruh terhadap minat seseorang. Masyarakat yang memiliki kebiasaan buruk maka akan membawa pengaruh yang buruk juga, namun apabila masyarakat sekitar mempunyai kebiasaan yang baik,

maka akan membawa pengaruh baik kepada tingkah laku dan minat orang tersebut.

Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar seperti penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik maka akan berpengaruh tidak baik juga terhadap orang disekitar lingkungan masyarakat tersebut. Tetapi sebaliknya jika lingkungan masyarakat peserta didik terdiri dari orang-orang yang terpelajar, antusias terhadap cita-cita akan masa depannya maka akan membawa pengaruh yang baik. Begitu pula dengan lingkungan masyarakat yang memiliki minat terhadap kegiatan wirausaha, bila banyak masyarakat yang sukses dengan berdagang di lingkungan tersebut, maka masyarakat yang lain baik secara langsung maupun tidak akan tertarik untuk mengikuti kegiatan yang sama.

Djaali (2015: 99) mengemukakan pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam yang terdiri dari:
  - a. Kesehatan  
Apabila orang selalu sakit, mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan sesuatu secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
  - b. Intelegensi  
Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap minat seseorang.
  - c. Motivasi  
Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.

- d. Cara Belajar  
Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya
- 2. Faktor dari luar yang terdiri dari:
  - a. Keluarga  
Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi minat anak dalam mencapai tujuannya.
  - b. Sekolah  
Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas (40-50 peserta didik), dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan minat siswa.
  - c. Masyarakat  
Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak memiliki minat pada hal-hal yang baik.
  - d. Lingkungan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan seseorang, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang baik, dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Muhibbin Syah (2010: 132) memberikan penjelasan lain mengenai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat:

#### 1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi dua aspek yakni: aspek fisologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

a. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

b. Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi minat yaitu meliputi, tingkat kecerdasan/intelelegensi, sikap, bakat dan motivasi.

1) Intelelegensi

Intelelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

3) Bakat

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

4) Motivasi

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme, baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengetian ini motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

2. Faktor Eksternal

Seperti faktor internal, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi minat seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar,

misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan siswa.

b. Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat dua faktor penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang, yang pertama adalah faktor internal yaitu merupakan faktor yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari pihak lain. Kedua adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, faktor eksternal ini memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat seseorang. Kedua faktor tersebut menentukan tinggi rendahnya minat seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini yang dimaksud adalah lingkungan kampus, karena subyek penelitian adalah mahasiswa. Selain hal tersebut, karena keterbatasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini difokuskan untuk mencari faktor penghambat minat berwirausaha ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis dan faktor eksternal yang ditinjau dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kampus dan lingkungan

masyarakat. Faktor psikologis terdiri dari faktor perhatian, motivasi dan kesiapan. Faktor lingkungan keluarga terdiri dari relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orangtua

Faktor lingkungan kampus terdiri dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa (relasi dosen dengan mahasiswa), relasi siswa dengan siswa (relasi mahasiswa dengan mahasiswa) dan fasilitas pembelajaran (fasilitas perkuliahan). Selain itu, faktor lingkungan masyarakat terdiri dari teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Masalah dalam penelitian perlu dikaji terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut. Pada saat mengkaji suatu masalah, peneliti perlu membahas teori-teori dan penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu variabel, sehingga peneliti dapat menemukan batasan atau definisi yang jelas mengenai variabel yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Windyasari pada tahun 2015 dengan judul “Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang menghambat minat berwirausaha ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan perasaan siswa sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan

sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang terdiri dari kelas XII AP1 dan XII AP2 pada tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran ditinjau dari (1) faktor internal: (a) motivasi siswa untuk berwirausaha masuk dalam kategori rendah dan (b) perasaan siswa untuk berwirausaha masuk dalam kategori rendah (2) faktor eksternal: (a) faktor lingkungan keluarga siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori rendah (b) faktor lingkungan masyarakat siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori tinggi dan (c) faktor lingkungan sekolah siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori tinggi. Faktor tersebut merupakan hasil ekstraksi dari variabel penelitian.

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari faktor penghambat minat berwirausaha. Perbedaannya adalah, indikator yang digunakan untuk mengukur minat berbeda. Penelitian Windyayasi merupakan penelitian populasi karena jumlah sampel kurang dari 100, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian sampel. Subjek penelitiannya juga berbeda, subjek dari penelitian Windyayasi terdiri dari 65 siswa yang berasal dari dua kelas di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Minat Berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data disajikan dalam bentuk angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel dependennya yaitu minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada penggunaan variabel minat berwirausaha. Perbedaannya adalah, penelitian ini mencari faktor-faktor yang menghambat minat berwirausaha, sedangkan penelitian Deden Setiawan menggunakan variabel yang lebih spesifik seperti Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Laila Latif pada tahun 2015 dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Ngawen Kelas XI TKR”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa SMK N 1 Ngawen kelas XI TKR untuk berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yakni faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, faktor dukungan lingkungan keluarga, faktor dari guru untuk berwirausaha, faktor dorongan dari teman untuk berwirausaha, faktor dorongan media masa. b) Faktor yang paling mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 adalah faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha.

Persamaan penelitian yang relevan terletak pada metode penelitian dan variabel minat berwirausaha yang digunakan serta penelitian tersebut merupakan penelitian sampel. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Laila Latif yaitu, penelitian ini berusaha untuk mencari faktor penghambat minat berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Laila Latif berusaha untuk menggali faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, subyek penelitian yang digunakan juga berbeda.

### C. Kerangka Pikir

Menjadi seorang mahasiswa diharapkan memiliki cara berfikir yang realistik untuk menghadapi berbagai kemungkinan peluang yang akan terjadi, khususnya dalam menghadapi kehidupan untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus nantinya. Banyaknya mahasiswa yang berorientasi menjadi pegawai atau karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mengakibatkan kurangnya kreatifitas dan keterampilan dalam mencari alternatif lapangan pekerjaan, begitu juga dengan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Kondisi yang ditemui pada saat ini menunjukkan jumlah lowongan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja yang ada. Apabila dibiarkan begitu saja, akan berakibat pada meningkatnya jumlah pengangguran secara terus-menerus, oleh karena itu minat berwirausaha dikalangan mahasiswa perlu untuk ditingkatkan. Tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki sikap pantang menyerah, serta disiplin yang tinggi dan dapat hidup mandiri baik dengan berwirausaha maupun dalam kariernya menjadi pegawai atau karyawan suatu organisasi.

Rendahnya partisipasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam berwirausaha mencerminkan adanya beberapa faktor penghambat minat berwirausaha. Faktor tersebut ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis dan faktor eksternal yaitu terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Rendahnya partisipasi mahasiswa dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah berwirausaha Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran hanya

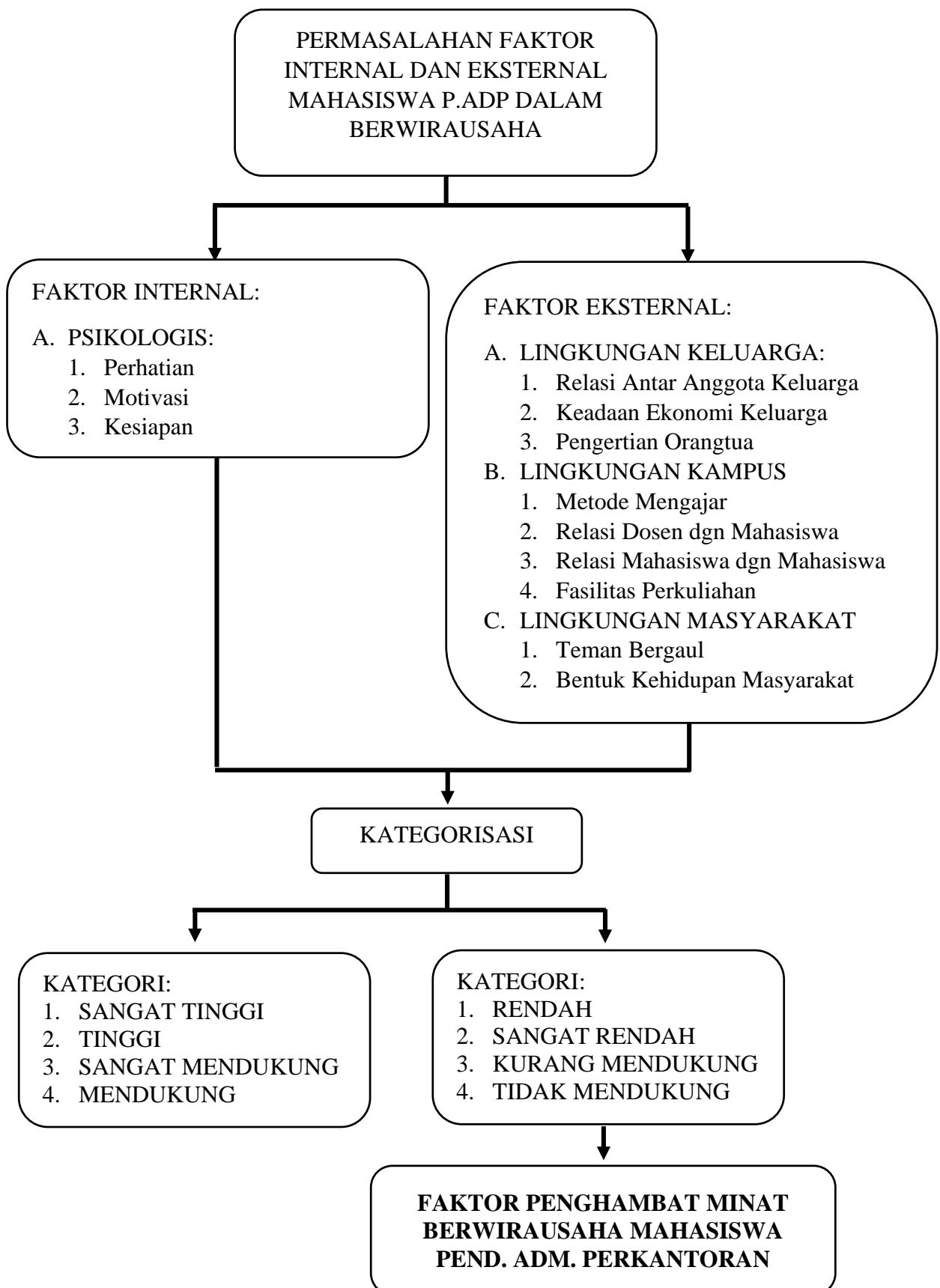
berkisar kurang lebih 10% dari 226 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa cenderung berorientasi mencari pekerjaan daripada membuka lapangan pekerjaan sendiri karena keinginan dari dalam dirinya serta dorongan orang tua dan orang-orang di lingkungan sekitar mahasiswa. Selain itu, banyaknya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang terlambat mengumpulkan proposal bisnis pada saat pelaksanaan perkuliahan kewirausahaan. Rendahnya partisipasi mahasiswa dapat dilihat juga melalui keikutsertaannya dalam kegiatan kewirausahaan seperti PKM-K dan PMW karena dipengaruhi lingkungan pendidikan atau lingkungan kampus.

Pada dasarnya setiap orang memiliki cita-cita atau impian yang ingin dicapai. Proses mencapai tujuan yang diinginkan pasti membutuhkan minat untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal yang muncul dari dalam diri seseorang baik karena adanya pengaruh dari dalam dirinya sendiri maupun pengaruh dari luar, sehingga orang tersebut tergerak untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keberadaan minat dalam diri seseorang dapat diwujudkan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal daripada hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut, karena sesuatu yang menarik akan memberi pengaruh positif untuk melakukan suatu

tindakan dengan perasaan senang, sebaliknya apabila seseorang tidak menaruh minat pada subyek tertentu maka akan menimbulkan rasa tidak senang, keengganan dan kelesuan dalam bertindak. Perasaan tidak senang, keengganan dan kelesuan dalam bertindak terjadi karena adanya faktor penghambat minat, yaitu kaitannya dengan konteks penelitian ini adalah terkait dengan minat berwirausaha. Adapun faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditentukan dari hasil olah data yang menunjukkan persentase yang tinggi pada kategori rendah atau sangat rendah dan pada kategori kurang mendukung dan tidak mendukung.

Adapun kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan dalam skema pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

## D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Faktor apakah yang menghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal psikologis?
2. Faktor apakah yang menghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal lingkungan keluarga?
3. Faktor apakah yang menghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal lingkungan kampus?
4. Faktor apakah yang menghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal lingkungan masyarakat?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dengan pendekatan kuantitatif semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga variabel-variabel yang akan diteliti akan disajikan secara kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, Jalan Colombo No. 1, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang berjumlah 226 mahasiswa. Alasan dipilihnya mahasiswa angkatan 2013, 2014 dan 2015 karena mahasiswa angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berarti bahwa mahasiswa tersebut memiliki cukup pengetahuan mengenai kewirausahaan dan mampu memahami isi dari pernyataan dalam instrumen. Adapun rincian jumlah mahasiswa dapat ditunjukkan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rincian Jumlah Mahasiswa Setiap Angkatan

No	Angkatan	Jumlah
1	2013	79
2	2014	76
3	2015	71
<b>Total</b>		226

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel tersebut merupakan bagian dari populasi dan memiliki sifat-sifat yang sama dari sumber datanya. Penelitian

ini menggunakan sampel sebagai responden penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi, dengan alasan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa setiap kelas. Apabila jumlah populasi sebanyak 226 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 139 mahasiswa (Sugiyono, 2015: 128).

Pembagian sampel dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa pada masing-masing tahun angkatan dan kelas, dibagi jumlah total populasi kemudian dikalikan jumlah sampel. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Pembagian Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
2013	A	$38 / 226 \times 139$	23
	B	$41 / 226 \times 139$	25
2014	A	$39 / 226 \times 139$	24
	B	$37 / 226 \times 139$	23
2015	A	$36 / 226 \times 139$	22
	B	$35 / 226 \times 139$	22
<b>Jumlah</b>			<b>139</b>

## D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu rasa ketertarikan yang muncul dalam diri individu untuk melakukan kegiatan berwirausaha berdasarkan kemampuannya dalam membaca peluang, kemudian diwujudkan menjadi sebuah bisnis yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala perasaannya kepada obyek yang diminati. Minat berwirausaha muncul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha. Indikator seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan antusias terhadap apa yang diminati dengan menunjukkan sikap yang positif seperti memiliki rasa ingin tahu yang besar atau memberikan perhatian yang lebih besar terhadap apa yang diinginkannya serta menunjukkan ketertarikan terhadap suatu hal daripada hal lainnya, hal tersebut dapat dimanifestasikan melalui partisipasi aktif seseorang dalam suatu kegiatan.

### 2. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

#### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal yang menghambat minat berwirausaha

mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran hanya ditinjau dari faktor psikologis saja. Terkait dengan keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, maka faktor internal penghambat minat berwirausaha dibatasi hanya pada faktor psikologis yang meliputi faktor perhatian, motivasi dan kesiapan. Pembatasan faktor internal ini dilakukan karena keterbatasan penulis dalam penelitian serta disesuaikan dengan kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil observasi yang telah dikemukakan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi individu akibat adanya pengaruh atau rangsangan dari luar individu tersebut. Faktor eksternal yang menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat. Karena keterbatasan penulis dalam penelitian ini, maka faktor lingkungan keluarga ditinjau dari faktor relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orangtua. Faktor lingkungan kampus ditinjau dari faktor metode mengajar, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan fasilitas perkuliahan pada mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan faktor lingkungan masyarakat ditinjau dari faktor teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu hal yang mendasar dalam suatu penelitian. Data menentukan bahwa penelitian tersebut akan berhasil atau tidak. Suatu data yang valid menentukan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Penyebaran Angket (*kuesioner*)

Angket digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari mahasiswa untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada pertanyaan yang ada. Angket dibagikan serentak kepada seluruh responden. Setelah angket dijawab kemudian dikembalikan kepada pihak peneliti.

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip yang mendukung penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data tentang profil dan data daftar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang diperoleh dari Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran baik melalui website maupun dari admin jurusan berdasarkan izin yang telah diberikan oleh ketua jurusan.

## F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dan pedoman dokumentasi.

### 1. Angket (*kuesioner*)

Angket atau kuesioner berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berarti dalam angket tersebut sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi skala *Likert*. Pengukuran dengan skala *Likert* memiliki gradasi dari positif sampai negatif. Pengukuran dengan empat skala, yaitu SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang dan TP = Tidak Pernah. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Skor Pengukuran Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sebelum angket disusun, maka perlu membuat kisi-kisi untuk masing-masing variabel. Adapun kisi-kisi sebelum uji validitas disajikan dalam tabel 4 dan kisi-kisi instrumen penelitian setelah uji validitas disajikan pada tabel 5.

Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Intrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Faktor Penghambat Minat Berwirausaha	Faktor Internal	Faktor Psikologis	Perhatian	1, 2, 3
			Motivasi	4, 5, 6, 7
			Kesiapan	8, 9, 10
	Faktor Eksternal	Faktor Lingkungan Keluarga	Relasi antar anggota keluarga	11*, 12*
			Keadaan ekonomi keluarga	13, 14, 15, 16
			Pengertian orangtua	17*, 18, 19*
		Faktor Lingkungan Kampus	Metode mengajar	20, 21, 22, 23
			Relasi dosen dengan mahasiswa	24, 25, 26
			Relasi mahasiswa dengan mahasiswa	27, 28, 29
			Fasilitas pembelajaran	30, 31, 32
		Faktor Lingkungan Masyarakat	Teman bergaul	33, 34, 35*
			Bentuk kehidupan masyarakat	36*, 37, 38

\*): Butir Pernyataan Negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Faktor Penghambat Minat Berwirausaha	Faktor Internal	Faktor Psikologis	Perhatian	1, 2
			Motivasi	3, 4, 5, 6
			Kesiapan	7, 8, 9
	Faktor Eksternal	Faktor Lingkungan Keluarga	Relasi antar anggota keluarga	10*, 11*
			Keadaan ekonomi keluarga	12, 13, 14
			Pengertian orangtua	15*, 16
		Faktor Lingkungan Kampus	Metode mengajar	17, 18
			Relasi dosen dengan mahasiswa	19
			Relasi mahasiswa dengan mahasiswa	20, 21, 22
	Faktor Lingkungan Masyarakat	Fasilitas pembelajaran	23, 24	
		Teman bergaul	25, 26	
		Bentuk kehidupan masyarakat	27, 28	

\*) : Butir Pernyataan Negatif

## 2. Pedoman Dokumentasi

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang menggunakan kajian dokumentasi, maka perlu disusun pedoman dokumentasi agar penelitian ini hasilnya lebih baik dan lebih lengkap. Adapun kisi-kisi pedoman dokumentasi yaitu dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan
1.	Profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY
2.	Daftar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang digunakan akan diujicobakan kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sejumlah 30 mahasiswa yang telah menempuh pendidikan kewirausahaan dan bukan merupakan bagian dari sampel penelitian ini. Instrumen yang akan diujicobakan, dibagikan secara proporsional kepada enam kelas dari angkatan 2013, 2014 dan 2015. Setelah itu, dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi *Product Moment*
- $\sum X$  = jumlah harga dari skor butir
- $\sum Y$  = jumlah harga dari skor total
- $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor butir
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total
- N = jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer SPSS *for Windows* versi 23.0. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kuesioner faktor penghambat minat berwirausaha yang terdiri dari 38 butir pernyataan, terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 2, 16, 19, 22, 23, 25, 26, 31, 35,36. Butir-butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan. Adapun hasil uji validitas terhadap faktor penghambat minat berwirausaha terlampir dalam skripsi ini, yaitu pada lampiran 1.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda dan pada waktu yang sama. Apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Skor dalam kuesioner adalah 1 sampai 4 maka untuk uji reliabilitasnya digunakan rumus Alpha. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
2	Antara 0,600 - 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 - 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 - 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 - 0,200	Sangat rendah (tidak reliabel)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ . Sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$  (Sugiyono, 2015: 231). Uji reliabilitas menggunakan program SPSS for Windows versi 23.0 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dikatakan cukup reliabel, yaitu nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS sejumlah 0,749 yang berarti nilai  $r_{hitung}$

lebih besar dari *rtable*. Adapun hasil Uji Reliabilitas Instrumen dapat dilihat pada lampiran 1.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini akan menghasilkan fakta mengenai faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan menghitung persentase setiap faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat dari persentase yang tinggi pada kategori rendah/sangat rendah dan persentase yang tinggi pada kategori kurang mendukung/tidak mendukung dari masing-masing faktor yang diteliti. Adapun perhitungan yang digunakan untuk mengitung persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* : Persentase

*f* : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

*N*: *Number of Cases* (jumlah responden)

Langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang telah diolah sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi digunakan patokan nilai Mean Ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi Ideal (*SDi*) dengan menggunakan skala dari Djemari Mardapi (2008:211).

Pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi yaitu dapat dilihat dalam tabel 8 dan 9 berikut.

Tabel 8. Kategori Faktor Internal Penghambat Minat Berwirausaha

No	Rentang Nilai (i)	Kategori
1.	Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Tinggi
2.	$M_i s.d < M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
3.	$M_i - 1,5 SD_i s.d < M_i$	Rendah
4.	Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Khusus untuk indikator faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat menggunakan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Faktor Eksternal Penghambat Minat Berwirausaha

No	Rentang Nilai (i)	Kategori
1.	Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Mendukung
2.	$M_i s.d < M_i + 1,5 SD_i$	Mendukung
3.	$M_i - 1,5 SD_i s.d < M_i$	Kurang Mendukung
4.	Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	Tidak Mendukung

Keterangan:

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan salah satu program studi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi. Sebelumnya Program Studi Pendidikan Administrasi berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) namun berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 523 Tahun 2012 Tentang Pengesahan Perpindahan Jurusan Pendidikan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dari Fakultas Ilmu Sosial ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tertanggal 9 Agustus 2012, Terhitung mulai tanggal 2 September tahun 2012, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) pindah ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki, visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Tahun 2025 Menjadi Program Studi Unggul dalam Bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

b. Misi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam membangun dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
- 2) Melakukan kajian pengembangan dan penerapan di bidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam takaran lokal, nasional, regional, dan global.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

- 1) Menghasilkan lulusan bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran yang bertaqwa, mandiri dan cendekia.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan ipteks di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.

- 4) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- 5) Mewujudkan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Selain visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran juga memiliki profil lulusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidik Administrasi Perkantoran.
- b. Manajer dan Praktisi Administrasi Perkantoran.
- c. Laboran Administrasi Perkantoran.
- d. Wirausaha *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE).

Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diwujudkan dengan diberikannya mata kuliah yang menunjang kompetensi yang dibutuhkan, seperti adanya pelatihan menjadi guru dengan melaksanakan *micro teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna menghasilkan guru yang berkompeten dan profesional. Selain itu, adanya mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) guna membantu mencerdaskan kehidupan masyarakat. Selanjutnya terdapat mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa menjadi wirausaha yaitu dengan adanya mata kuliah kewirausahaan di semester dua. Mata kuliah ini wajib ditempuh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Mata kuliah kewirausahaan terdiri dari dua sks yang berupa teori dan praktik.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 139 dari 226 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015. Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa angket sebagai instrumen penelitian dan digunakan untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyerahkan kuesioner secara langsung kepada perwakilan masing-masing kelas dari angkatan 2013, 2014 dan 2015. Angket yang dibagikan kepada responden berisi 31 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dalam angket memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Setiap pernyataan memiliki rentang skor 1-4.

Data penelitian ini mendeskripsikan data mengenai masing-masing sub indikator faktor internal dan faktor eksternal yang menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, 2014 dan 2015. Sub indikator faktor internal ditinjau dari faktor psikologis terdiri dari faktor perhatian, motivasi dan kesiapan, sedangkan sub indikator faktor eksternal ditinjau dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan keluarga terdiri dari faktor relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi dan pengertian orangtua. Faktor lingkungan kampus terdiri dari faktor metode mengajar, relasi dosen

dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, fasilitas perkuliahan dalam perkuliahan kewirausahaan. Faktor lingkungan masyarakat terdiri dari faktor teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

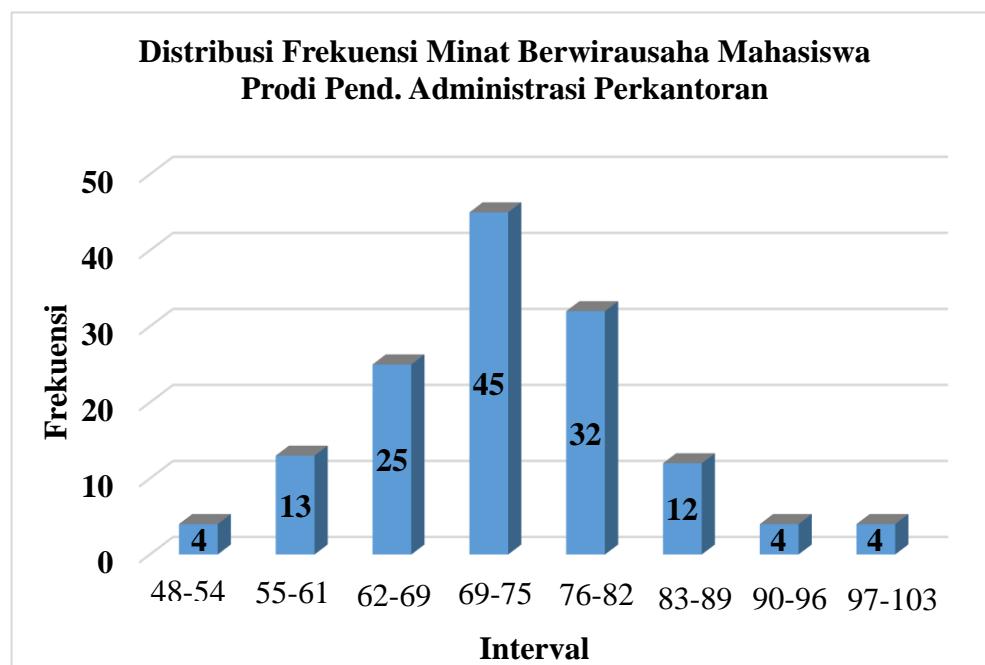
Data minat mahasiswa dalam berwirausaha Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diukur dengan angket (kuesioner) dengan 4 alternatif jawaban. Data tersebut digunakan juga untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Skor penilaian minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>			
	<b>Absolut</b>	<b>Relatif (%)</b>	<b>Kumulatif</b>	<b>Kumulatif (%)</b>
48 - 54	4	2.88%	4	2.88%
55 - 61	13	9.35%	17	12.23%
62 - 68	25	17.99%	42	30.22%
69 - 75	45	32.37%	87	62.59%
76 - 82	32	23.02%	119	85.61%
83 - 89	12	8.63%	131	94.24%
90 - 96	4	2.88%	135	97.12%
97 - 103	4	2.88%	139	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi terendah berada pada interval 48 – 54, 90 – 96 dan 97 – 103, sebanyak 4 mahasiswa dengan proporsi 2,88%. Sedangkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 69 – 75 sebanyak 45 mahasiswa dengan proporsi 32,37%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Selain itu berdasarkan perhitungan dengan SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Data Statistik Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		73.01
Median		73.00
Mode		73
Std. Deviation		10.182
Minimum		48
Maximum		103
Sum		10148

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yoyakarta dapat ditentukan dengan menghitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal (SD $i$ ). Minat berwirausaha mahasiswa diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 31 butir pernyataan dan diperoleh skor ideal tertinggi 124 dan skor ideal terendah 31. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (124 + 31) \\
 &= \frac{1}{2} \times 155 \\
 &= 77,5
 \end{aligned}$$

$$SD_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (124 - 31)$$

$$= \frac{1}{6} \times (93)$$

$$= 15,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hasil pengkategorian minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

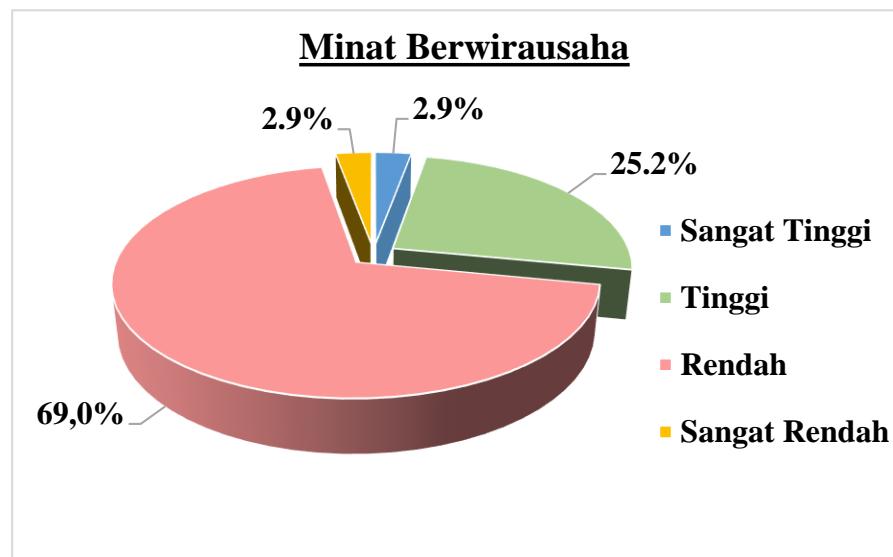
Tabel 12. Kategori Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 100,75	4	2.9%	Sangat Tinggi
2	77,5 s.d < 100,75	35	25.2%	Tinggi
3	<b>54,25 s.d &lt; 77,5</b>	<b>96</b>	<b>69.0%</b>	<b>Rendah</b>
4	Di bawah 54,25	4	2.9%	Sangat Rendah
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel 12 diatas dapat diketahui dari 139 mahasiswa sebagai responden penelitian, sebesar 2,9% atau sebanyak 4 mahasiswa mengemukakan bahwa mahasiswa tersebut memiliki minat yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sebesar 25,2% atau sebanyak 35 mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha dan sebesar 69,0% atau 96 mahasiswa memiliki minat yang rendah untuk berwirausaha, serta sebesar 2,9% atau sejumlah 4 mahasiswa memiliki minat yang sangat

rendah untuk berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

Apabila melihat pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 11 atau pada lampiran 4 melalui program SPSS *for windows* versi 23.0 mengenai minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 73,01. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori Rendah.

Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal ditinjau dari faktor psikologis yang terdiri dari faktor perhatian, motivasi dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga ditinjau dari faktor relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orangtua. Lingkungan kampus ditinjau dari faktor metode mengajar, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan fasilitas perkuliahan. Lingkungan masyarakat ditinjau dari faktor teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berikut hasil penyajian data penelitian mengenai faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

**a. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Faktor Internal ditinjau dari Faktor Psikologis**

1) Perhatian

Data faktor perhatian dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 1 dan 2. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya perhatian responden terhadap minat berwirausaha ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS *for*

*windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 13. Data Statistik Faktor Perhatian Mahasiswa dalam Berwirausaha

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		5.36
Median		5.00
Mode		6
Std. Deviation		1.341
Minimum		2
Maximum		8
Sum		745

Berdasarkan tabel 13 data statistik faktor perhatian mahasiswa dalam berwirausaha, kemudian dikategorikan dengan pedoman seperti yang tercantum pada Bab III. Perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) untuk menentukan tingkat perhatian mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilihat sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (8 + 2)$$

$$= \frac{1}{2} \times (10)$$

$$= 5$$

$$SD_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (8 - 2)$$

$$= \frac{1}{6} \times (6)$$

$$= 1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hasil pengkategorian faktor perhatian mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

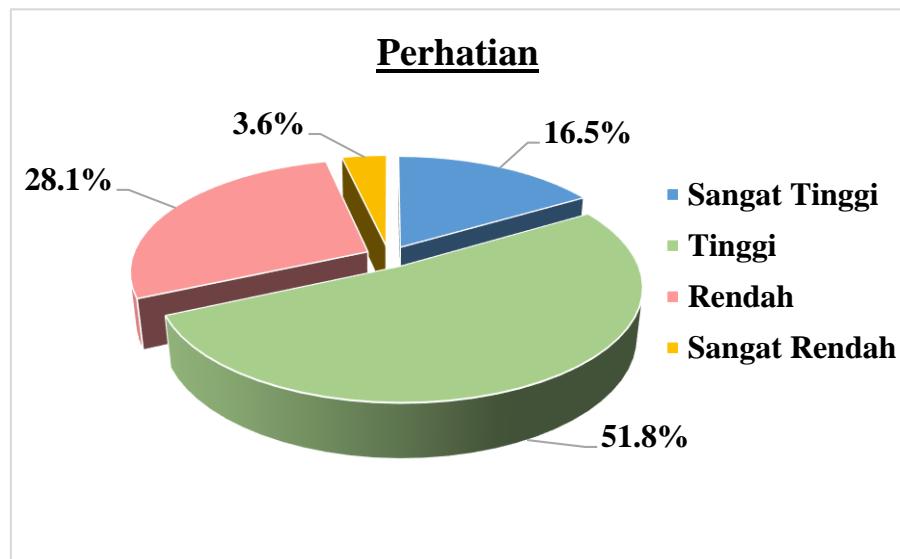
Tabel 14. Kategori Perhatian Mahasiswa

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 6,5	23	16.5%	Sangat Tinggi
2	<b>5 s.d &lt; 6,5</b>	<b>72</b>	<b>51.8%</b>	<b>Tinggi</b>
3	3,5 s.d < 5	39	28.1%	Rendah
4	Di bawah 3,5	5	3.6%	Sangat Rendah
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 16,5% atau sejumlah 23 mahasiswa memiliki perhatian yang sangat tinggi untuk berwirausaha. Sebesar 51,8% atau sebanyak 72 mahasiswa memiliki perhatian yang tinggi untuk berwirausaha, lalu sebesar 28,1 % atau sejumlah 39 mahasiswa memiliki perhatian yang rendah dan sebesar 3,6% atau sejumlah 5 mahasiswa memiliki

perhatian yang sangat rendah untuk berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Perhatian Mahasiswa

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor perhatian mahasiswa yang disajikan melalui gambar 4 diatas menunjukkan bahwa perhatian mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 51,8%. Dapat dilihat pula pada perhitungan frekuensi yang terdapat pada tabel 13 atau lampiran 4 pada faktor perhatian yang diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 5,36. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor perhatian mahasiswa dalam berwirausaha termasuk dalam kategori yang tinggi yang berarti faktor tersebut tidak menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

## 2) Motivasi

Data faktor motivasi dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 4 butir pernyataan yaitu nomor 3 sampai dengan nomor 6. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 mengenai faktor motivasi maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 15. Data Statistik Faktor Motivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		10.55
Median		10.00
Mode		12
Std. Deviation		2.181
Minimum		4
Maximum		16
Sum		1466

Berdasarkan tabel 15 diatas, maka tingkat motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dapat dikategorikan dengan pedoman seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditetapkan dengan kriteria ideal 4 sampai dengan 16. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (16 + 4)$$

$$= \frac{1}{2} \times (20)$$

$$= 10$$

$$SD_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (16 - 4)$$

$$= \frac{1}{6} \times (12)$$

$$= 2$$

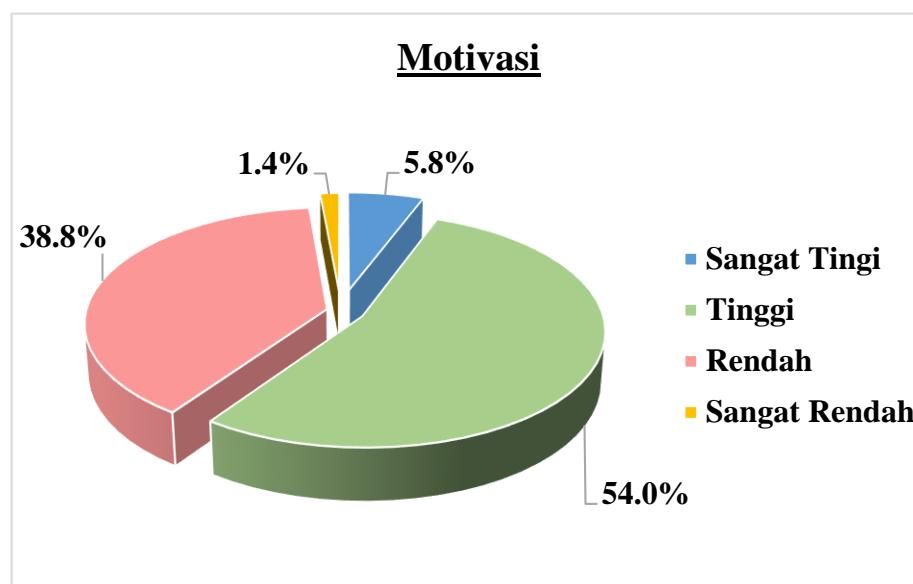
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Kategori Motivasi Mahasiswa

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 13	8	5.8%	Sangat Tinggi
2	<b>10 s.d &lt; 13</b>	<b>75</b>	<b>54.0%</b>	<b>Tinggi</b>
3	7 s.d < 10	54	38.8%	Rendah
4	Di bawah 7	2	1.4%	Sangat Rendah
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 5,8% atau sejumlah 8 mahasiswa memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sejumlah 54,0% atau sebanyak 75 mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha, dan sejumlah 38,8% atau sebanyak 54 mahasiswa memiliki motivasi yang rendah untuk berwirausaha serta sejumlah 1,4% atau sejumlah 2 mahasiswa memiliki motivasi yang sangat rendah untuk berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Motivasi Mahasiswa

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor motivasi mahasiswa yang disajikan melalui gambar 5 diatas menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 54,0%. Dapat dilihat pula pada perhitungan frekuensi

yang terdapat pada tabel 15 atau lampiran 4 pada faktor motivasi, diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 10,55. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor motivasi mahasiswa dalam berwirausaha termasuk dalam kategori yang tinggi yang berarti faktor tersebut tidak menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

### 3) Kesiapan

Data faktor kesiapan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 7 sampai dengan nomor 8. Berdasarkan perhitungan SPSS *for windows* versi 23.0 yang juga dapat dilihat pada lampiran 4 dapat dilihat data statistik mengenai faktor kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha sebagai berikut.

Tabel 17. Data Statistik Kesiapan Mahasiswa dalam Berwirausaha

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		6.04
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		1.442
Minimum		3
Maximum		10
Sum		839

Berdasarkan tabel 17 diatas, maka tingkat motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dapat dikategorikan dengan pedoman seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kesiapan berwirausaha mahasiswa ditetapkan dengan kriteria ideal 3 sampai dengan 12. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (12 + 3)$$

$$= \frac{1}{2} \times (15)$$

$$= 7,5$$

$$SDi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (12 - 3)$$

$$= \frac{1}{6} \times (9)$$

$$= 1,5$$

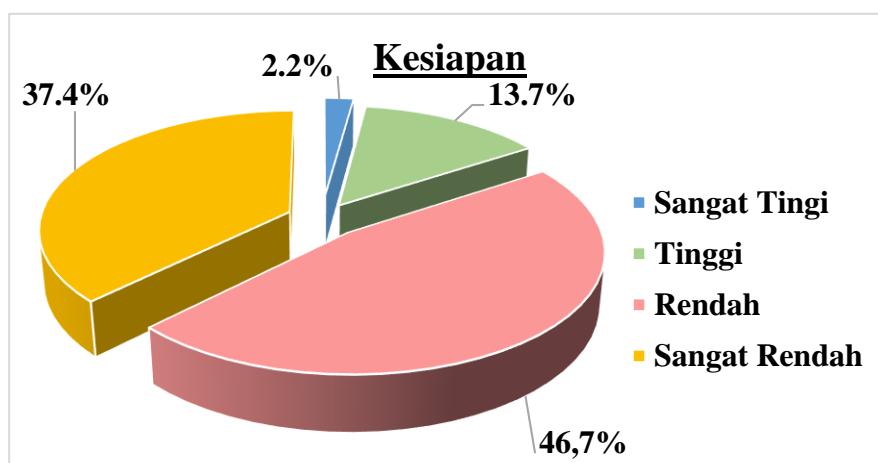
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Kategori Kesiapan Mahasiswa

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 9,75	3	2.2%	Sangat Tinggi
2	7,5 s.d < 9,75	19	13.7%	Tinggi
3	<b>5,25 s.d &lt; 7,5</b>	<b>65</b>	<b>46.7%</b>	<b>Rendah</b>
4	Di bawah 5.25	52	37.4%	Sangat Rendah
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 2,2% atau sejumlah 3 mahasiswa memiliki kesiapan yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sejumlah 13,7% atau sebanyak 19 mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi untuk berwirausaha, dan sejumlah 46,7% atau sebanyak 65 mahasiswa memiliki kesiapan yang rendah untuk berwirausaha serta sejumlah 37,4% atau sebanyak 52 mahasiswa memiliki kesiapan yang sangat rendah untuk berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Kesiapan Mahasiswa

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor kesiapan mahasiswa dalam penelitian ini yang disajikan melalui gambar 6 diatas, menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 46,7%. Dapat dilihat pula pada perhitungan frekuensi yang terdapat pada tabel 17 atau lampiran 6 pada faktor kesiapan yang menunjukkan bahwa rerata hitungnya adalah 6.04. Apabila dibandingkan dengan kriteria kategori maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor kesiapan mahasiswa merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha karena menunjukkan kategori yang rendah.

**b. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Faktor Eksternal ditinjau dari Faktor Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Masyarakat**

1) Lingkungan Keluarga

(a) Relasi Antar Anggota Keluarga

Data faktor relasi antar anggota keluarga diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner pada butir pernyataan nomor 10 dan 11. Berdasarkan olah data menggunakan program SPSS

*for windows* versi 23.0 pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor relasi antar anggota keluarga sebagai berikut.

Tabel 19. Data Statistik Fakor Relasi Antar Anggota Keluarga dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		3.42
Median		4.00
Mode		2
Std. Deviation		1.551
Minimum		2
Maximum		8
Sum		517

Berdasarkan tabel 19 diatas, maka tingkat relasi antar anggota keluarga mahasiswa dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung tidaknya relasi antar anggota keluarga terhadap minat berwirausaha ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (8 + 2) \\
 &= \frac{1}{2} \times (10) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$SD_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (8 - 2)$$

$$= \frac{1}{6} \times (6)$$

$$= 1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor relasi anggota keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

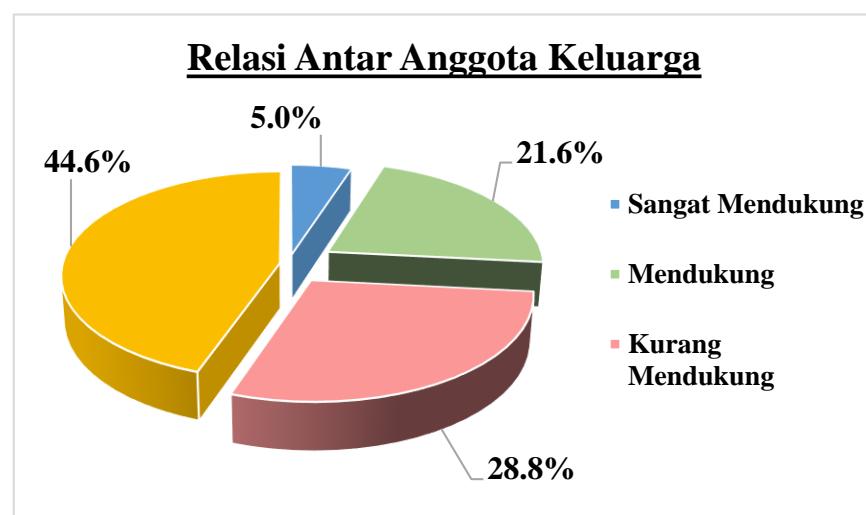
Tabel 20. Kategori Relasi Antar Anggota Keluarga Mahasiswa

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 6,5	7	5.0%	Sangat Mendukung
2	5 s.d < 6,5	30	21.6%	Mendukung
3	3,5 s.d < 5	40	28.8%	Kurang Mendukung
<b>4</b>	<b>Di bawah 3,5</b>	<b>62</b>	<b>44.6%</b>	<b>Tidak Mendukung</b>
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 20 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 5,0% atau sebesar 7 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi antar anggota keluarga mahasiswa sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 21,6% atau sejumlah 30 mahasiswa mengemukakan relasi antar

anggota keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 28,8% atau sejumlah 40 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi antar anggota keluarga kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 44,6% atau sejumlah 62 mahasiswa menyatakan bahwa relasi antar anggota keluarga tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Relasi Antar Anggota Keluarga

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor relasi antar anggota keluarga mahasiswa dalam penelitian ini disajikan melalui gambar 7 diatas, menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha termasuk dalam kategori tidak

mendukung yaitu sebesar 44,6%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 19 atau pada lampiran 4 pada faktor relasi antar anggota keluarga yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 3,42. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor relasi antar anggota keluarga merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang tidak mendukung.

(b) Keadaan Ekonomi Keluarga

Data faktor keadaan ekonomi keluarga dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 12 sampai dengan nomor 14. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor keadaan ekonomi keluarga sebagai berikut.

Tabel 21. Data Statistik Keadaan Ekonomi Keluarga dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		8.42
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.992
Minimum		4
Maximum		12
Sum		1170

Berdasarkan tabel 21 diatas, maka tingkat keadaan ekonomi keluarga dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung atau tidaknya keadaan ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditetapkan dengan kriteria ideal 3 sampai dengan 12. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (12 + 3)$$

$$= \frac{1}{2} \times (15)$$

$$= 7,5$$

$$SD_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (12 - 3)$$

$$= \frac{1}{6} \times (9)$$

$$= 1,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor keadaan ekonomi keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

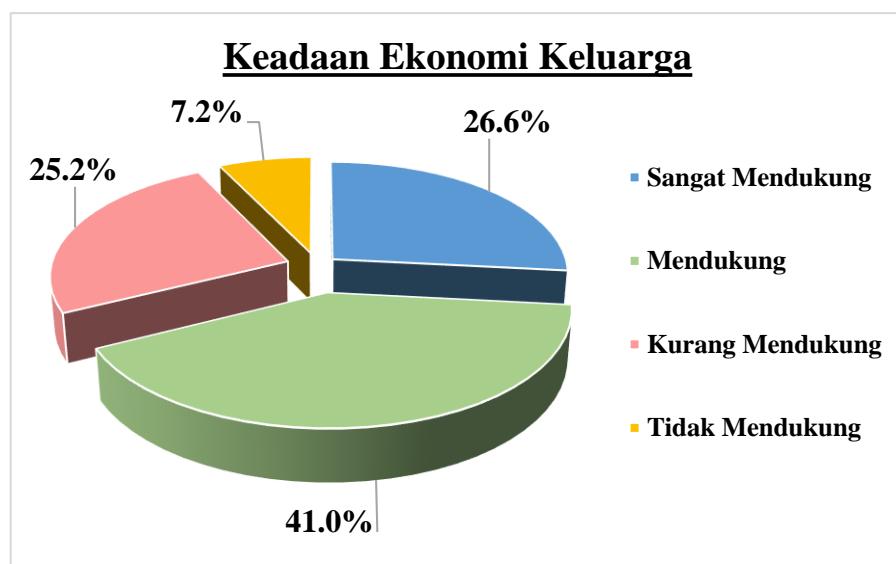
Tabel 22. Kategori Keadaan Ekonomi Keluarga Mahasiswa

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 9,75	37	26.6%	Sangat Mendukung
2	<b>7,5 s.d &lt; 9,75</b>	<b>57</b>	<b>41.0%</b>	<b>Mendukung</b>
3	5,25 s.d < 7,5	35	25.2%	Kurang Mendukung
4	Di bawah 5.25	10	7.2%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 22 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 2,6% atau sebesar 37 mahasiswa mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 41,0% atau

sejumlah 57 mahasiswa mengemukakan keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 25,2% atau sejumlah 35 mahasiswa mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 7,2% atau sejumlah 10 mahasiswa mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 8 berikut.



Gambar 8. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Keadaan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor keadaan ekonomi keluarga mahasiswa dalam penelitian ini disajikan melalui gambar 8 diatas, menunjukkan bahwa keadaan ekonomi keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

dalam berwirausaha termasuk dalam kategori mendukung yaitu sebesar 41,0%. Dapat pula dilihat pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 21 atau pada lampiran 4 pada faktor kondisi ekonomi keluarga yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 8,42. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor keadaan ekonomi keluarga tidak menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang mendukung.

**(c) Pengertian Orangtua**

Data faktor pengertian dalam penelitian ini diperoleh dari pernyataan nomor 15 dan 16. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik sebagai berikut.

Tabel 23. Data Statistik Fakor Pengertian Orangtua dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		4.22
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		1.632
Minimum		2
Maximum		15
Sum		586

Berdasarkan tabel 23 diatas, maka tingkat pengertian orangtua dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung atau tidaknya pengertian orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (8 + 2)$$

$$= \frac{1}{2} \times (10)$$

$$= 5$$

$$SDi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (8 - 2)$$

$$= \frac{1}{6} \times (6)$$

$$= 1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor pengertian orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi

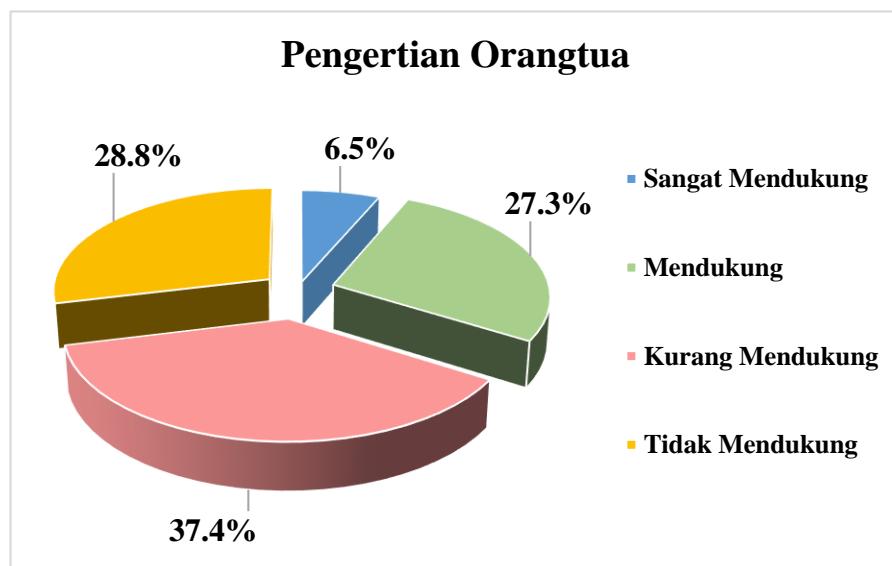
Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24. Kategori Pengertian Orangtua Mahasiswa

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 6,5	9	6.5%	Sangat Mendukung
2	5 s.d < 6,5	38	27.3%	Mendukung
<b>3</b>	<b>3,5 s.d &lt; 5</b>	<b>52</b>	<b>37.4%</b>	<b>Kurang Mendukung</b>
4	Di bawah 3,5	40	28.8%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 24 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 6,5% atau sebesar 9 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orang tua sangat mendukung kegiatan berwirausaha mahasiswa, sebesar 27,3% atau sejumlah 38 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orangtua mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 37.4% atau sejumlah 52 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orangtua kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 28,8% atau sejumlah 40 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orangtua tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui pie chart yang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Pengertian Orangtua

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor pengertian orangtua mahasiswa dalam penelitian ini disajikan melalui gambar 9 diatas, data yang telah disajikan menunjukkan bahwa pengertian orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 37,4%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 23 atau pada lampiran 4 pada faktor pengertian orangtua yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 4,22. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pengertian orangtua merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program

Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang kurang mendukung.

## 2) Lingkungan Kampus

### (a) Metode Mengajar

Data faktor metode mengajar dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 17 dan 18. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor metode mengajar sebagai berikut.

Tabel 25. Data Statistik Faktor Metode Mengajar dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		5.27
Median		5.00
Mode		5
Std. Deviation		1.083
Minimum		2
Maximum		8
Sum		691

Berdasarkan tabel 25 diatas, maka faktor metode mengajar dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung tidaknya metode

mengajar terhadap minat berwirausaha ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (8 + 2)$$

$$= \frac{1}{2} \times (10)$$

$$= 5$$

$$SDi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (8 - 2)$$

$$= \frac{1}{6} \times (6)$$

$$= 1$$

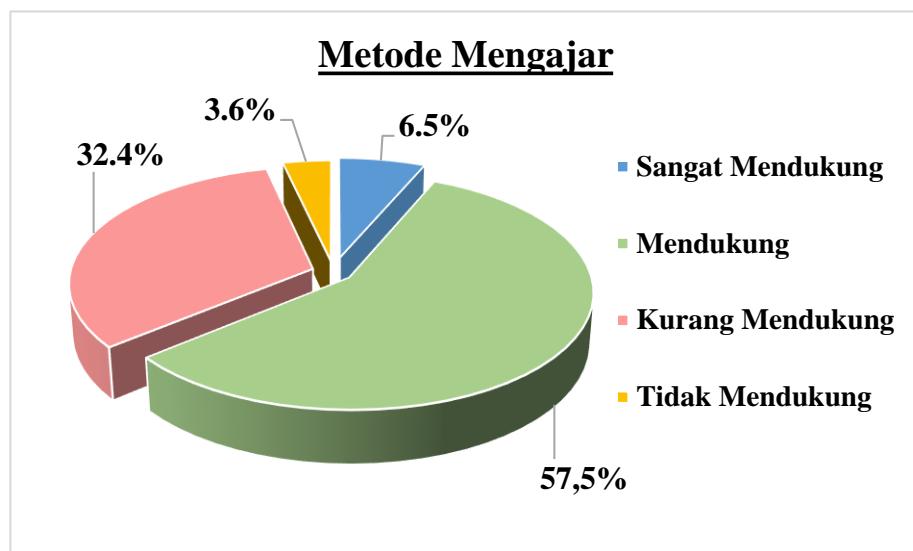
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor metode mengajar Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 26 berikut.

Tabel 26. Kategori Metode Mengajar

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 6,5	9	6.5%	Sangat Mendukung
<b>2</b>	<b>5 s.d &lt; 6,5</b>	<b>80</b>	<b>57.5%</b>	<b>Mendukung</b>
3	3,5 s.d < 5	45	32.4%	Kurang Mendukung
4	Di bawah 3,5	5	3.6%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 26 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 6,5% atau sejumlah 9 mahasiswa mengemukakan bahwa metode mengajar yang digunakan sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 57,5% atau sejumlah 80 mahasiswa mengemukakan bahwa metode mengajar yang digunakan mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 32,4% atau sejumlah 45 mahasiswa mengemukakan bahwa metode mengajar yang digunakan kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 3,6% atau sejumlah 5 mahasiswa menyatakan bahwa metode mengajar yang digunakan tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 10 berikut.



Gambar 10. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Metode Mengajar

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor metode mengajar dalam penelitian ini disajikan melalui gambar 10 diatas, menunjukkan bahwa metode mengajar dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori mendukung yaitu sebesar 57,5%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 25 atau pada lampiran 4 pada faktor metode mengajar yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 5,27. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor metode mengajar tidak menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang mendukung minat berwirausaha mahasiswa.

(b) Relasi Dosen dengan Mahasiswa

Data faktor relasi dosen dengan mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 1 butir pernyataan yaitu nomor 19. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program *SPSS for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor relasi dosen dengan mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 27. Data Statistik Faktor Relasi Dosen dengan Mahasiswa dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		2.80
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		.683
Minimum		1
Maximum		4
Sum		389

Berdasarkan tabel 27 diatas, identifikasi kecenderungan mendukung atau tidaknya relasi dosen dengan mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditetapkan dengan kriteria ideal 1 sampai dengan 4. Kriteria faktor relasi dosen dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi

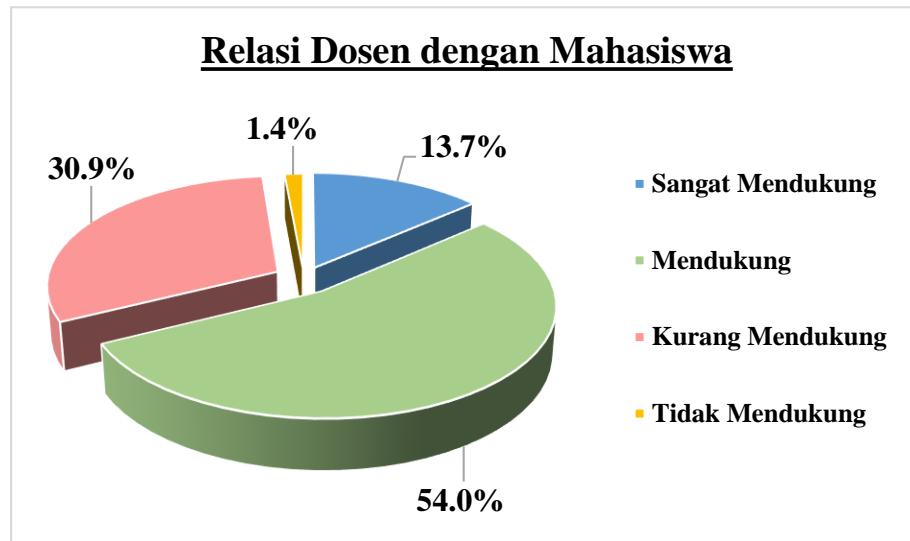
Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dikategorikan seperti pada tabel 28 berikut.

Tabel 28. Kategori Relasi Dosen dengan Mahasiswa

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	4	19	13.7%	Sangat Mendukung
<b>2</b>	<b>3</b>	<b>75</b>	<b>54.0%</b>	<b>Mendukung</b>
3	2	43	30.9%	Kurang Mendukung
4	1	2	1.4%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 28 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 13,7% atau sejumlah 19 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 54,0% atau sejumlah 75 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 30,9% atau sejumlah 43 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 1,4% atau sejumlah 2 mahasiswa menyatakan bahwa bahwa relasi dosen dengan mahasiswa tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat berikut pada gambar 11.



Gambar 11. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Relasi Dosen dengan Mahasiswa

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor relasi dosen dengan mahasiswa dalam penelitian ini yang disajikan melalui gambar 11 diatas, menunjukkan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori mendukung yaitu sebesar 54,0%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 27 atau pada lampiran 4 pada faktor relasi dosen dengan mahasiswa yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 2,80. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor relasi dosen dengan mahasiswa tidak menghambat minat berwirausaha

mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang mendukung.

(c) Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa

Data faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 20 sampai dengan nomor 22. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 29. Data Statistik Faktor Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean	6.73	
Median	7.00	
Mode	7	
Std. Deviation	1.632	
Minimum	3	
Maximum	11	
Sum	935	

Berdasarkan tabel 29 diatas, maka relasi mahasiswa dengan mahasiswa dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung atau tidaknya relasi mahasiswa dengan mahasiswa terhadap minat

berwirausaha mahasiswa ditetapkan dengan kriteria ideal 3 sampai dengan 12. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (12 + 3)$$

$$= \frac{1}{2} \times (15)$$

$$= 7,5$$

$$SDi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (12 - 3)$$

$$= \frac{1}{2} \times (9)$$

$$= 1,5$$

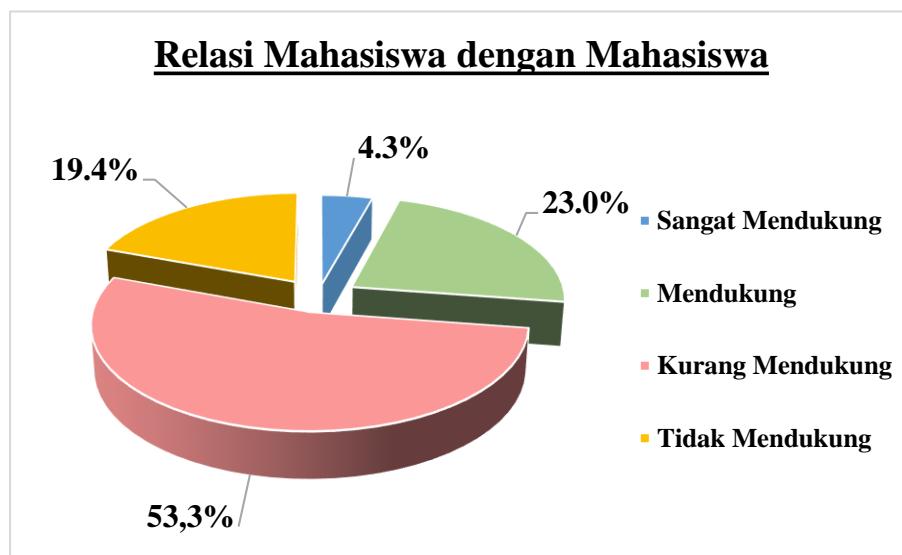
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 30 berikut.

Tabel 30. Kategori Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 9,75	6	4.3%	Sangat Mendukung
2	7,5 s.d < 9,75	32	23.0%	Mendukung
<b>3</b>	<b>5,25 s.d &lt; 7,5</b>	<b>74</b>	<b>53.3%</b>	<b>Kurang Mendukung</b>
4	Di bawah 5.25	27	19.4%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 30 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 4,3% atau sejumlah 6 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 23,0% atau sejumlah 32 mahasiswa mengemukakan relasi mahasiswa dengan mahasiswa mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 53,3% atau sejumlah 74 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 19,4% atau sejumlah 27 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 12 berikut.



Gambar 12. *Pie Chart* Relasi Distribusi Kecenderungan Mahasiswa dengan Mahasiswa

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dalam penelitian ini yang disajikan melalui gambar 12 diatas, menunjukkan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 53,3%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 29 atau pada lampiran 4 pada faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 6.73. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program

Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang kurang mendukung.

(d) Fasilitas Perkuliahannya

Data faktor fasilitas perkuliahan dalam penelitian ini diperoleh melalui pernyataan yaitu nomor 23 dan 24. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai fasilitas perkuliahan sebagai berikut.

Tabel 31. Data Statistik Faktor Fasilitas Perkuliahannya Dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		3.73
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		1.018
Minimum		2
Maximum		6
Sum		519

Berdasarkan tabel 31 diatas, maka fasilitas perkuliahan dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung atau tidaknya fasilitas perkuliahan dengan mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (8 + 2)$$

$$= \frac{1}{2} \times (10)$$

$$= 5$$

$$SDi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (8 - 2)$$

$$= \frac{1}{6} \times (6)$$

$$= 1$$

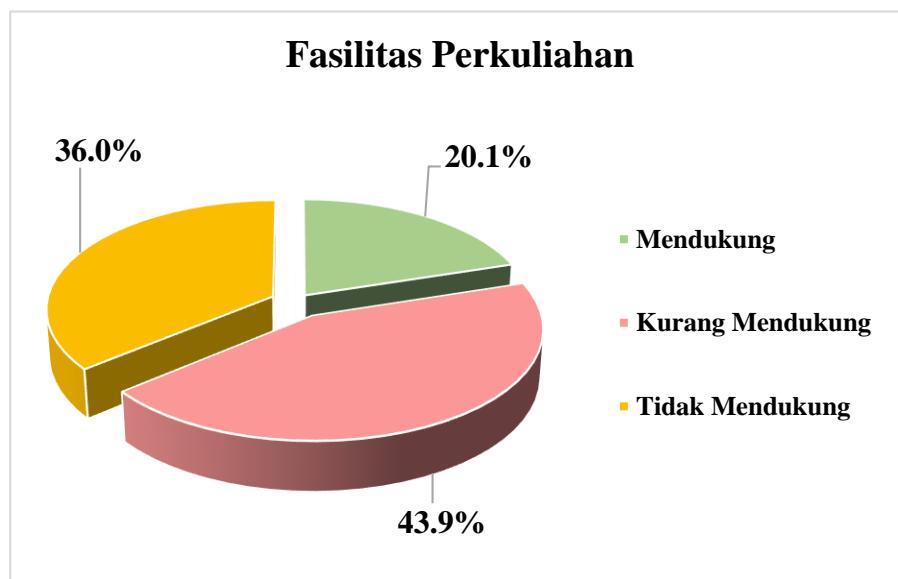
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor fasilitas perkuliahan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 32 berikut.

Tabel 32. Kategori Fasilitas Perkuliahinan

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 6,5	0	0.0%	Sangat Mendukung
2	5 s.d < 6,5	28	20.1%	Mendukung
<b>3</b>	<b>3,5 s.d &lt; 5</b>	<b>61</b>	<b>43.9%</b>	<b>Kurang Mendukung</b>
4	Di bawah 3,5	50	36.0%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 32 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 20,1% atau sejumlah 28 mahasiswa mengemukakan fasilitas perkuliahan mendukung kegiatan berwirausaha, sebesar 43,9% atau sejumlah 61 mahasiswa mengemukakan bahwa fasilitas perkuliahan kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 36,0% atau sejumlah 50 mahasiswa mengemukakan bahwa fasilitas perkuliahan tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Fasilitas Perkuliahan

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor fasilitas perkuliahan dalam penelitian ini yang disajikan melalui gambar 13 diatas, menunjukkan fasilitas perkuliahan Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 43,9%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 31 atau pada lampiran 4 pada faktor fasilitas perkuliahan yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 3,73. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas perkuliahan merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang kurang mendukung

### 3) Lingkungan Masyarakat

#### (a) Teman Bergaul

Data faktor teman bergaul dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 25 dan 26. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor teman bergaul sebagai berikut.

Tabel 33. Data Statistik Faktor Teman Bergaul dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		5.10
Median		5.00
Mode		6
Std. Deviation		1.379
Minimum		2
Maximum		8
Sum		709

Berdasarkan tabel 33 diatas, maka faktor teman bergaul dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung tidaknya teman bergaul terhadap minat berwirausaha ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (8 + 2)$$

$$= \frac{1}{2} \times (10)$$

$$= 5$$

$$SDi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (8 - 2)$$

$$= \frac{1}{6} \times (6)$$

$$= 1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian faktor teman bergaul mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 34 berikut.

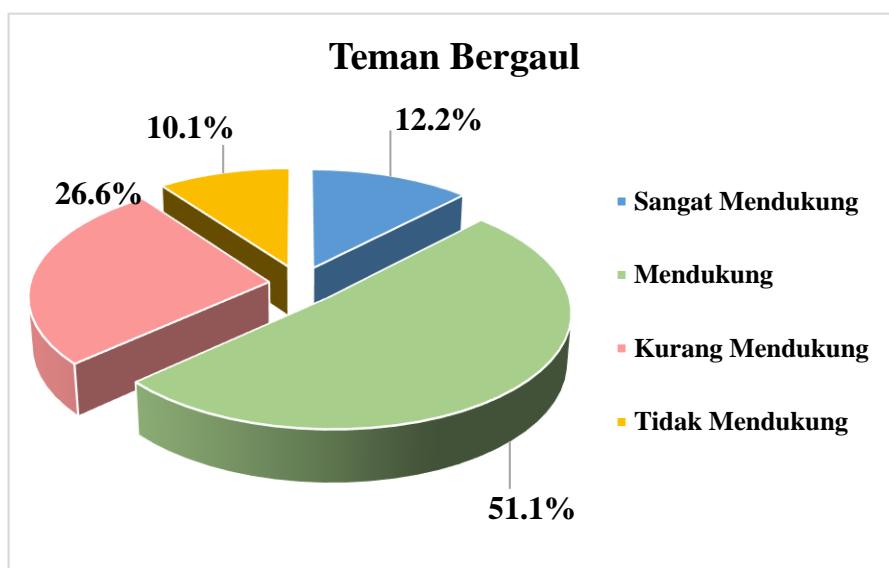
Tabel 34. Kategori Teman Bergaul

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 6,5	17	12.2%	Sangat Mendukung
<b>2</b>	<b>5 s.d &lt; 6,5</b>	<b>71</b>	<b>51.1%</b>	<b>Mendukung</b>
3	3,5 s.d < 5	37	26.6%	Kurang Mendukung
4	Di bawah 3,5	14	10.1%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 34 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 12,2% atau sejumlah 17 mahasiswa mengemukakan bahwa teman bergaul sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 51,1% atau sejumlah 71 mahasiswa mengemukakan teman bergaul mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 26,6% atau sejumlah 37 mahasiswa

mengemukakan bahwa teman bergaul kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 10,1% atau sejumlah 14 mahasiswa mengemukakan bahwa teman bergaul tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 14. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Teman Bergaul

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor teman bergaul dalam penelitian ini yang disajikan melalui gambar 15 diatas, menunjukkan bahwa teman bergaul di lingkungan masyarakat sekitar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 51,1%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada

tabel 33 atau pada lampiran 4 pada faktor teman bergaul yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 5,10. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor teman bergaul tidak menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang mendukung.

(b) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Data faktor bentuk kehidupan masyarakat diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 27 dan 28. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor bentuk kehidupan masyarakat sebagai berikut.

Tabel 35. Data Statistik Faktor Bentuk Kehidupan Masyarakat dalam Minat Berwirausaha Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		4.51
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		1.206
Minimum		2
Maximum		8
Sum		627

Berdasarkan tabel 35 diatas, maka faktor bentuk kehidupan masyarakat dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikategorikan dengan kategori seperti yang tercantum pada Bab III. Identifikasi kecenderungan mendukung tidaknya bentuk kehidupan masyarakat terhadap minat berwirausaha ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8.

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (8 + 2)$$

$$= \frac{1}{2} \times (10)$$

$$= 5$$

$$SDi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (8 - 2)$$

$$= \frac{1}{6} \times (6)$$

$$= 1$$

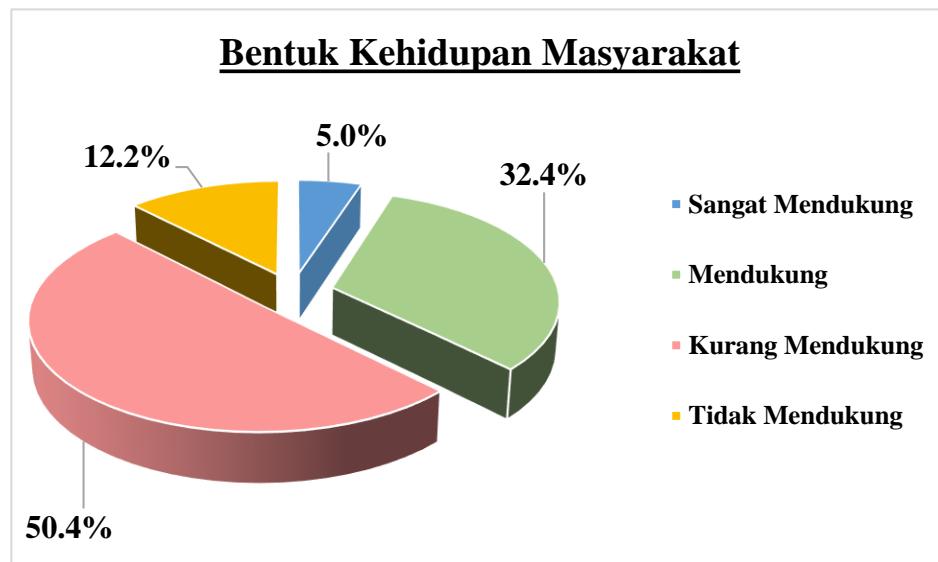
Hasil pengkategorian faktor bentuk kehidupan masyarakat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 36 berikut.

Tabel 36. Kategori Bentuk Kehidupan Masyarakat

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Di atas 6,5	7	5.0%	Sangat Mendukung
2	5 s.d < 6,5	45	32.4%	Mendukung
<b>3</b>	<b>3,5 s.d &lt; 5</b>	<b>70</b>	<b>50.4%</b>	<b>Kurang Mendukung</b>
4	Di bawah 3,5	17	12.2%	Tidak Mendukung
	Total	139	100.0%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data pada tabel 36 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 5% atau sejumlah 7 mahasiswa mengemukakan bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 32,4% atau sejumlah 45 mahasiswa mengemukakan bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 50,4% atau sejumlah 70 mahasiswa mengemukakan bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 12,2% atau sejumlah 17 mahasiswa mengemukakan bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya tidak mendukung kegiatan berwirausaha. Adapun gambaran dari data tersebut disajikan melalui *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 15. *Pie Chart* Distibusi Kecenderungan Bentuk Kehidupan Masyarakat

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor bentuk kehidupan masyarakat dalam penelitian ini yang disajikan melalui gambar 16 diatas, menunjukkan bentuk kehidupan masyarakat disekitar lingkungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 50,4%. Dapat dilihat pula pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 35 atau pada lampiran 4 pada faktor bentuk kehidupan masyarakat yang menunjukkan rerata hitungnya adalah 4,51. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor bentuk kehidupan masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha

mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena faktor tersebut menunjukkan kategori yang kurang mendukung.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk berwirausaha sebagian besar masuk pada kategori rendah. Berdasarkan data yang menunjukkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa tidak seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015 memiliki minat yang tinggi untuk melakukan kegiatan wirausaha. Hal ini kurang sesuai dengan tujuan adanya pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yaitu agar mahasiswa memiliki sikap pantang menyerah, serta disiplin yang tinggi dan dapat hidup mandiri dengan berwirausaha maupun dalam kariernya menjadi pegawai atau karyawan suatu organisasi.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran disebabkan oleh adanya faktor penghambat minat berwirausaha. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi masing-masing faktor penghambat minat berwirausaha yaitu, yang pertama ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis yang terdiri dari perhatian, motivasi dan kesiapan. Kedua, ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terdiri dari relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orangtua. Lingkungan kampus terdiri dari metode mengajar, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan fasilitas perkuliahan, sedangkan faktor lingkungan masyarakat ditinjau dari teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Pembahasan untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Faktor Psikologis

1) Perhatian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 51,8% atau sejumlah 72 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 16,5% atau sebanyak 23 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 28,1% atau 39 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 3,6% atau sejumlah 5 mahasiswa.

Kategori perhatian mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang tinggi pada butir pernyataan mahasiswa mengenai perhatian terhadap kegiatan berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa antusias mengikuti kegiatan perkuliahan kewirausahaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kewirausahaan serta mahasiswa memiliki ketertarikan yang lebih untuk mengikuti kegiatan yang bertema kewirausahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka perhatian mahasiswa bukan merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis karena faktor perhatian menunjukkan hasil kategori yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto (2015: 55) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya ditinjau dari faktor psikologis adalah perhatian. Orang yang memiliki minat terhadap suatu hal, maka orang tersebut menunjukkan sikap antusias, penuh perhatian dan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap obyek yang diminatinya. Selain itu hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herwin Mopangga (2014: 78) yang berjudul “Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo". Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa salah satu faktor penentu minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor perhatian mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut memperkuat bahwa faktor perhatian mahasiswa bukan merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki perhatian terhadap suatu hal, maka orang tersebut menunjukkan sikap antusias, dan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap obyek yang diminati termasuk didalamnya meliputi kegiatan berwirausaha.

## 2) Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,0% atau sejumlah 75 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 5,8% atau sebanyak 8 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 38,8% atau 54 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 1,4% atau sejumlah 2 mahasiswa.

Kategori motivasi mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang tinggi pada butir pernyataan mahasiswa mengenai motivasi mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa memiliki keyakinan akan sukses berwirausaha, dapat melihat peluang usaha yang ada disekitarnya sebagai suatu tantangan untuk berwirausaha dan berfikir lebih baik menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan berwirausaha serta memiliki keinginan mendapatkan penghasilan yang besar melalui kegiatan berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut maka, motivasi mahasiswa bukan merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis karena faktor motivasi menunjukkan hasil kategori yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arum Sari Wibowo (2015), yang berjudul “Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota *Business Centre* SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015” juga menyebutkan faktor internal yaitu faktor ketertarikan dari dalam diri atau motivasi siswa pada kategori yang tinggi yaitu sebesar 64,5% untuk berwirausaha. Selain itu hasil penelitian ini didukung pula oleh

pendapat Slameto (2015: 56) yang menyebutkan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis adalah faktor motivasi. Besar kecilnya minat seseorang dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut. Orang yang memiliki motivasi dalam dirinya, adalah orang yang selalu optimis, berani mengambil tantangan, mandiri dan memiliki cita-cita yang ingin dicapai.

### 3) Kesiapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 46,7% atau sejumlah 65 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi yaitu 2,2% atau sebanyak 3 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 13,7% atau 19 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 37,4% atau sejumlah 52 mahasiswa.

Hasil kategori kesiapan mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang rendah pada pernyataan mahasiswa mengenai kesiapan mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa

tidak berani menghadapi resiko apapun ketika akan/telah berwirausaha dan mahasiswa tidak yakin terhadap bekal pengetahuan yang dimiliki mengenai kewirausahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis karena faktor kesiapan menunjukkan hasil kategori yang rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Paulus Patria Adhitama (2014: 65) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha masuk pada kategori yang rendah yaitu sebesar 51,3%. Penelitian ini didukung pula oleh pendapat Slameto (2015: 56) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha ditinjau dari faktor internal psikologis adalah kesiapan mahasiswa. Kesiapan atau *readiness* merupakan suatu situasi yang dilandasi kemampuan dan pengetahuan pada dirinya untuk bertindak dan melakukan sesuatu pada situasi tertentu. Seseorang yang memiliki kesiapan

pada dirinya maka orang tersebut akan bersemangat, optimis dan berani mengambil resiko terhadap tindakan yang dilakukannya.

a. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

1) Relasi Antar Anggota Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori tidak mendukung dengan persentase sebesar 44,6% atau sejumlah 62 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab bahwa relasi antar anggota keluarga masuk dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 5% atau sebanyak 7 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori mendukung sebanyak 21,6% atau 30 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori kurang mendukung yaitu sebanyak 28,8% atau sejumlah 40 mahasiswa.

Kategori relasi antar anggota keluarga mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang tinggi pada kategori tidak mendukung, yaitu pada butir pernyataan mengenai relasi antar anggota keluarga mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu orangtua dan mahasiswa mendukung mahasiswa tersebut untuk bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta. Berdasarkan hasil tersebut

maka relasi antar anggota keluarga mahasiswa merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga karena faktor relasi antar anggota keluarga menunjukkan hasil kategori yang tidak mendukung.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto (2015: 55) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya ditinjau dari faktor lingkungan keluarga adalah relasi antar anggota keluarga. Terjalinnya suatu hubungan yang baik akan memberi pengaruh yang baik pula terhadap kepribadian dan minat seseorang. Hubungan tersebut salah satunya dapat dimulai dari relasi antar anggota keluarga yang baik. Terjadinya hubungan yang baik dari antar anggota keluarga dapat membentuk kepribadian dan minat seseorang dalam melakukan setiap kegiatan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Aji Kurniawan (2014: 54) yang berjudul “Pengaruh Relasi Antar Anggota Keluarga, Informasi Pekerjaan dan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan” juga menunjukan bahwa relasi antar anggota keluarga mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan kategori rendah sebesar 47,3%.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut memperkuat bahwa faktor relasi antar anggota keluarga mahasiswa dalam berwirausaha dapat menghambat minat berwirausaha.

## 2) Keadaan Ekonomi Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan keadaan ekonomi keluarga mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori mendukung dengan persentase sebesar 41,0% atau sejumlah 57 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab bahwa keadaan ekonomi keluarga mahasiswa masuk dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 26,6% atau sebanyak 37 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang mendukung sebanyak 27,5% atau 35 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 7,2% atau sejumlah 10 mahasiswa.

Kategori keadaan ekonomi mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang tinggi pada kategori mendukung, yaitu pada butir pernyataan mengenai keadaan ekonomi keluarga mahasiswa. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa percaya dengan berwirausaha dapat membantu memperbaiki keadaan ekonomi keluarga, mahasiswa bertekad untuk berwirausaha meski kondisi ekonomi keluarga tidak mendukung

dan mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha untuk menambah penghasilan/uang saku sendiri.

Berdasarkan hasil tersebut maka keadaan ekonomi keluarga mahasiswa tidak menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga karena faktor keadaan ekonomi keluarga menunjukkan hasil kategori yang mendukung.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto (2015: 57) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya ditinjau dari faktor lingkungan keluarga adalah keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan minat seseorang. Jika seseorang hidup dalam keluarga yang tidak mampu, kebutuhan pokok orang tersebut kurang terpenuhi maka akan menyebabkan seseorang merasa *minder* dengan teman lain dan juga akan mempengaruhi minat. Akantetapi tidak dapat dipungkiri mengenai adanya kemungkinan seseorang yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan tersebut menjadi dorongan baginya untuk mencapai kesuksesan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Windyasari (2015: 84) yang berjudul “Faktor-faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul” menunjukkan bahwa keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan kategori mendukung sebesar 43,7%.

### 3) Pengertian Orangtua

Hasil penelitian menunjukkan pengertian orangtua mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 37,4% atau sejumlah 52 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab bahwa pengertian orangtua mahasiswa masuk dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 6,5% atau sebanyak 9 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori mendukung sebanyak 27,3% atau 38 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 28,8% atau sejumlah 40 mahasiswa.

Kategori pengertian orangtua mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang tinggi pada kategori kurang mendukung, yaitu pada butir pernyataan mengenai pengertian orangtua mahasiswa. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu orangtua mahasiswa mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta. Berdasarkan hasil tersebut maka pengertian orangtua mahasiswa merupakan salah satu faktor

penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga karena faktor pengertian orangtua menunjukkan hasil kategori yang kurang mendukung.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto (2015: 58) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya ditinjau dari faktor lingkungan keluarga adalah pengertian orangtua. Anak perlu diberi dorongan dan pengertian orangtua. Pengertian dan dorongan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya akan sangat berpengaruh pada minat anak. Seorang anak akan lebih memahami dan mengerti apa yang dibutuhkannya dan dapat disesuaikan dengan kondisi orang tuannya. Komunikasi sangat penting untuk dilakukan antara orang tua dan anaknya.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Laila Latif (2015: 84) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Ngawen Kelas XI TKR”, yang menunjukkan bahwa pengertian orangtua dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa menunjukkan kategori kurang mendukung sebesar 63,3%. Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut, maka

memperkuat bahwa faktor pengertian orangtua mahasiswa dalam berwirausaha dapat menghambat minat berwirausaha.

b. Lingkungan Kampus

1) Metode Mengajar

Hasil penelitian terhadap faktor penghambat minat berwirausaha menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan menunjukkan kategori mendukung dengan persentase sebesar 57,5% atau sejumlah 80 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab bahwa metode mengajar masuk dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 6,5% atau sebanyak 9 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang mendukung sebanyak 32,4% atau 45 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 3,6% atau sejumlah 5 mahasiswa.

Kategori metode mengajar terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang tinggi pada kategori mendukung, yaitu pada butir pernyataan metode mengajar. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, mahasiswa menguasai materi yang diterangkan dosen pada saat kegiatan perkuliahan kewirausahaan dan mahasiswa menyukai praktik langsung berwirausaha pada saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto (2015: 58) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya ditinjau dari faktor lingkungan kampus adalah metode mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar merupakan cara menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar siswa bisa menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi minat siswa terhadap apa yang diajarkan oleh guru.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Windyasari (2015: 87) dengan judul “Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”, yang menunjukkan bahwa metode mengajar dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa menunjukkan kategori mendukung sebesar 51,7%. Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut, maka memperkuat bahwa faktor metode mengajar tidak menghambat minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## 2) Relasi Dosen dengan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori mendukung dengan persentase sebesar 54,0% atau sejumlah 75 mahasiswa.

Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 13,7% atau sebanyak 19 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang mendukung sebanyak 30,9% atau 43 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 1,4% atau sejumlah 2 mahasiswa.

Kategori relasi dosen dengan mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang tinggi pada butir pernyataan mahasiswa mengenai relasi dosen dengan mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha setelah dosen membagikan informasi mengenai contoh-contoh wirausahawan yang sukses. Berdasarkan hasil tersebut maka relasi dosen dengan mahasiswa bukan merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan kampus karena faktor relasi dosen dengan mahasiswa menunjukkan hasil yang dominan pada kategori mendukung.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Buchari Alma (2013: 7) yang menyatakan bahwa kampus dalam hal ini dosen yang memberikan mata kuliah prakarya dan kewirausahaan yang praktis

dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, yang berarti tugas seorang dosen kewirausahaan adalah memberikan ilmu kewirausahaan kepada siswa telah terpenuhi. Selain pendapat tersebut, hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz Wahyu Ardhiyanto (2014: 78) yang berjudul “Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dorongan Guru Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bangunan Kelas XI SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014” menyebutkan dorongan guru mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa dengan persentase 48% dan termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, relasi dosen dengan mahasiswa sangat membantu mahasiswa dalam membentuk minat berwirausaha.

### 3) Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 53,3% atau sejumlah 74 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 4,3% atau sebanyak 6 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori mendukung sebanyak 23,0% atau 32 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 19,4% atau sejumlah 27 mahasiswa.

Kategori relasi mahasiswa dengan mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang rendah pada butir pernyataan mahasiswa mengenai relasi mahasiswa dengan mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, teman-teman mahasiswa di kampus tidak selalu mengajak untuk berwirausaha dan mengelola usaha bersama, mahasiswa tidak selalu memiliki keinginan mengikuti PKM-K dan PMW setelah melihat teman di kampus mengikuti program tersebut dan tidak semua mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman di kampus sukses berwirausaha.

Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan relasi mahasiswa dengan mahasiswa yang masuk dalam kategori yang kurang mendukung maka relasi mahasiswa dengan mahasiswa merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan kampus.

Menciptakan relasi yang baik antarmahasiswa merupakan hal yang sangat penting, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam kegiatan di kampus. Keberadaan relasi yang baik, pasti akan membawa pengaruh yang baik terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa cenderung akan

memberikan minat yang sama dengan mahasiswa lain apabila relasi diantara keduanya baik.

#### 4) Fasilitas Perkuliahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perkuliahan sebagian besar termasuk dalam kategori kurang mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan persentase sebesar 43,9% atau sejumlah 61 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 0% atau tidak ada mahasiswa yang mengungkapkan bahwa fasilitas perkuliahan sangat mendukung. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori mendukung sebanyak 20,1% atau 28 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 36,0% atau sejumlah 50 mahasiswa.

Kategori fasilitas perkuliahan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang rendah pada butir pernyataan mahasiswa mengenai fasilitas perkuliahan terhadap minat berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, tidak semua mahasiswa memiliki buku materi yang digunakan pada saat perkuliahan kewirausahaan, dan pembelajaran praktik kewirausahaan kurang memanfaatkan fasilitas pendukung (seperti lab.Kewirausahaan) yang disediakan oleh kampus. Berdasarkan

hasil tersebut yang menunjukkan fasilitas perkuliahan termasuk dalam kategori yang kurang mendukung maka fasilitas perkuliahan merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan kampus.

Pada dasarnya, fasilitas perkuliahan yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa. Jika mahasiswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat, berminat dan lebih maju. Akantetapi jika fasilitas yang ada kurang mendukung aktifitas belajar mahasiswa, tentu saja hal tersebut akan menghambat minat mahasiswa terhadap apa yang sedang dipelajari.

c. Lingkungan Masyarakat

1) Teman Bergaul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman bergaul termasuk dalam kategori mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan persentase sebesar 51,1% atau sejumlah 71 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 12,2% atau sejumlah 17 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang mendukung sebanyak 26,6% atau 37 mahasiswa,

sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 10,1% atau sejumlah 14 mahasiswa.

Kategori teman bergaul terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang cukup tinggi pada butir pernyataan mahasiswa mengenai teman bergaul terhadap minat berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, teman bergaul di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa mendukung mahasiswa untuk mendirikan usaha bersama dan mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman bergaul di lingkungan sekitarnya sukses berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan teman bergaul termasuk dalam kategori yang mendukung minat berwirausaha maka teman bergaul merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan kampus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhamman Nur Laila Latif (2015: 67) yang menunjukkan bahwa dorongan teman untuk berwirausaha menunjukkan kategori yang tinggi yaitu sejumlah 58%, sehingga dapat mendukung hasil penelitian bahwa faktor teman bergaul tidak menghambat minat

berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kehidupan masyarakat termasuk dalam kategori kurang mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan persentase sebesar 50,4% atau sejumlah 70 mahasiswa. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat mendukung yaitu sebesar 5,0% atau sejumlah 7 mahasiswa. Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori mendukung sebanyak 32,4% atau 45 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang menjawab pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 12,2% atau sejumlah 17 mahasiswa.

Kategori bentuk kehidupan masyarakat berpengaruh terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari hasil skor yang rendah pada butir pernyataan mahasiswa mengenai bentuk kehidupan masyarakat terhadap minat berwirausaha. Hasil pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa kurang mendukung kegiatan yang bertema kewirausahaan dan sumber daya di lingkungan sekitar mahasiswa kurang mendukung keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bentuk kehidupan

masyarakat termasuk dalam kategori yang kurang mendukung maka bentuk kehidupan masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal yaitu faktor lingkungan masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar masuk pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa termasuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 69,0% atau dengan frekuensi sejumlah 96 mahasiswa dari 139 mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015 yang dijadikan responden dalam penelitian. Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha tersebut disebabkan oleh adanya faktor yang menjadi penghambat minat berwirausaha. Adapun hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang menjadi penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universita dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari faktor internal psikologis, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah faktor kesiapan. Hal ini ditunjukkan pada kecenderungan mahasiswa menjawab pada kategori rendah dengan persentase sebesar 46,7% atau sejumlah 65 mahasiswa.
2. Ditinjau dari faktor ekternal lingkungan keluarga, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studidi Pendidikan Administrasi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah faktor relasi antar anggota keluarga dan faktor pengertian orangtua.

- a. Faktor relasi antar anggota keluarga menunjukkan kecenderungan pada kategori tidak mendukung dengan persentase sebesar 44,6% atau sejumlah 62 mahasiswa.
  - b. Faktor pengertian orangtua menunjukkan kecenderungan pada kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 37,4% atau sejumlah 52 mahasiswa.
3. Ditinjau dari faktor ekternal lingkungan kampus, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Admisiistrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan fasilitas perkuliahan.
- a. Faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa menunjukkan kecenderungan pada kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 53,3% atau sejumlah 74 mahasiswa.
  - b. Faktor fasilitas perkuliahan menunjukkan kecenderungan pada kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 43,9% atau sejumlah 61 mahasiswa.
4. Ditinjau dari faktor ekternal lingkungan masyarakat, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Admisiistrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah faktor bentuk kehidupan masyarakat. Hal ini ditunjukkan pada

kecenderungan jawaban mahasiswa pada kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 50,4% atau sejumlah 70 mahasiswa.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor tersebut adalah, pertama faktor kesiapan yang ditinjau dari faktor internal psikologis, faktor relasi antar anggota keluarga dan faktor pengertian orangtua yang ditinjau dari faktor eksternal lingkungan keluarga, faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan faktor fasilitas perkuliahan yang ditinjau dari faktor eksternal lingkungan kampus, serta faktor bentuk kehidupan masyarakat yang ditinjau dari faktor eksternal lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan terdapat tujuh faktor yang menghambat minat berwirausaha mahasiswa. Rendahnya minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dipengaruhi oleh tujuh faktor penghambat yang telah dikemukakan diatas. Upaya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa diperlukan peran semua pihak baik dari mahasiswa itu sendiri, peran orangtua, peran dari orang-orang di lingkungan kampus dan dari lingkungan masyarakat di sekitar mahasiswa.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Disadari bahwa faktor penghambat minat berwirausaha tidak terbatas hanya berdasarkan faktor yang diteliti saja, oleh karena itu penulis hanya meneliti faktor internal ditinjau dari faktor psikologis, faktor eksternal yang ditinjau dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat.
2. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner memiliki kelemahan karena tidak dapat mengontrol responden satu per satu, sehingga responden mengisi kuesioner apakah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015. Angkatan 2013 dan 2014 terlebih dahulu berada di kampus dan memperoleh mata kuliah kewirausahaan serta mengetahui program-program yang terkait dengan kewirausahaan dibandingkan angkatan 2015, sehingga perlu diperhatikan lagi bahwa angkatan 2013 dan 2014 memiliki pengalaman yang berbeda dengan kewirausahaan dibandingkan dengan angkatan 2015.

## D. Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal Psikologis

Berdasarkan hasil analisis data, faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari faktor internal psikologis adalah faktor kesiapan mahasiswa. Faktor tersebut menunjukkan kecenderungan pada kategori rendah. Agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam berwirausaha, maka mahasiswa perlu memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan kewirausahaan. Pengetahuan mengenai kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi seperti buku, surat kabar, internet, dan media informasi lainnya.

### 2. Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis data, faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari faktor eksternal lingkungan keluarga adalah faktor relasi antar anggota keluarga dan pengertian orangtua. Faktor relasi antar anggota keluarga menunjukkan kategori tidak mendukung mahasiswa dalam berwirausaha dan faktor pengertian orangtua menunjukkan kategori kurang mendukung mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa perlu mengemukakan alasan dan gambaran yang jelas terhadap keinginan berwirausahanya dengan cara membangun komunikasi yang baik dengan orangtua.

### 3. Faktor Eksternal Lingkungan Kampus

Berdasarkan hasil analisis data, faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari faktor eksternal lingkungan kampus adalah faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan faktor fasilitas perkuliahan.

- a. Faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dalam berwirausaha menunjukkan kategori yang kurang mendukung. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa hendaknya dapat berperan sebagai inisiatör bagi teman sesama mahasiswa di lingkungan kampus dengan mengikuti program-program kewirausahaan maupun program lainnya yang diselenggarakan oleh pihak kampus.
- b. Faktor fasilitas perkuliahan dalam menunjang kegiatan berwirausaha mahasiswa menunjukkan kategori yang kurang mendukung. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya pihak Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran maupun pihak fakultas atau universitas dapat memfasilitasi atau meningkatkan penggunaan laboratorium seperti EEC atau laboratorium kewirausahaan sebagai salah satu fasilitas penunjang pembelajaran praktik kewirausahaan.

### 4. Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data, faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari faktor eksternal lingkungan masyarakat adalah faktor bentuk kehidupan masyarakat. Faktor tersebut menunjukkan kategori yang kurang mendukung mahasiswa dalam

berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka peran serta mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan perlu ditingkatkan. Mahasiswa sebaiknya dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan sumber daya yang ada disekitarnya melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan maupun organisasi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Tiara Wacana.
- Abdul Rahman Saleh dan Muhibib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Adityaromantika. (2010). *Memahami Minat dan Bakat Anak*. Bandung: Citra Penamas.
- Arum Sari Wibowo. (2015). Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota Business Centre SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aziz Wahyu Ardhiyanto. (2014). Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dorongan Guru Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bangunan Kelas XI SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bayu Aji Kurniawan. (2014). Pengaruh Relasi Antar anggota Keluarga, Informasi Pekerjaan dan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: GHALIA INDONESIA
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deden Setiawan. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UNY). *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY.
- DePorter dan Hernacki. (2002). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes. Yogyakarta: Mitra cendikia Ofset.
- Ed. Eric M. Anderman dan Lynley H. Anderman. (2009). *Psychology of Classroom*. Vol.1. Hlm. 55-59.

- Elisabeth Hurlock. (2000). *Perkembangan Anak Jilid 2* (Alih bahasa Meita Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Hendra Surya. (2003). *Kiat Mengatasi kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA
- Herlina. (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herwin Mopangga. (2014) Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Skripsi*. Gorontalo: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Jeanne Ellis Ormrod (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mailani, Liana. (2008). Kepribadian Big Five dan Pengetahuan Kewirausahaan. Yogyakarta: UGM
- Maman Suryamannin. (2006). Minat Berwirausaha Mahasiswa FT UNS. Surakarta: UNS
- Marie Bussing-Burks. (2008). *Money for Minors: A Student's Guide to Economics*. Wesport, CT: Greenwood Press.
- Moko P. Astamoen. (2008). *Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhroji, dkk. (2004). *Manajemen Pendidikan*: Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhammad Nur Laila Latif. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Ngawen Kelas XI TKR. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY.
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

- Paulus Patria Adhitama. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP). *Skripsi*: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Pintrich, R. P dan Schunk. D. H. (2000). *Motivation in Education, Theory Reserch and Application*. New Jesney: Prentice Hall.
- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Robi Darmawan. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swasty Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siswo Wiratno. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.18 No.4. Hlm 14-19.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suherman (2010). *Kiat-Kiat Menjadi Pengusaha Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi (2003). *Kegiatan Belajar Mengajar (Pendidik dan Peserta Didik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilaningsih. (2015). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? Universitas Sebelas Maret Surakarta: Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tomi Darmawan. (2007). *Minat, Strategi dalam Pencapaian Tujuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Totok Santoso. (1998). *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah*. Salatiga: Satya Wacana.

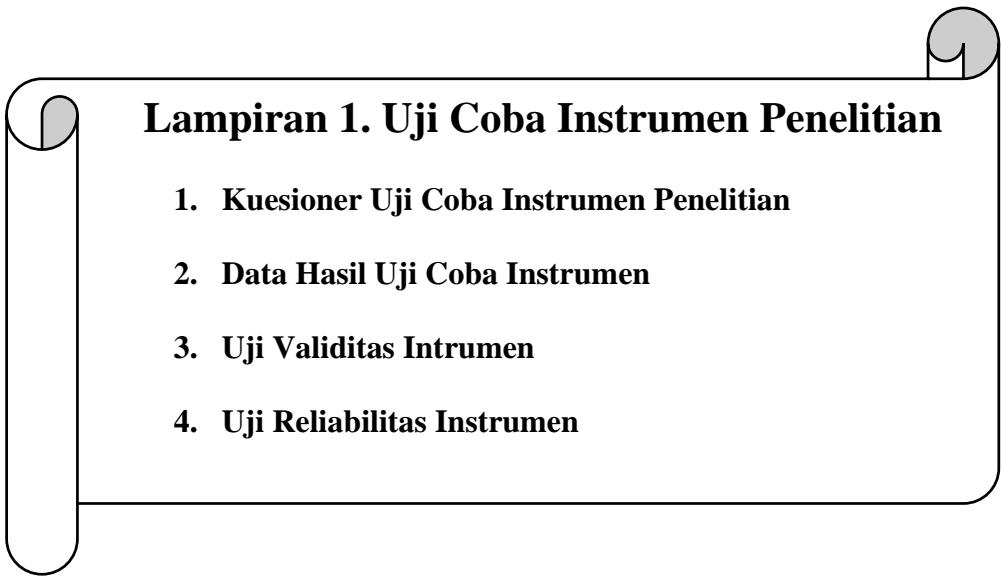
Yuyus Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha dan Sukses*. Jakarta: KENCANA

Windiyasari. (2015). Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Whiterington. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Wasty Soemanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses tanggal 2 Januari 2016 pukul 10.29



## **Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian**

- 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 3. Uji Validitas Intrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

## KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Mahasiswa Angkatan 2013, 2014, dan 2015

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan teman-teman mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015 Program Studi Pendidikan Adminsitrasи Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner penelitian saya yang berjudul: “Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban teman-teman sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang dialami. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun. Setiap jawaban yang diberikan teman-teman merupakan bantuan yang tiada ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr wb.

Yogyakarta, Mei 2017  
Peneliti,

Cahyani Arumdani

NIM. 13802241038

**Nama :**

**NIM :**

**Kelas :**

**Petunjuk pengisian :**

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda meliputi nama, nim dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang dialami dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Jawablah semua pernyataan yang tersedia, dan jangan sampai ada soal yang terlewatkan.

**Keterangan pilihan jawaban:**

**SL : Selalu**

**SR : Sering**

**KD : Kadang-kadang**

**TP : Tidak Pernah**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Faktor Psikologis</b>					
<b>Perhatian</b>					
1.	Saya antusias mengikuti kegiatan perkuliahan kewirausahaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kewirausahaan.				
2.	Saya memperhatikan materi yang disampaikan pada kegiatan perkuliahan kewirausahaan dengan baik.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
3.	Saya memiliki ketertarikan yang lebih untuk mengikuti kegiatan bertema kewirausahaan.				
<b>Motivasi</b>					
4.	Saya memiliki keyakinan bahwa saya akan sukses berwirausaha.				
5.	Saya melihat peluang usaha yang ada di sekitar saya sebagai suatu tantangan untuk berwirausaha.				
6.	Saya berfikir lebih baik menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan berwirausaha.				
7.	Saya memiliki keinginan mendapatkan penghasilan yang besar melalui kegiatan berwirausaha.				
<b>Kesiapan</b>					
8.	Saya berani menghadapi resiko apapun, ketika saya akan/telah berwirausaha.				
9.	Saya yakin bahwa saya memiliki bekal pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan.				
10.	Saya percaya diri bahwa saya mampu mengelola usaha ketika saya akan/telah berwirausaha.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					
<b>Relasi antar anggota keluarga</b>					
11.	Orangtua saya mendukung saya bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta.				
12.	Saudara saya (kakak/adik/om/tante/kakek/nenek) mendukung saya untuk bekerja sebagai pegawai negeri negeri atau karyawan swasta.				
<b>Keadaan ekonomi keluarga</b>					
13.	Saya percaya dengan berwirausaha, saya dapat membantu memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.				
14.	Saya bertekad untuk berwirausaha meski kondisi ekonomi keluarga tidak mendukung.				
15.	Saya memiliki keinginan berwirausaha untuk menambah penghasilan/uang saku sendiri.				
16.	Orangtua saya mampu memberikan modal usaha jika saya akan/telah berwirausaha.				
<b>Pengertian orangtua</b>					
17.	Orangtua mengarahkan saya untuk bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan.				
18.	Saya mengkomunikasikan keinginan berwirausaha saya kepada orangtua.				
19.	Saya ingin bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta sesuai dengan keinginan orangtua.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Faktor Lingkungan Kampus</b>					
<b>Metode Mengajar</b>					
20.	Saya menguasai materi yang diterangkan dosen pada saat kegiatan perkuliahan kewirausahaan.				
21.	Saya menyukai praktik langsung berwirausaha pada saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan.				
22.	Metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam kuliah kewirausahaan, sesuai dengan materi yang disampaikan.				
23.	Dosen menggunakan metode mengajar yang bervariasi pada saat perkuliahan kewirausahaan.				
<b>Relasi dosen dengan mahasiswa</b>					
24.	Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah dosen membagikan informasi mengenai contoh-contoh wirausahawan yang sukses.				
25.	Dosen memberikan informasi mengenai program-program kewirausahaan, baik yang diselenggarakan oleh pihak kampus maupun pihak luar kampus.				
26.	Dosen memberi arahan kepada saya untuk mengikuti program kewirausahaan seperti PKM-K dan PMW.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Relasi mahasiswa dengan mahasiswa</b>					
27.	Teman-teman di kampus mengajak saya untuk berwirausaha dan mengelola usaha bersama.				
28.	Saya memiliki keinginan mengikuti PKM-K dan PMW setelah melihat teman di kampus mengikuti program tersebut.				
29.	Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman di kampus sukses berwirausaha.				
<b>Fasilitas Perkuliahan</b>					
30.	Saya memiliki buku materi yang digunakan pada saat perkuliahan kewirausahaan.				
31.	Dosen menggunakan media belajar yang lengkap dan menarik pada saat kegiatan perkuliahan kewirausahaan.				
32.	Pembelajaran praktik kewirausahaan memanfaatkan fasilitas pendukung (seperti lab.kewirausahaan) yang disediakan oleh kampus.				
<b>Faktor Lingkungan Masyarakat</b>					
<b>Teman bergaul</b>					
33.	Teman bergaul di lingkungan sekitar tempat tinggal saya mendukung saya untuk mendirikan usaha bersama.				
34.	Saya memiliki keinginan menjadi seorang wirausahawan setelah melihat teman bergaul di lingkungan sekitar tempat tinggal saya sukses menjalankan bisninsnya.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
35.	Saya berfikir akan bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta, setelah melihat teman bergaul di lingkungan masyarakat sukses menjadi pegawai setelah lulus kuliah.				
<b>Bentuk kehidupan masyarakat</b>					
36.	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya, menganggap mahasiswa lulusan perguruan tinggi kurang pantas bekerja sebagai wirausahawan.				
37.	Masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal saya, mendukung kegiatan yang bertema kewirausahaan.				
38.	Sumber daya yang ada di lingkungan sekitar saya mendukung keinginan saya untuk berwirausaha.				

## 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Responden	Butir Pernyataan																																			Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	96	
2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	1	3	3	3	1	1	2	2	95		
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	107		
4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	80		
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117		
6	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	69			
7	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	1	1	4	3	4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	106		
8	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	1	4	3	3	2	1	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	1	2	4	4	110				
9	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	117			
10	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	109	
11	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	96			
12	2	3	2	3	2	4	4	2	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	4	2	93		
13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	1	4	1	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	1	2	3	3	131
14	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	111		
15	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	129		
16	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	114
17	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	4	4	1	1	2	1	1	4	1	1	1	96		
18	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	120			
19	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	122			
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	3	3	1	1	97		
21	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	100		
22	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	3	1	2	93		
23	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	1	3	4	1	1	3	2	96	
24	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	2	1	2	4	2	1	88				
25	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	98			
26	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	139		
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	127		
28	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	129		
29	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	106		
30	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	121				

### 3. Uji Validasi Instrumen

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Butir 1</b>	.773**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 2</b>	.306	.100	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 3</b>	.660**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 4</b>	.631**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 5</b>	.615**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 6</b>	.573**	.001	0,361	Valid
<b>Butir 7</b>	.582**	.001	0,361	Valid
<b>Butir 8</b>	.731**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 9</b>	.702**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 10</b>	.704**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 11</b>	.507**	.004	0,361	Valid
<b>Butir 12</b>	.455*	.012	0,361	Valid
<b>Butir 13</b>	.621**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 14</b>	.745**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 15</b>	.696**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 16</b>	.176	.352	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 17</b>	.470**	.009	0,361	Valid
<b>Butir 18</b>	.595**	.001	0,361	Valid
<b>Butir 19</b>	.156	.411	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 20</b>	.368*	.046	0,361	Valid
<b>Butir 21</b>	.683**	.000	0,361	Valid
<b>Butir 22</b>	.135	.478	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 23</b>	.153	.419	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 24</b>	.535**	.002	0,361	Valid
<b>Butir 25</b>	.291	.118	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 26</b>	.311	.094	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 27</b>	.446*	.013	0,361	Valid
<b>Butir 28</b>	.531**	.003	0,361	Valid
<b>Butir 29</b>	.590**	.001	0,361	Valid
<b>Butir 30</b>	.556**	.001	0,361	Valid
<b>Butir 31</b>	.161	.396	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 32</b>	.379*	.039	0,361	Valid
<b>Butir 33</b>	.671**	.000	0,361	Valid

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Butir 34</b>	.594**	.001	0,361	Valid
<b>Butir 35</b>	.289	.121	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 36</b>	.066	.730	0,361	Tidak Valid
<b>Butir 37</b>	.566**	.001	0,361	Valid
<b>Butir 38</b>	.597**	.000	0,361	Valid

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

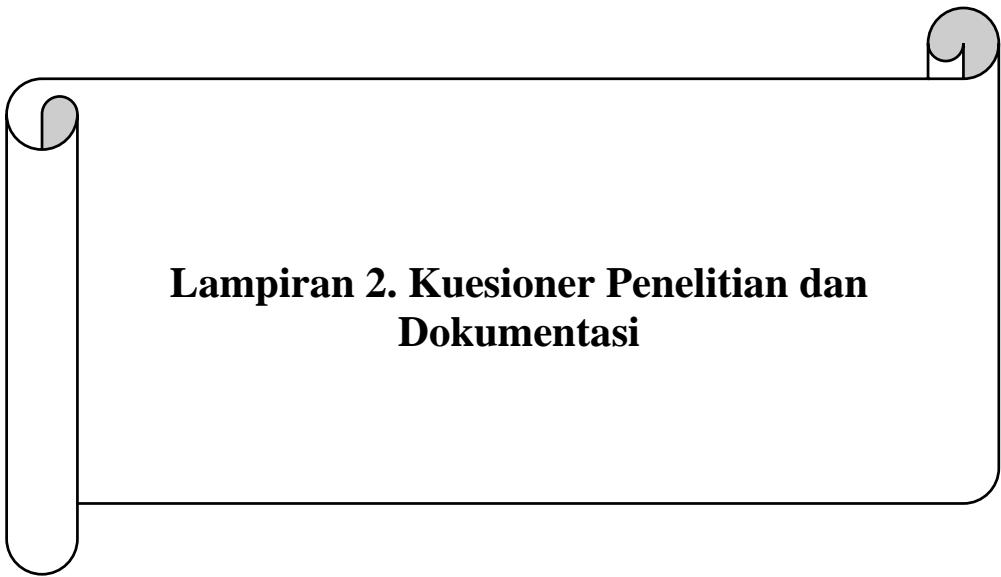
**Case Processing Summary**

	N	%
Cases      Valid	30	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	33



**Lampiran 2. Kuesioner Penelitian dan  
Dokumentasi**

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Mahasiswa Angkatan 2013, 2014, dan 2015

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan teman-teman mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015 Program Studi Pendidikan Adminsitrasи Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner penelitian saya yang berjudul: “Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban teman-teman sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang dialami. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun. Setiap jawaban yang diberikan teman-teman merupakan bantuan yang tiada ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr wb.

Yogyakarta, Mei 2017

Peneliti,

Cahyani Arumdani

NIM. 13802241038

**Nama :**

**NIM :**

**Kelas :**

**Petunjuk pengisian :**

1. Isilah terlebih dahulu data pribadi anda meliputi nama, nim dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang dialami dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Jawablah semua pernyataan yang tersedia, dan jangan sampai ada soal yang terlewatkan.

**Keterangan pilihan jawaban:**

**SL : Selalu**

**SR : Sering**

**KD : Kadang-kadang**

**TP : Tidak Pernah**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Faktor Psikologis</b>					
<b>Perhatian</b>					
1.	Saya antusias mengikuti kegiatan perkuliahan kewirausahaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kewirausahaan.				
2.	Saya memiliki ketertarikan yang lebih untuk mengikuti kegiatan bertema kewirausahaan.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Motivasi</b>					
3.	Saya memiliki keyakinan bahwa saya akan sukses berwirausaha.				
4.	Saya melihat peluang usaha yang ada di sekitar saya sebagai suatu tantangan untuk berwirausaha.				
5.	Saya berfikir lebih baik menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan berwirausaha.				
6.	Saya memiliki keinginan mendapatkan penghasilan yang besar melalui kegiatan berwirausaha.				
<b>Kesiapan</b>					
7.	Saya berani menghadapi resiko apapun, ketika saya akan/telah berwirausaha.				
8.	Saya yakin bahwa saya memiliki bekal pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan.				
9.	Saya percaya diri bahwa saya mampu mengelola usaha ketika saya akan/telah berwirausaha.				
<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					
<b>Relasi antar anggota keluarga</b>					
10.	Orangtua saya lebih mendukung saya bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta.				
11.	Saudara saya (kakak/adik/om/tante/kakek/nenek) mendukung saya untuk bekerja sebagai pegawai negeri negeri atau karyawan swasta.				

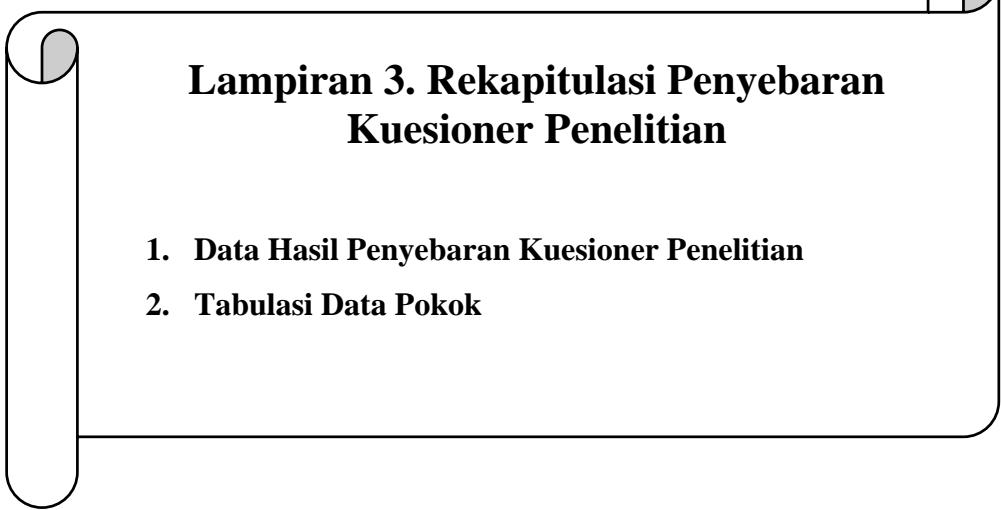
No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Keadaan ekonomi keluarga</b>					
12.	Saya percaya dengan berwirausaha, saya dapat membantu memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.				
13.	Saya bertekad untuk berwirausaha meski kondisi ekonomi keluarga tidak mendukung.				
14.	Saya memiliki keinginan berwirausaha untuk menambah penghasilan/uang saku sendiri.				
<b>Pengertian orangtua</b>					
15.	Orangtua mengarahkan saya untuk bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta.				
16.	Saya mengkomunikasikan keinginan berwirausaha saya kepada orangtua.				
<b>Faktor Lingkungan Kampus</b>					
<b>Metode Mengajar</b>					
17.	Saya menguasai materi yang diterangkan dosen pada saat kegiatan perkuliahan kewirausahaan.				
18.	Saya menyukai praktik langsung berwirausaha pada saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan.				
<b>Relasi Dosen dengan Mahasiswa</b>					
19.	Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah dosen membagikan informasi mengenai contoh-contoh wirausahawan yang sukses.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa</b>					
20.	Teman-teman di kampus mengajak saya untuk berwirausaha dan mengelola usaha bersama.				
21.	Saya memiliki keinginan mengikuti PKM-K dan PMW setelah melihat teman di kampus mengikuti program tersebut.				
22.	Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman di kampus sukses berwirausaha.				
<b>Fasilitas Perkuliahan</b>					
23.	Saya memiliki buku materi yang digunakan pada saat perkuliahan kewirausahaan.				
24.	Pembelajaran praktik kewirausahaan memanfaatkan fasilitas pendukung (seperti lab.kewirausahaan) yang disediakan oleh kampus.				
<b>Faktor Lingkungan Masyarakat</b>					
<b>Teman Bergaul</b>					
25.	Teman bergaul di lingkungan sekitar tempat tinggal saya mendukung saya untuk mendirikan usaha bersama.				
26.	Saya memiliki keinginan menjadi seorang wirausahawan setelah melihat teman bergaul di lingkungan sekitar tempat tinggal saya sukses menjalankan bisninsnya.				

<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>					
27.	Masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal saya, mendukung kegiatan yang bertema kewirausahaan.				
28.	Sumber daya yang ada di lingkungan sekitar saya mendukung keinginan saya untuk berwirausaha.				

### **DOKUMENTASI**

<b>No</b>	<b>Nama Dokumen yang Dibutuhkan</b>	<b>Keberadaan Dokumen (✓)</b>	
		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY	✓	
2.	Daftar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY	✓	



### **Lampiran 3. Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner Penelitian**

- 1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian**
- 2. Tabulasi Data Pokok**

### 1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian

Responden	Butir Pernyataan																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	73
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	55	
3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	63
4	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	60
5	3	3	2	3	3	4	2	2	3	1	1	4	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	78
6	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	4	1	1	1	3	3	58
7	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	101
8	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	73
9	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	73
10	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	71
11	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	60
12	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
13	4	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	76
14	4	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	77
15	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	1	4	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	69
16	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	53
17	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	77
18	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	71
19	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	40
20	4	4	2	1	2	2	4	2	2	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	2	2	3	1	2	4	4	4	4	88
21	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	64
22	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	57
23	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	67
24	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	75
25	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	87

Responden	Butir Pernyataan																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
<b>26</b>	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	<b>70</b>	
<b>27</b>	4	4	3	3	3	3	1	2	1	1	1	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	3	4	3	<b>81</b>	
<b>28</b>	2	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	<b>78</b>	
<b>29</b>	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	<b>78</b>	
<b>30</b>	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	1	1	4	4	4	<b>94</b>	
<b>31</b>	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3	2	4	1	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	1	<b>68</b>	
<b>32</b>	2	3	4	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	<b>81</b>	
<b>33</b>	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>64</b>	
<b>34</b>	4	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>73</b>	
<b>35</b>	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	4	4	2	<b>67</b>	
<b>36</b>	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	1	2	1	2	2	3	<b>66</b>	
<b>37</b>	4	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	<b>65</b>	
<b>38</b>	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	2	<b>71</b>	
<b>39</b>	2	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	<b>73</b>	
<b>40</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	1	3	1	2	<b>64</b>	
<b>41</b>	3	2	4	3	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	<b>61</b>	
<b>42</b>	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	<b>61</b>	
<b>43</b>	2	4	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	2	4	3	2	2	2	2	1	3	1	3	<b>66</b>	
<b>44</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	3	2	3	1	1	2	2	<b>58</b>	
<b>45</b>	2	3	2	3	2	2	1	2	1	4	4	2	1	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	<b>63</b>	
<b>46</b>	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	4	1	<b>64</b>	
<b>47</b>	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	<b>57</b>	
<b>48</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	3	<b>61</b>	
<b>49</b>	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	<b>55</b>	
<b>50</b>	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	2	<b>86</b>	

Responden	Butir Pernyataan																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
51	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	76
52	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	83
53	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	71
54	2	2	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	77
55	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	76
56	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64
57	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	73
58	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	64
59	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	76
60	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	65
61	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	64
62	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	69
63	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	69
64	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	69
65	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	68
66	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	4	3	2	73
67	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	4	2	1	3	4	2	2	84
68	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	4	3	81
69	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	70
70	2	3	4	2	3	4	3	3	4	1	1	3	4	4	1	4	3	2	4	1	2	3	2	2	4	3	1	3	84
71	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	69
72	3	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	4	3	3	1	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	75
73	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	72
74	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	58
75	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	70

Responden	Butir Pernyataan																												Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
76	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	71	
77	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	78	
78	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2	2	3	2	73
79	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	74	
80	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	78	
81	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	83	
82	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	72	
83	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	4	1	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	80	
84	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	84	
85	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	75	
86	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	72	
87	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	52	
88	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	64	
89	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	78	
90	2	2	2	1	3	3	1	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	58	
91	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	103	
92	4	4	4	4	3	4	1	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	4	2	2	95	
93	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	71	
94	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	81	
95	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	53	
96	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	80	
97	2	4	4	1	3	2	1	2	4	1	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	1	4	1	3	3	2	4	79		
98	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	1	1	2	4	2	3	78	
99	4	4	3	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	76	
100	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	68	

Responden	Butir Pernyataan																												Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
101	4	4	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	75	
102	4	4	3	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	72	
103	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	84	
104	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	64	
105	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	79	
106	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	76
107	4	4	3	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	2	87
108	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	88
109	3	3	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	77	
110	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	65	
111	1	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	75	
112	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	73
113	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	74
114	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	74	
115	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	74	
116	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	1	2	3	2	2	72
117	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	4	3	1	2	4	1	1	1	71	
118	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	95	
119	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	101
120	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	71	
121	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	70	
122	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	76
123	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	73
124	3	3	4	2	3	4	4	2	3	1	1	3	3	3	4	1	1	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	1	80
125	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	2	82

Responden	Butir Pernyataan																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
126	2	2	4	4	3	4	2	2	4	1	1	4	4	4	1	1	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	75
127	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	102
128	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	82
129	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	77	
130	2	2	4	3	3	3	2	2	3	1	1	4	3	4	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	73
131	4	4	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	1	3	78
132	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	66
133	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	66
134	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	74
135	4	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
136	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	83
137	3	4	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	1	2	68
138	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	77
139	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	62
	376	369	377	334	376	379	267	266	306	255	262	414	351	405	265	311	329	362	389	304	286	345	283	236	338	371	308	319	10138

## 2. Tabulasi Data Pokok

Responden	FAKTOR INTERNAL			FAKTOR EKSTERNAL									Total	
	Faktor Psikologi		Kesiapan	Faktor Lingkungan Keluarga			Faktor Lingkungan Kampus			Faktor Lingkungan Masyarakat				
	Perhatian	Motivasi	Kesiapan	Relasi Antaranggota Keluarga	Keadaan Ekonomi Keluarga	Pengertian Orangtua	Metode Mengajar	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Fasilitas Perkuliahan	Teman Bergaul	Bentuk Kehidupan Masyarakat		
1	7	9	5	2	9	4	5	2	8	3	6	5	73	
2	4	8	4	2	7	3	4	3	4	4	4	3	55	
3	6	9	6	2	7	2	6	2	4	5	3	4	63	
4	4	10	4	4	6	3	4	3	4	2	4	4	60	
5	6	12	7	2	10	4	5	3	7	3	6	5	78	
6	3	4	6	5	5	2	6	3	3	5	2	6	58	
7	7	16	10	5	11	7	5	4	9	5	6	6	101	
8	6	11	6	4	10	2	5	2	7	3	6	5	73	
9	4	11	6	4	7	4	6	3	7	5	4	6	73	
10	6	6	4	2	11	4	5	3	7	5	6	6	71	
11	4	9	6	6	8	4	2	2	5	2	4	5	60	
12	4	8	6	2	8	4	4	2	6	4	4	4	62	
13	7	10	7	5	8	4	5	2	8	5	4	4	76	
14	7	12	4	5	6	5	5	3	6	4	6	5	77	
15	5	11	5	2	10	3	6	2	4	4	5	6	69	
16	3	9	4	2	6	3	2	2	4	2	6	4	53	
17	7	7	8	5	11	5	6	2	7	4	3	4	77	
18	5	9	5	4	9	4	4	3	6	4	6	6	71	
19	6	12	5	6	11	7	5	3	7	4	7	8	90	
20	8	7	8	2	12	5	7	4	7	3	8	8	88	

Responden	FAKTOR INTERNAL			FAKTOR EKSTERNAL									Total	
	Faktor Psikologi			Faktor Lingkungan Keluarga			Faktor Lingkungan Kampus			Faktor Lingkungan Masyarakat				
	Perhatian	Motivasi	Kesiapan	Relasi Antaranggota Keluarga	Keadaan Ekonomi Keluarga	Pengertian Orangtua	Metode Mengajar	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Fasilitas Perkuliahan	Teman Bergaul	Bentuk Kehidupan Masyarakat		
21	4	8	5	4	7	4	4	2	5	4	5	4	64	
22	4	8	4	2	7	3	4	2	6	4	4	3	57	
23	5	12	7	2	9	3	4	2	7	4	3	4	67	
24	6	10	5	4	12	4	4	3	6	4	5	5	75	
25	6	13	8	4	9	4	6	4	8	4	7	6	87	
26	5	9	8	3	6	4	5	2	7	4	6	6	70	
27	8	12	4	2	11	4	7	4	6	4	7	6	81	
28	5	8	5	4	10	4	6	4	9	3	6	6	78	
29	4	12	7	3	8	4	6	2	9	6	4	4	78	
30	8	10	8	6	12	3	6	4	10	2	8	8	94	
31	4	12	7	2	9	4	5	3	6	5	4	2	68	
32	5	16	4	2	12	4	4	2	8	4	8	6	81	
33	5	10	6	2	7	4	4	2	6	4	5	4	64	
34	8	9	5	6	8	4	4	2	6	4	5	4	73	
35	5	10	5	2	6	3	5	3	7	2	8	4	67	
36	5	10	5	3	5	3	6	2	8	3	4	6	66	
37	6	9	4	2	6	2	5	3	8	2	6	4	65	
38	4	11	6	3	7	3	5	3	10	2	4	4	71	
39	6	7	5	2	7	4	7	2	11	4	4	6	73	
40	4	8	6	3	6	2	4	2	7	5	4	4	64	

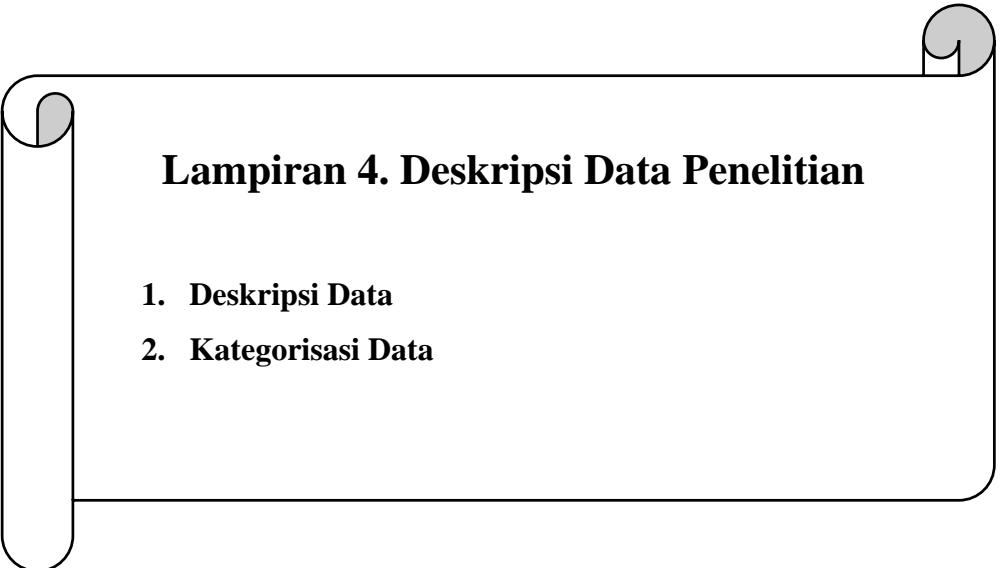
Responden	FAKTOR INTERNAL				FAKTOR EKSTERNAL								Total	
	Faktor Psikologi			Faktor Lingkungan Keluarga	Faktor Lingkungan Kampus				Faktor Lingkungan Masyarakat					
	Perhatian	Motivasi	Kesiapan		Relasi Antaranggota Keluarga	Keadaan Ekonomi Keluarga	Pengertian Orangtua	Metode Mengajar	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Fasilitas Perkuliahan	Teman Bergaul	Bentuk Kehidupan Masyarakat	
41	5	12	5	2	6	3	5	5	2	6	2	3	3	61
42	6	8	4	2	5	3	5	5	3	5	4	4	5	61
43	6	9	5	2	7	2	6	3	3	6	4	4	4	66
44	5	8	5	3	4	2	6	2	6	4	3	3	3	58
45	5	9	4	8	6	5	4	2	6	2	2	4	4	73
46	5	10	6	4	6	3	4	3	5	3	6	4	4	64
47	4	7	7	3	5	2	4	2	8	2	3	4	4	57
48	4	8	6	2	5	3	5	3	4	3	5	5	5	61
49	3	8	7	2	5	2	4	1	4	3	4	7	7	55
50	7	12	6	8	10	6	5	3	8	4	6	5	5	86
51	5	10	8	4	9	5	4	2	7	4	6	6	6	76
52	4	13	5	4	12	6	4	3	9	5	6	5	5	83
53	5	8	7	4	6	4	5	3	7	5	5	4	4	71
54	4	13	3	6	11	6	5	3	8	4	5	4	4	77
55	4	12	8	4	9	6	4	3	7	4	5	3	3	76
56	4	8	5	4	8	4	4	2	7	4	4	4	4	64
57	6	9	6	3	8	6	5	3	6	3	5	4	4	73
58	4	12	6	2	9	2	4	2	4	4	5	4	4	64
59	5	12	6	2	6	4	5	3	8	4	7	6	6	76
60	5	9	5	4	9	3	4	2	7	3	4	4	4	65

Responden	FAKTOR INTERNAL			FAKTOR EKSTERNAL									Total	
	Faktor Psikologi		Kesiapan	Faktor Lingkungan Keluarga			Faktor Lingkungan Kampus			Faktor Lingkungan Masyarakat				
	Perhatian	Motivasi		Relasi Antaranggota Keluarga	Keadaan Ekonomi Keluarga	Pengertian Orangtua	Metode Mengajar	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Fasilitas Perkuliahan	Teman Bergaul	Bentuk Kehidupan Masyarakat		
61	6	8	4	2	8	4	5	2	7	3	4	4	64	
62	4	9	7	6	8	5	4	2	5	4	4	4	69	
63	4	11	6	4	8	3	4	3	7	4	5	4	69	
64	4	9	6	6	7	6	5	3	6	3	4	4	69	
65	5	9	6	3	9	5	5	3	6	2	5	4	68	
66	4	8	7	3	12	4	4	2	8	2	7	5	73	
67	7	11	5	7	12	7	4	2	8	3	7	4	84	
68	6	13	8	4	10	4	4	3	7	3	6	7	81	
69	6	9	6	2	8	3	6	3	6	3	6	6	70	
70	5	13	10	2	11	5	5	4	6	4	7	4	84	
71	4	12	7	3	9	5	5	3	5	3	5	3	69	
72	6	12	4	5	10	5	5	3	7	3	5	4	75	
73	5	9	7	4	7	5	4	2	6	4	6	6	72	
74	4	11	5	4	7	2	4	2	5	3	3	3	58	
75	6	11	5	2	8	2	5	3	6	3	6	6	70	
76	5	12	6	5	9	4	5	2	5	4	4	4	71	
77	6	13	5	6	8	6	5	3	7	4	5	4	78	
78	6	10	5	2	9	6	6	3	7	4	4	5	73	
79	5	12	6	4	8	3	4	3	9	4	5	4	74	
80	6	10	5	6	8	5	5	3	7	4	6	4	78	

Responden	FAKTOR INTERNAL			FAKTOR EKSTERNAL									Total	
	Faktor Psikologi			Faktor Lingkungan Keluarga			Faktor Lingkungan Kampus			Faktor Lingkungan Masyarakat				
	Perhatian	Motivasi	Kesiapan	Relasi Antaranggota Keluarga	Keadaan Ekonomi Keluarga	Pengertian Orangtua	Metode Mengajar	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Fasilitas Perkuliahan	Teman Bergaul	Bentuk Kehidupan Masyarakat		
81	5	12	9	5	9	5	6	2	6	4	6	5	83	
82	5	8	7	4	8	4	5	2	6	4	6	5	72	
83	6	13	6	3	8	5	4	3	7	4	6	6	80	
84	5	13	5	4	11	6	5	3	7	5	7	4	84	
85	5	9	6	4	9	4	5	3	7	5	4	6	75	
86	4	11	5	3	10	3	4	2	8	6	6	4	72	
87	3	8	4	3	5	2	3	1	6	3	4	4	52	
88	5	9	5	2	8	3	4	3	8	2	4	4	64	
89	7	12	6	6	9	4	6	3	7	3	5	5	78	
90	4	9	5	6	7	4	3	3	4	2	4	4	58	
91	8	16	6	7	11	7	6	4	9	5	7	7	103	
92	8	15	6	5	12	7	8	4	9	4	6	4	95	
93	4	12	7	3	8	4	4	2	7	4	6	4	71	
94	6	12	7	5	9	6	5	4	6	4	6	4	81	
95	4	9	4	6	5	4	3	2	5	3	3	2	53	
96	5	9	7	5	11	5	5	3	7	4	7	4	80	
97	6	10	7	3	11	4	4	4	7	4	6	6	79	
98	6	9	8	5	9	6	6	3	8	2	6	5	78	
99	8	12	6	4	8	7	5	3	5	4	4	4	76	
100	4	13	7	3	8	4	5	3	5	2	4	4	68	

Responden	FAKTOR INTERNAL				FAKTOR EKSTERNAL										Total	
	Faktor Psikologi			Faktor Lingkungan Keluarga			Faktor Lingkungan Kampus				Faktor Lingkungan					
	Perhatian	Motivasi	Kesiapan	Relasi Antaranggota Keluarga	Keadaan Ekonomi Keluarga	Pengertian Orangtua	Metode Mengajar	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Fasilitas Perkuliahuan	Teman Bergaul	Bentuk Kehidupan Masyarakat				
101	8	12	6	7	8	5	4	2	4	2	4	5	75			
102	8	12	6	4	8	5	4	3	4	2	4	4	72			
103	6	13	6	5	8	4	6	4	7	5	6	5	84			
104	5	9	8	4	6	4	4	3	3	4	2	4	64			
105	4	11	5	4	8	5	5	3	9	4	8	5	79			
106	6	12	5	2	9	4	6	3	7	5	6	3	76			
107	8	12	6	2	9	4	8	4	11	4	6	4	87			
108	8	12	8	2	9	5	7	4	10	5	6	4	88			
109	6	9	7	4	9	6	6	3	7	4	6	3	77			
110	4	9	5	7	7	4	4	3	6	3	5	4	65			
111	2	11	6	4	9	4	6	3	6	6	8	4	75			
112	4	12	6	4	8	5	4	3	8	4	5	4	73			
113	6	12	4	4	6	4	6	3	9	4	6	5	74			
114	6	10	6	4	8	4	6	3	6	5	4	4	74			
115	4	12	7	4	7	4	6	3	6	4	6	4	74			
116	6	12	5	2	11	4	6	3	6	2	5	4	72			
117	6	13	7	2	7	2	5	3	9	4	6	2	71			
118	8	13	9	7	12	7	8	3	8	3	5	5	95			
119	8	15	10	2	12	6	8	4	8	6	8	5	101			
120	4	12	5	5	7	4	4	3	6	5	6	4	71			

Responden	FAKTOR INTERNAL			FAKTOR EKSTERNAL								Total	
	Faktor Psikologi		Kesiapan	Faktor Lingkungan Keluarga			Faktor Lingkungan Kampus			Faktor Lingkungan Masyarakat			
	Perhatian	Motivasi		Relasi Antaranggota Keluarga	Keadaan Ekonomi Keluarga	Pengertian Orangtua	Metode Mengajar	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Fasilitas Perkuliahan	Teman Bergaul	Bentuk Kehidupan Masyarakat	
121	5	9	6	4	7	4	4	3	8	4	6	4	70
122	6	9	7	5	8	4	5	3	7	5	5	4	76
123	5	9	6	4	8	5	6	3	5	5	4	4	73
124	6	13	9	2	10	2	7	4	7	4	4	2	80
125	6	14	7	4	10	5	5	3	7	3	5	6	82
126	4	15	8	2	12	2	4	4	7	4	2	4	75
127	6	14	8	6	12	8	5	4	11	4	6	8	102
128	6	12	8	2	12	4	6	3	7	4	6	6	82
129	4	13	8	6	9	5	5	3	7	3	6	3	77
130	4	13	7	2	11	3	5	3	6	4	5	4	73
131	8	12	6	2	10	2	5	2	9	5	5	4	78
132	4	10	4	4	8	4	5	3	7	3	3	4	66
133	5	8	7	4	6	5	4	3	7	5	4	3	66
134	6	7	7	4	9	4	6	3	6	5	6	4	74
135	6	9	3	2	5	2	5	2	3	2	2	2	48
136	6	12	8	4	9	5	6	3	9	6	4	4	83
137	7	9	4	5	7	6	5	4	6	3	4	3	68
138	6	12	6	3	8	4	6	3	9	4	5	4	77
139	4	9	6	2	7	3	4	3	5	3	5	4	62



## **Lampiran 4. Deskripsi Data Penelitian**

- 1. Deskripsi Data**
- 2. Kategorisasi Data**

## 1. Deskripsi Data

### a. Minat Berwirausaha

**Statistics**

Minat\_Berwirausaha

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		73.01
Median		73.00
Mode		73
Std. Deviation		10.182
Minimum		48
Maximum		103
Sum		10148

**Minat\_Berwirausaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	.7	.7	.7
	52	.7	.7	1.4
	53	1.4	1.4	2.9
	55	1.4	1.4	4.3
	57	1.4	1.4	5.8
	58	2.9	2.9	8.6
	60	1.4	1.4	10.1
	61	2.2	2.2	12.2
	62	1.4	1.4	13.7
	63	.7	.7	14.4
	64	6.5	6.5	20.9
	65	2.2	2.2	23.0
	66	2.9	2.9	25.9
	67	1.4	1.4	27.3
	68	2.9	2.9	30.2
	69	3.6	3.6	33.8
	70	2.9	2.9	36.7
	71	5.8	5.8	42.4
	72	3.6	3.6	46.0
	73	8.6	8.6	54.7

74	5	3.6	3.6	58.3
75	6	4.3	4.3	62.6
76	7	5.0	5.0	67.6
77	6	4.3	4.3	71.9
78	8	5.8	5.8	77.7
79	2	1.4	1.4	79.1
80	3	2.2	2.2	81.3
81	4	2.9	2.9	84.2
82	2	1.4	1.4	85.6
83	3	2.2	2.2	87.8
84	4	2.9	2.9	90.6
86	1	.7	.7	91.4
87	2	1.4	1.4	92.8
88	2	1.4	1.4	94.2
90	1	.7	.7	95.0
94	1	.7	.7	95.7
95	2	1.4	1.4	97.1
101	2	1.4	1.4	98.6
102	1	.7	.7	99.3
103	1	.7	.7	100.0
Total	139	100.0	100.0	

**Minat\_Berwirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	2.9	2.9	2.9
	Tinggi	35	25.2	25.2	28.1
	Rendah	96	69.0	69.0	97.1
	Sangat Rendah	4	2.9	2.9	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

b. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha

1) Faktor Internal Psikologis

a) Perhatian

<b>Statistics</b>		
Perhatian		
N	Valid	139
	Missing	0
Mean		5.36
Median		5.00
Mode		6
Std. Deviation		1.341
Minimum		2
Maximum		8
Sum		745

<b>Perhatian</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	4	2.9	2.9	3.6
	4	39	28.1	28.1	31.7
	5	32	23.0	23.0	54.7
	6	40	28.8	28.8	83.5
	7	9	6.5	6.5	89.9
	8	14	10.1	10.1	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

<b>Perhatian</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	23	16.5	16.5	16.5
	Tinggi	72	51.8	51.8	68.3
	Rendah	39	28.1	28.1	96.4
	Sangat Rendah	5	3.6	3.6	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

b) Motivasi

**Statistics**

Motivasi

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		10.55
Median		10.00
Mode		12
Std. Deviation		2.181
Minimum		4
Maximum		16
Sum		1466

**Motivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	.7	.7	.7
	6	1	.7	.7	1.4
	7	5	3.6	3.6	5.0
	8	17	12.2	12.2	17.3
	9	32	23.0	23.0	40.3
	10	14	10.1	10.1	50.4
	11	11	7.9	7.9	58.3
	12	35	25.2	25.2	83.5
	13	15	10.8	10.8	94.2
	14	2	1.4	1.4	95.7
	15	3	2.2	2.2	97.8
	16	3	2.2	2.2	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

**Motivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	8	5.8	5.8	5.8
	Tinggi	75	54.0	54.0	59.7
	Rendah	54	38.8	38.8	98.6
	Sangat Rendah	2	1.4	1.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

c) Kesiapan

**Statistics**

Kesiapan

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		6.04
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		1.442
Minimum		3
Maximum		10
Sum		839

Kesiapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1.4	1.4	1.4
	4	18	12.9	12.9	14.4
	5	32	23.0	23.0	37.4
	6	39	28.1	28.1	65.5
	7	26	18.7	18.7	84.2
	8	16	11.5	11.5	95.7
	9	3	2.2	2.2	97.8
	10	3	2.2	2.2	100.0
Total		139	100.0	100.0	

Kesiapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	3	2.2	2.2	2.2
	Tinggi	19	13.7	13.7	15.8
	Rendah	65	46.7	46.7	62.6
	Sangat Rendah	52	37.4	37.4	100.0
Total		139	100.0	100.0	

2) Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

a) Relasi Antar Anggota Keluarga

**Statistics**

Relasi\_Antaranggota\_Keluarga

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		3.42
Median		4.00
Mode		2
Std. Deviation		1.551
Minimum		2
Maximum		8
Sum		517

Relasi\_Antaranggota\_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	44	31.7	31.7	31.7
	3	18	12.9	12.9	44.6
	4	40	28.8	28.8	73.4
	5	16	11.5	11.5	84.9
	6	14	10.1	10.1	95.0
	7	5	3.6	3.6	98.6
	8	2	1.4	1.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Relasi\_Antar Anggota\_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	7	5.0	5.0	5.0
	Mendukung	30	21.6	21.6	26.6
	Kurang Mendukung	40	28.8	28.8	55.4
	Tidak Mendukung	62	44.6	44.6	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

b) Keadaan Ekonomi Keluarga

**Statistics**

Keadaan\_Ekonomi\_Keluarga

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		8.42
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.992
Minimum		4
Maximum		12
Sum		1170

Keadaan\_Ekonomi\_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	.7	.7	.7
	5	9	6.5	6.5	7.2
	6	15	10.8	10.8	18.0
	7	20	14.4	14.4	32.4
	8	31	22.3	22.3	54.7
	9	26	18.7	18.7	73.4
	10	11	7.9	7.9	81.3
	11	13	9.4	9.4	90.6
	12	13	9.4	9.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Keadaan\_Ekonomi\_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	37	26.6	26.6	26.6
	Mendukung	57	41.0	41.0	67.6
	Kurang Mendukung	35	25.2	25.2	92.8
	Tidak Mendukung	10	7.2	7.2	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

c) Pengertian Orangtua

**Statistics**

Pengertian\_Orangtua

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		4.22
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		1.632
Minimum		2
Maximum		15
Sum		586

Pengertian\_Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	12.9	12.9	12.9
	3	22	15.8	15.8	28.8
	4	52	37.4	37.4	66.2
	5	24	17.3	17.3	83.5
	6	14	10.1	10.1	93.5
	7	7	5.0	5.0	98.6
	8	1	.7	.7	99.3
	15	1	.7	.7	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Pengertian\_Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	9	6.5	6.5	6.5
	Mendukung	38	27.3	27.3	33.8
	Kurang Mendukung	52	37.4	37.4	71.2
	Tidak Mendukung	40	28.8	28.8	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

3) Faktor Eksternal Lingkungan Kampus

a) Metode Mengajar

**Statistics**

Metode\_Mengajar

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		5.27
Median		5.00
Mode		5
Std. Deviation		1.083
Minimum		2
Maximum		8
Sum		691

**Metode\_Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.4	1.4	1.4
	3	3	2.2	2.2	3.6
	4	45	32.4	32.4	36.0
	5	49	35.3	35.3	71.2
	6	31	22.3	22.3	93.5
	7	5	3.6	3.6	97.1
	8	4	2.9	2.9	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

**Metode\_Mengajar\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	9	6.5	6.5	6.5
	Mendukung	80	57.5	57.5	64.0
	Kurang Mendukung	45	32.4	32.4	96.4
	Tidak Mendukung	5	3.6	3.6	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

b) Relasi Dosen dengan Mahasiswa

**Statistics**

Relasi\_Dosen\_dengan\_Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		2.80
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		.683
Minimum		1
Maximum		4
Sum		389

Relasi\_Dosen\_dengan\_Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.4	1.4	1.4
	2	43	30.9	30.9	32.4
	3	75	54.0	54.0	86.3
	4	19	13.7	13.7	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Relasi\_Dosen\_dengan\_Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	19	13.7	13.7	13.7
	Mendukung	75	54.0	54.0	67.6
	Kurang Mendukung	43	30.9	30.9	98.6
	Tidak Mendukung	2	1.4	1.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

c) Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa

**Statistics**

Relasi\_Mahasiswa\_dengan\_Mahasiswa

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		6.73
Median		7.00
Mode		7
Std. Deviation		1.632
Minimum		3
Maximum		11
Sum		935

Relasi\_Mahasiswa\_dengan\_Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	2.2	2.2	2.2
	4	11	7.9	7.9	10.1
	5	13	9.4	9.4	19.4
	6	33	23.7	23.7	43.2
	7	41	29.5	29.5	72.7
	8	19	13.7	13.7	86.3
	9	13	9.4	9.4	95.7
	10	3	2.2	2.2	97.8
	11	3	2.2	2.2	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Relasi\_Mahasiswa\_dengan\_Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	6	4.3	4.3	4.3
	Mendukung	32	23.0	23.0	27.3
	Kurang Mendukung	74	53.3	53.3	80.6
	Tidak Mendukung	27	19.4	19.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

d) Fasilitas Perkuliahan

**Statistics**

Fasilitas\_Perkuliah

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		3.73
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		1.018
Minimum		2
Maximum		6
Sum		519

Fasilitas\_Perkuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	20	14.4	14.4	14.4
	3	30	21.6	21.6	36.0
	4	61	43.9	43.9	79.9
	5	23	16.5	16.5	96.4
	6	5	3.6	3.6	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Fasilitas\_Perkuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	28	20.1	20.1	20.1
	Kurang Mendukung	61	43.9	43.9	64.0
	Tidak Mendukung	50	36.0	36.0	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

4) Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat

a) Teman Bergaul

**Statistics**

Teman\_Bergaul

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		5.10
Median		5.00
Mode		6
Std. Deviation		1.379
Minimum		2
Maximum		8
Sum		709

**Teman\_Bergaul**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	3.6	3.6	3.6
	3	9	6.5	6.5	10.1
	4	37	26.6	26.6	36.7
	5	28	20.1	20.1	56.8
	6	43	30.9	30.9	87.8
	7	10	7.2	7.2	95.0
	8	7	5.0	5.0	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

**Teman\_Bergaul**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	17	12.2	12.2	12.2
	Mendukung	71	51.1	51.1	63.3
	Kurang Mendukung	37	26.6	26.6	89.9
	Tidak Mendukung	14	10.1	10.1	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

b) Bentuk Kehidupan Masyarakat

**Statistics**

Bentuk\_Kehidupan\_Masyarakat

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		4.51
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		1.206
Minimum		2
Maximum		8
Sum		627

Bentuk\_Kehidupan\_Masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	3.6	3.6	3.6
3	12	8.6	8.6	12.2
4	70	50.4	50.4	62.6
5	22	15.8	15.8	78.4
6	23	16.5	16.5	95.0
7	3	2.2	2.2	97.1
8	4	2.9	2.9	100.0
Total	139	100.0	100.0	

Bentuk\_Kehidupan\_Masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Mendukung	7	5.0	5.0	5.0
Mendukung	45	32.4	32.4	37.4
Kurang Mendukung	70	50.4	50.4	87.8
Tidak Mendukung	17	12.2	12.2	100.0
Total	139	100.0	100.0	

## 2. Kategorisasi Data

### a. Faktor Internal Psikologis

Responden	FAKTOR INTERNAL					
	Faktor Psikologi					
	Perhatian	Kategori	Motivasi	Kategori	Kesiapan	Kategori
1	7	Sangat Tinggi	9	Rendah	5	Sangat Rendah
2	4	Rendah	8	Rendah	4	Sangat Rendah
3	6	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah
4	4	Rendah	10	Tinggi	4	Sangat Rendah
5	6	Tinggi	12	Tinggi	7	Rendah
6	3	Sangat Rendah	4	Sangat Rendah	6	Rendah
7	7	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
8	6	Tinggi	11	Tinggi	6	Rendah
9	4	Rendah	11	Tinggi	6	Rendah
10	6	Tinggi	6	Sangat Rendah	4	Sangat Rendah
11	4	Rendah	9	Rendah	6	Rendah
12	4	Rendah	8	Rendah	6	Rendah
13	7	Sangat Tinggi	10	Tinggi	7	Rendah
14	7	Sangat Tinggi	12	Tinggi	4	Sangat Rendah
15	5	Tinggi	11	Tinggi	5	Sangat Rendah
16	3	Sangat Rendah	9	Rendah	4	Sangat Rendah
17	7	Sangat Tinggi	7	Rendah	8	Tinggi
18	5	Tinggi	9	Rendah	5	Sangat Rendah
19	6	Tinggi	12	Tinggi	5	Sangat Rendah
20	8	Sangat Tinggi	7	Rendah	8	Tinggi
21	4	<b>Rendah</b>	8	Rendah	5	Sangat Rendah
22	4	Rendah	8	Rendah	4	Sangat Rendah
23	5	Tinggi	12	Tinggi	7	Rendah
24	6	Tinggi	10	Tinggi	5	Sangat Rendah
25	6	Tinggi	13	Tinggi	8	Tinggi
26	5	Tinggi	9	Rendah	8	Tinggi
27	8	Sangat Tinggi	12	Tinggi	4	Sangat Rendah
28	5	Tinggi	8	Rendah	5	Sangat Rendah
29	4	Rendah	12	Tinggi	7	Rendah
30	8	Sangat Tinggi	10	Tinggi	8	Tinggi
31	4	Rendah	12	Tinggi	7	Rendah
32	5	Tinggi	16	Sangat Tinggi	4	Sangat Rendah

Responden	FAKTOR INTERNAL					
	Faktor Psikologi					
	Perhatian	Kategori	Motivasi	Kategori	Kesiapan	Kategori
33	5	Tinggi	10	Tinggi	6	Rendah
34	8	Sangat Tinggi	9	Rendah	5	Sangat Rendah
35	5	Tinggi	10	Tinggi	5	Sangat Rendah
36	5	Tinggi	10	Tinggi	5	Sangat Rendah
37	6	Tinggi	9	Rendah	4	Sangat Rendah
38	4	Rendah	11	Tinggi	6	Rendah
39	6	Tinggi	7	Rendah	5	Sangat Rendah
40	4	Rendah	8	Rendah	6	Rendah
41	5	Tinggi	12	Tinggi	5	Sangat Rendah
42	6	Tinggi	8	Rendah	4	Sangat Rendah
43	6	Tinggi	9	Rendah	5	Sangat Rendah
44	5	Tinggi	8	Rendah	5	Sangat Rendah
45	5	Tinggi	9	Rendah	4	Sangat Rendah
46	5	Tinggi	10	Tinggi	6	Rendah
47	4	Rendah	7	Rendah	7	Rendah
48	4	Rendah	8	Rendah	6	Rendah
49	3	Sangat Rendah	8	Rendah	7	Rendah
50	7	Sangat Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
51	5	Tinggi	10	Tinggi	8	Tinggi
52	4	Rendah	13	Tinggi	5	Sangat Rendah
53	5	Tinggi	8	Rendah	7	Rendah
54	4	Rendah	13	Tinggi	3	Sangat Rendah
55	4	Rendah	12	Tinggi	8	Tinggi
56	4	Rendah	8	Rendah	5	Sangat Rendah
57	6	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah
58	4	Rendah	12	Tinggi	6	Rendah
59	5	Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
60	5	Tinggi	9	Rendah	5	Sangat Rendah
61	6	Tinggi	8	Rendah	4	Sangat Rendah
62	4	Rendah	9	Rendah	7	Rendah
63	4	Rendah	11	Tinggi	6	Rendah
64	4	Rendah	9	Rendah	6	Rendah
65	5	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah
66	4	Rendah	8	Rendah	7	Rendah
67	7	Sangat Tinggi	11	Tinggi	5	Sangat Rendah

Responden	FAKTOR INTERNAL					
	Faktor Psikologi					
	Perhatian	Kategori	Motivasi	Kategori	Kesiapan	Kategori
68	6	Tinggi	13	Tinggi	8	Tinggi
69	6	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah
70	5	Tinggi	13	Tinggi	10	Sangat Tinggi
71	4	Rendah	12	Tinggi	7	Rendah
72	6	Tinggi	12	Tinggi	4	Sangat Rendah
73	5	Tinggi	9	Rendah	7	Rendah
74	4	Rendah	11	Tinggi	5	Sangat Rendah
75	6	Tinggi	11	Tinggi	5	Sangat Rendah
76	5	Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
77	6	Tinggi	13	Tinggi	5	Sangat Rendah
78	6	Tinggi	10	Tinggi	5	Sangat Rendah
79	5	Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
80	6	Tinggi	10	Tinggi	5	Sangat Rendah
81	5	Tinggi	12	Tinggi	9	Tinggi
82	5	Tinggi	8	Rendah	7	Rendah
83	6	Tinggi	13	Tinggi	6	Rendah
84	5	Tinggi	13	Tinggi	5	Sangat Rendah
85	5	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah
86	4	Rendah	11	Tinggi	5	Sangat Rendah
87	3	Sangat Rendah	8	Rendah	4	Sangat Rendah
88	5	Tinggi	9	Rendah	5	Sangat Rendah
89	7	Sangat Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
90	4	Rendah	9	Rendah	5	Sangat Rendah
91	8	Sangat Tinggi	16	Sangat Tinggi	6	Rendah
92	8	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	6	Rendah
93	4	Rendah	12	Tinggi	7	Rendah
94	6	Tinggi	12	Tinggi	7	Rendah
95	4	Rendah	9	Rendah	4	Sangat Rendah
96	5	Tinggi	9	Rendah	7	Rendah
97	6	Tinggi	10	Tinggi	7	Rendah
98	6	Tinggi	9	Rendah	8	Tinggi
99	8	Sangat Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
100	4	Rendah	13	Tinggi	7	Rendah
101	8	Sangat Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
102	8	Sangat Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
103	6	Tinggi	13	Tinggi	6	Rendah

Responden	FAKTOR INTERNAL					
	Faktor Psikologi					
	Perhatian	Kategori	Motivasi	Kategori	Kesiapan	Kategori
104	5	Tinggi	9	Rendah	8	Tinggi
105	4	Rendah	11	Tinggi	5	Sangat Rendah
106	6	Tinggi	12	Tinggi	5	Sangat Rendah
107	8	Sangat Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
108	8	Sangat Tinggi	12	Tinggi	8	Tinggi
109	6	Tinggi	9	Rendah	7	Rendah
110	4	Rendah	9	Rendah	5	Sangat Rendah
111	2	Sangat Rendah	11	Tinggi	6	Rendah
112	4	Rendah	12	Tinggi	6	Rendah
113	6	Tinggi	12	Tinggi	4	Sangat Rendah
114	6	Tinggi	10	Tinggi	6	Rendah
115	4	Rendah	12	Tinggi	7	Rendah
116	6	Tinggi	12	Tinggi	5	Sangat Rendah
117	6	Tinggi	13	Tinggi	7	Rendah
118	8	Sangat Tinggi	13	Tinggi	9	Tinggi
119	8	Sangat Tinggi	15	Sangat Tinggi	10	Sangat Tinggi
120	4	Rendah	12	Tinggi	5	Sangat Rendah
121	5	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah
122	6	Tinggi	9	Rendah	7	Rendah
123	5	Tinggi	9	Rendah	6	Rendah
124	6	Tinggi	13	Tinggi	9	Tinggi
125	6	Tinggi	14	Sangat Tinggi	7	Rendah
126	4	Rendah	15	Sangat Tinggi	8	Tinggi
127	6	Tinggi	14	Sangat Tinggi	8	Tinggi
128	6	Tinggi	12	Tinggi	8	Tinggi
129	4	Rendah	13	Tinggi	8	Tinggi
130	4	Rendah	13	Tinggi	7	Rendah
131	8	Sangat Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
132	4	Rendah	10	Tinggi	4	Sangat Rendah
133	5	Tinggi	8	Rendah	7	Rendah
134	6	Tinggi	7	Rendah	7	Rendah
135	6	Tinggi	9	Rendah	3	Sangat Rendah
136	6	Tinggi	12	Tinggi	8	Tinggi
137	7	Sangat Tinggi	9	Rendah	4	Sangat Rendah
138	6	Tinggi	12	Tinggi	6	Rendah
139	4	Rendah	9	Rendah	6	Rendah

b. Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
1	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
2	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
3	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
4	4	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
5	2	Tidak Mendukung	10	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
6	5	Mendukung	5	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
7	5	Mendukung	11	Sangat Mendukung	7	Sangat Mendukung
8	4	Kurang Mendukung	10	Sangat Mendukung	2	Tidak Mendukung
9	4	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
10	2	Tidak Mendukung	11	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
11	6	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
12	2	Tidak Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
13	5	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
14	5	Mendukung	6	Kurang Mendukung	5	Mendukung
15	2	Tidak Mendukung	10	Sangat Mendukung	3	Tidak Mendukung
16	2	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
17	5	Mendukung	11	Sangat Mendukung	5	Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
18	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
19	6	Mendukung	11	Sangat Mendukung	7	Sangat Mendukung
20	2	Tidak Mendukung	12	Sangat Mendukung	5	Mendukung
21	4	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
22	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
23	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	3	Tidak Mendukung
24	4	Kurang Mendukung	12	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
25	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
26	3	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
27	2	Tidak Mendukung	11	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
28	4	Kurang Mendukung	10	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
29	3	Tidak Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
30	6	Mendukung	12	Sangat Mendukung	3	Tidak Mendukung
31	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
32	2	Tidak Mendukung	12	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
33	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
34	6	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
35	2	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
36	3	Tidak Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
37	2	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
38	3	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
39	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
40	3	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
41	2	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
42	2	Tidak Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
43	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
44	3	Tidak Mendukung	4	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
45	8	Sangat Mendukung	6	Kurang Mendukung	5	Sangat Mendukung
46	4	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
47	3	Tidak Mendukung	5	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
48	2	Tidak Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
49	2	Tidak Mendukung	5	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
50	8	Sangat Mendukung	10	Sangat Mendukung	6	Mendukung
51	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung
52	4	Kurang Mendukung	12	Sangat Mendukung	6	Mendukung
53	4	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
54	6	Mendukung	11	Sangat Mendukung	6	Mendukung
55	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	6	Mendukung
56	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
57	3	Tidak Mendukung	8	Mendukung	6	Mendukung
58	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	2	Tidak Mendukung
59	2	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
60	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	3	Tidak Mendukung
61	2	Tidak Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
62	6	Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
63	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	3	Tidak Mendukung
64	6	Mendukung	7	Kurang Mendukung	6	Mendukung
65	3	Tidak Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung
66	3	Tidak Mendukung	12	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
67	7	Sangat Mendukung	12	Sangat Mendukung	7	Sangat Mendukung
68	4	Kurang Mendukung	10	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
69	2	Tidak Mendukung	8	Mendukung	3	Tidak Mendukung
70	2	Tidak Mendukung	11	Sangat Mendukung	5	Mendukung
71	3	Tidak Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
72	5	Mendukung	10	Sangat Mendukung	5	Mendukung
73	4	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung
74	4	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
75	2	Tidak Mendukung	8	Mendukung	2	Tidak Mendukung
76	5	Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
77	6	Mendukung	8	Mendukung	6	Mendukung
78	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	6	Mendukung
79	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	3	Tidak Mendukung
80	6	Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
81	5	Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung
82	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
83	3	Tidak Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
84	4	Kurang Mendukung	11	Sangat Mendukung	6	Mendukung
85	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
86	3	Tidak Mendukung	10	Sangat Mendukung	3	Tidak Mendukung
87	3	Tidak Mendukung	5	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
88	2	Tidak Mendukung	8	Mendukung	3	Tidak Mendukung
89	6	Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
90	6	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
91	7	Sangat Mendukung	11	Sangat Mendukung	7	Sangat Mendukung
92	5	Mendukung	12	Sangat Mendukung	7	Sangat Mendukung
93	3	Tidak Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
94	5	Mendukung	9	Mendukung	6	Mendukung
95	6	Mendukung	5	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
96	5	Mendukung	11	Sangat Mendukung	5	Mendukung
97	3	Tidak Mendukung	11	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
98	5	Mendukung	9	Mendukung	6	Mendukung
99	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	7	Sangat Mendukung
100	3	Tidak Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
101	7	Sangat Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
102	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
103	5	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
104	4	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
105	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
106	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
107	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
108	2	Tidak Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung
109	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	6	Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
110	7	Sangat Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
111	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
112	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
113	4	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
114	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
115	4	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
116	2	Tidak Mendukung	11	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
117	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
118	7	Sangat Mendukung	12	Sangat Mendukung	7	Sangat Mendukung
119	2	Tidak Mendukung	12	Sangat Mendukung	6	Mendukung
120	5	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
121	4	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
122	5	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
123	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	5	Mendukung
124	2	Tidak Mendukung	10	Sangat Mendukung	2	Tidak Mendukung
125	4	Kurang Mendukung	10	Sangat Mendukung	5	Mendukung
126	2	Tidak Mendukung	12	Sangat Mendukung	2	Tidak Mendukung
127	6	Mendukung	12	Sangat Mendukung	8	Sangat Mendukung
128	2	Tidak Mendukung	12	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Keluarga</b>					<b>Kategori</b>
	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian Orangtua</b>	
129	6	Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung
130	2	Tidak Mendukung	11	Sangat Mendukung	3	Tidak Mendukung
131	2	Tidak Mendukung	10	Sangat Mendukung	2	Tidak Mendukung
132	4	Kurang Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
133	4	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	5	Mendukung
134	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
135	2	Tidak Mendukung	5	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
136	4	Kurang Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung
137	5	Mendukung	7	Kurang Mendukung	6	Mendukung
138	3	Tidak Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
139	2	Tidak Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung

c. Faktor Eksternal Lingkungan Kampus

Responden	Metode Mengajar	Kategori	Faktor Lingkungan Kampus				
			Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan
1	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	3
2	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	4	Tidak Mendukung	4
3	6	Mendukung	2	Kurang Mendukung	4	Tidak Mendukung	5
4	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	4	Tidak Mendukung	2
5	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	3
6	6	Mendukung	3	Mendukung	3	Tidak Mendukung	5
7	5	Mendukung	4	Sangat Mendukung	9	Mendukung	5
8	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	3
9	6	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5
10	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5
11	2	Tidak Mendukung	2	Kurang Mendukung	5	Tidak Mendukung	2
12	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4
13	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	5
14	5	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	4
15	6	Mendukung	2	Kurang Mendukung	4	Tidak Mendukung	4
16	2	Tidak Mendukung	2	Kurang Mendukung	4	Tidak Mendukung	2

Responden	Metode Mengajar	Kategori	Faktor Lingkungan Kampus						Kategori
			Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan		
17	6	Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
18	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
19	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
20	7	Sangat Mendukung	4	Sangat Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	
21	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	5	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung	
22	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
23	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
24	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
25	6	Mendukung	4	Sangat Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung	
26	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
27	7	Sangat Mendukung	4	Sangat Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
28	6	Mendukung	4	Sangat Mendukung	9	Mendukung	3	Tidak Mendukung	
29	6	Mendukung	2	Kurang Mendukung	9	Mendukung	6	Mendukung	
30	6	Mendukung	4	Sangat Mendukung	10	Sangat Mendukung	2	Tidak Mendukung	
31	5	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	5	Mendukung	
32	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung	
33	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	

Responden	Metode Mengajar	Kategori	Faktor Lingkungan Kampus						Kategori
			Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan		
34	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
35	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung	
36	6	Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	3	Tidak Mendukung	
37	5	Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	2	Tidak Mendukung	
38	5	Mendukung	3	Mendukung	10	Sangat Mendukung	2	Tidak Mendukung	
39	7	Sangat Mendukung	2	Kurang Mendukung	11	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung	
40	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung	
41	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung	
42	5	Mendukung	3	Mendukung	5	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung	
43	6	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
44	6	Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
45	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung	
46	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung	
47	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	2	Tidak Mendukung	
48	5	Mendukung	3	Mendukung	4	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung	
49	4	Kurang Mendukung	1	Tidak Mendukung	4	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung	
50	5	Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung	

Responden	Metode Mengajar	Kategori	Faktor Lingkungan Kampus					
			Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan	Kategori
51	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
52	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung
53	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung
54	5	Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
55	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
56	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
57	5	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
58	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	4	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
59	5	Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
60	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
61	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
62	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	5	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
63	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
64	5	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
65	5	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
66	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	2	Tidak Mendukung
67	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	3	Tidak Mendukung

Responden	Metode Mengajar	Faktor Lingkungan Kampus						Kategori
		Kategori	Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan	
68	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
69	6	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
70	5	Mendukung	4	Sangat Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
71	5	Mendukung	3	Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
72	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
73	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
74	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
75	5	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
76	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	5	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
77	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
78	6	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
79	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
80	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
81	6	Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
82	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
83	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
84	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung

Responden	Metode Mengajar	Kategori	Faktor Lingkungan Kampus						Kategori
			Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan		
85	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung	
86	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	8	Mendukung	6	Mendukung	
87	3	Tidak Mendukung	1	Tidak Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	
88	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	2	Tidak Mendukung	
89	6	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	
90	3	Tidak Mendukung	3	Mendukung	4	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung	
91	6	Mendukung	4	Sangat Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung	
92	8	Sangat Mendukung	4	Sangat Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung	
93	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
94	5	Mendukung	4	Sangat Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
95	3	Tidak Mendukung	2	Kurang Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung	
96	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
97	4	Kurang Mendukung	4	Sangat Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
98	6	Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	2	Tidak Mendukung	
99	5	Mendukung	3	Mendukung	5	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung	
100	5	Mendukung	3	Mendukung	5	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung	
101	4	Kurang Mendukung	2	Kurang Mendukung	4	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung	
102	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	4	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung	

Responden	Metode Mengajar	Kategori	Faktor Lingkungan Kampus					Kategori
			Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan	
103	6	Mendukung	4	Sangat Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung
104	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	3	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
105	5	Mendukung	3	Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
106	6	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung
107	8	Sangat Mendukung	4	Sangat Mendukung	11	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
108	7	Sangat Mendukung	4	Sangat Mendukung	10	Sangat Mendukung	5	Mendukung
109	6	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
110	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
111	6	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	6	Mendukung
112	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung
113	6	Mendukung	3	Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
114	6	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	5	Mendukung
115	6	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
116	6	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
117	5	Mendukung	3	Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung
118	8	Sangat Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	3	Tidak Mendukung
119	8	Sangat Mendukung	4	Sangat Mendukung	8	Mendukung	6	Mendukung

Responden	Metode Mengajar	Kategori	Faktor Lingkungan Kampus						Kategori
			Relasi Dosen dengan Mahasiswa	Kategori	Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa	Kategori	Fasilitas Perkuliahan		
120	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	5	Mendukung	
121	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	8	Mendukung	4	Kurang Mendukung	
122	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung	
123	6	Mendukung	3	Mendukung	5	Tidak Mendukung	5	Mendukung	
124	7	Sangat Mendukung	4	Sangat Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
125	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	
126	4	Kurang Mendukung	4	Sangat Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
127	5	Mendukung	4	Sangat Mendukung	11	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung	
128	6	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
129	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	
130	5	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung	
131	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	9	Mendukung	5	Mendukung	
132	5	Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	
133	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	7	Kurang Mendukung	5	Mendukung	
134	6	Mendukung	3	Mendukung	6	Kurang Mendukung	5	Mendukung	
135	5	Mendukung	2	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung	
136	6	Mendukung	3	Mendukung	9	Mendukung	6	Mendukung	

<b>Responden</b>	<b>Metode Mengajar</b>	<b>Kategori</b>	<b>Faktor Lingkungan Kampus</b>						
			<b>Relasi Dosen dengan Mahasiswa</b>			<b>Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa</b>			
137	5	Mendukung	4	Sangat Mendukung	6	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung	
138	6	Mendukung	3	Mendukung	9	Mendukung	4	Kurang Mendukung	
139	4	Kurang Mendukung	3	Mendukung	5	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung	

d. Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat

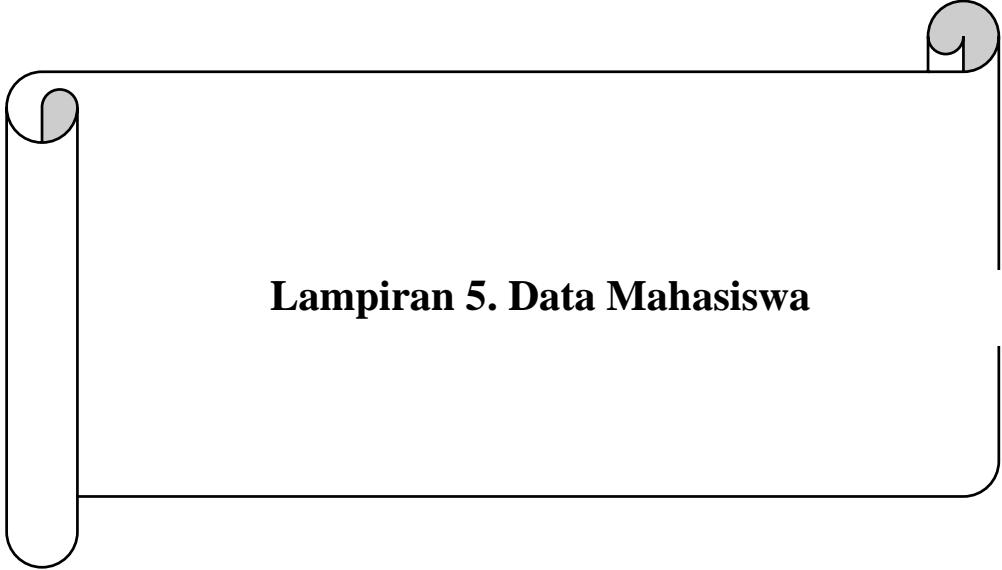
<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Masyarakat</b>			
	<b>Teman Bergaul</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>	<b>Kategori</b>
1	6	Mendukung	5	Mendukung
2	4	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
3	3	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
4	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
5	6	Mendukung	5	Mendukung
6	2	Tidak Mendukung	6	Mendukung
7	6	Mendukung	6	Mendukung
8	6	Mendukung	5	Mendukung
9	4	Kurang Mendukung	6	Mendukung
10	6	Mendukung	6	Mendukung
11	4	Kurang Mendukung	5	Mendukung
12	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
13	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
14	6	Mendukung	5	Mendukung
15	5	Mendukung	6	Mendukung
16	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
17	3	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
18	6	Mendukung	6	Mendukung
19	7	Sangat Mendukung	8	Sangat Mendukung
20	8	Sangat Mendukung	8	Sangat Mendukung
21	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
22	4	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
23	3	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
24	5	Mendukung	5	Mendukung
25	7	Sangat Mendukung	6	Mendukung
26	6	Mendukung	6	Mendukung
27	7	Sangat Mendukung	6	Mendukung
28	6	Mendukung	6	Mendukung
29	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
30	8	Sangat Mendukung	8	Sangat Mendukung
31	4	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Masyarakat</b>			
	<b>Teman Bergaul</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>	<b>Kategori</b>
32	8	Sangat Mendukung	6	Mendukung
33	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
34	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
35	8	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
36	4	Kurang Mendukung	6	Mendukung
37	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
38	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
39	4	Kurang Mendukung	6	Mendukung
40	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
41	3	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
42	4	Kurang Mendukung	5	Mendukung
43	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
44	3	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
45	2	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
46	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
47	3	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
48	5	Mendukung	5	Mendukung
49	4	Kurang Mendukung	7	Sangat Mendukung
50	6	Mendukung	5	Mendukung
51	6	Mendukung	6	Mendukung
52	6	Mendukung	5	Mendukung
53	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
54	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
55	5	Mendukung	3	Tidak Mendukung
56	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
57	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
58	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
59	7	Sangat Mendukung	6	Mendukung
60	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
61	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
62	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
63	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
64	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
65	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
66	7	Sangat Mendukung	5	Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Masyarakat</b>			
	<b>Teman Bergaul</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>	<b>Kategori</b>
67	7	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
68	6	Mendukung	7	Sangat Mendukung
69	6	Mendukung	6	Mendukung
70	7	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
71	5	Mendukung	3	Tidak Mendukung
72	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
73	6	Mendukung	6	Mendukung
74	3	Tidak Mendukung	3	Tidak Mendukung
75	6	Mendukung	6	Mendukung
76	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
77	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
78	4	Kurang Mendukung	5	Mendukung
79	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
80	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
81	6	Mendukung	5	Mendukung
82	6	Mendukung	5	Mendukung
83	6	Mendukung	6	Mendukung
84	7	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
85	4	Kurang Mendukung	6	Mendukung
86	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
87	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
88	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
89	5	Mendukung	5	Mendukung
90	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
91	7	Sangat Mendukung	7	Sangat Mendukung
92	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
93	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
94	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
95	3	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
96	7	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
97	6	Mendukung	6	Mendukung
98	6	Mendukung	5	Mendukung
99	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
100	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
101	4	Kurang Mendukung	5	Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Masyarakat</b>			
	<b>Teman Bergaul</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>	<b>Kategori</b>
102	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
103	6	Mendukung	5	Mendukung
104	2	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
105	8	Sangat Mendukung	5	Mendukung
106	6	Mendukung	3	Tidak Mendukung
107	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
108	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
109	6	Mendukung	3	Tidak Mendukung
110	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
111	8	Sangat Mendukung	4	Kurang Mendukung
112	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
113	6	Mendukung	5	Mendukung
114	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
115	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
116	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
117	6	Mendukung	2	Tidak Mendukung
118	5	Mendukung	5	Mendukung
119	8	Sangat Mendukung	5	Mendukung
120	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
121	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
122	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
123	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung
124	4	Kurang Mendukung	2	Tidak Mendukung
125	5	Mendukung	6	Mendukung
126	2	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
127	6	Mendukung	8	Sangat Mendukung
128	6	Mendukung	6	Mendukung
129	6	Mendukung	3	Tidak Mendukung
130	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
131	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
132	3	Tidak Mendukung	4	Kurang Mendukung
133	4	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
134	6	Mendukung	4	Kurang Mendukung
135	2	Tidak Mendukung	2	Tidak Mendukung
136	4	Kurang Mendukung	4	Kurang Mendukung

<b>Responden</b>	<b>Faktor Lingkungan Masyarakat</b>			
	<b>Teman Bergaul</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>	<b>Kategori</b>
137	4	Kurang Mendukung	3	Tidak Mendukung
138	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung
139	5	Mendukung	4	Kurang Mendukung



## **Lampiran 5. Data Mahasiswa**

**DAFTAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

<b>NO</b>	<b>NIM</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
<b>ANGKATAN 2013</b>			
1	13802241001	Danar Yudikiswanti	A
2	13802241002	Yulis Ismayasari	A
3	13802241003	Mayasari	A
4	13802241004	Fena Wulandari	A
5	13802241005	Wulan Oktaviana	A
6	13802241006	Retna Sulaeni	A
7	13802241007	Elisa Kurnia Dewi	A
8	13802241008	Muhammad Abna Fawaiq	A
9	13802241009	Devi Adzan Sari	A
10	13802241010	Erlin Nurlaeli	A
11	13802241011	Sri Sujati	A
12	13802241012	Agnes Lutvita Sari	A
13	13802241013	Dwi Hani Amining Tyas	A
14	13802241014	Tartika Muqsite Dewi	A
15	13802241015	Ada Uljanah Heriani	A
16	13802241016	Isnaeni Utami	A
17	13802241017	Widya Arum Vellayati	A
18	13802241018	Hannita Vitriandani	A
19	13802241019	Endah Nurmala Sari	A
20	13802241020	Dina Nur Rochma	A
21	13802241021	Arum Ria Pertiwi	A
22	13802241022	Arin Nafi Syakdiyah	A
23	13802241023	Sellyana Nurul Azizah	A
24	13802241025	Fortik Fentri Fidiyawati	A
25	13802241027	Saputri Kusuma Mahardika	A
26	13802241028	Fitria Febryana	A
27	13802241029	Erin Febby Alfinata	A
28	13802241032	Nofita Saraswati	A
29	13802241033	Yenisa Rizki Hawa	A
30	13802241034	Fitra Dwi Putra Rinanda	A
31	13802241035	Siska Cahya Maulinawati	A
32	13802241036	Titin Purnamasari	A
33	13802241037	Putri Rorisa	A
34	13802241038	Cahyani Arumdani	A
35	13802241039	Mega Arief W	A
36	13802241040	Eska Yoga Prasetya	A
37	13802241041	Irma Septiningrum	A
38	13802241042	Viona Afrizal R	A
39	13802241043	Beni Mulyadi	B

40	13802241044	Nahar Khoriroh	B
41	13802241045	Annisa Nurul H	B
42	13802241046	Dwi Apriyani	B
43	13802241047	Arinda Yuliani	B
44	13802241048	Nur Savita Putri	B
45	13802241049	Ratna Ariani	B
46	13802241050	Octavianingrum	B
47	13802241051	Afif Abrar Aziz	B
48	13802241052	Nurul Marjaningsih	B
49	13802241053	Fauzi Fajar A	B
50	13802241054	Roy Dwi Indriya P	B
51	13802241055	Ika Putri Rahmayani	B
52	13802241056	Aminatun Zakiyah P	B
53	13802241057	Fitriana Dwi Lestari	B
54	13802241058	Lusi Wahyuni	B
55	13802241059	Linda Andriani	B
56	13802241060	Ignasius Gerry Krist	B
57	13802241061	Puji Rahayu	B
58	13802241062	Faranadya Putri	B
59	13802241063	Febriyanto Ramadhan	B
60	13802241064	Rizky Putri D	B
61	13802241065	Danisa Maharani S	B
62	13802241066	Ahmad Wardana Nailul	B
63	13802241067	Andi Syaiful Amin	B
64	13802241068	Fatimah Kurnia K	B
65	13802241069	Sukma Dian Konaah	B
66	13802244001	Dony Nurseta Bimantara	B
67	13802244002	Gilang Rizki N	B
68	13802244003	Agustinus Bagas S P	B
69	13802244004	Devi Eka Pratiwi	B
70	13802244005	Budi Ekowati	B
71	13802244006	Zahra Nuriah Jahan	B
72	13802244007	Agita Kusuma Devi	B
73	13802244008	Novitasari Mutiara Wati	B
74	13802244009	Rahma Nur Evita Sari	B
75	13802244010	Fani Listiani K P	B
76	13802244011	Legiyani Hastuti	B
77	13802244012	Yulia Erik S	B
78	13802249001	Devi Wahyuni	B
79	13802249002	Renda Ariani	B
<b>ANGKATAN 2014</b>			
80	14802241001	Teguh Wicaksono	A
81	14802241002	Desy Wulandari	A
82	14802241003	Tri Andriyati	A

83	14802241004	Tri Lestari	A
84	14802241005	Isnani Sri Hartanti	A
85	14802241006	Isna Sholikhatun	A
86	14802241007	Wismi Mourice Rahmah	A
87	14802241008	Eka Yuliarisani	A
88	14802241009	Arifah Dwi Astuti	A
89	14802241010	Yulia Safitri	A
90	14802241011	Septiana Dwi Jayanti	A
91	14802241012	Eva Diana Lestari	A
92	14802241013	Annastasya Novalinda Putri	A
93	14802241014	Sarah Idha Fatmala	A
94	14802241016	Siti Cintokowati	A
95	14802241017	Siti Cintokosari	A
96	14802241018	Fransisca Vera Damartha	A
97	14802241019	Shoim Tri Asih	A
98	14802241020	Elsa Nugraheni	A
99	14802241021	Lutfi A'Isatul Umami	A
100	14802241022	Unggul Prasetyo	A
101	14802241023	Lana Dwi Wahyuni	A
102	14802241024	Muhammad Reza Khoiruddin	A
103	14802241026	Eka Apri Wijayanti	A
104	14802241027	Rika Zuli Astuti	A
105	14802241028	Windasari	A
106	14802241029	Isna Nur Khasanah	A
107	14802241030	Muflikhah	A
108	14802241031	Vita Lutfi'Ah	A
109	14802241032	Dwi Martini	A
110	14802241033	Fransisca Atika Sari Dewi	A
111	14802241034	Fajar Tri Utomo	A
112	14802241035	Dian Purnomo	A
113	14802241036	Nita Meylani	A
114	14802241037	Annisa Cahya Dwi Prihardini	A
115	14802241038	Sulistyo Nursalim Pr	A
116	14802241039	Auliana Anisa Putri	A
117	14802241040	Arinta Haribadi Tama	A
118	14802241041	Kistini Maharani Amerelda Pratama	B
119	14802241042	Riska Agustin	B
120	14802241043	Mirna Defita A	B
121	14802241044	Eka Wulandari	B
122	14802241045	Nadia Nida`Ul Fadila	B
123	14802241046	Lu`Luul Maknuniyat	B
124	14802241047	Alif Agustianto	B
125	14802241048	Aisyiyah Fathul Jannah	B
126	14802241049	Agus Purnama	B

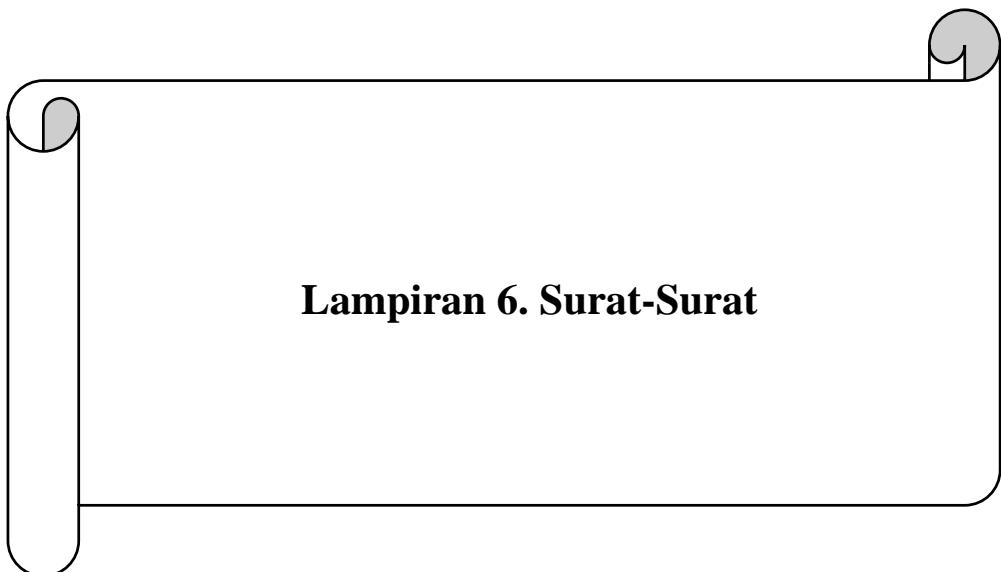
127	14802241050	Dewi Mariyati	B
128	14802241051	Ari Febriani	B
129	14802241052	Ita Yuniastuti	B
130	14802241053	Akhmad Thoifur	B
131	14802241054	Rifka Annisa Mauliddina	B
132	14802241055	Zulfa Nur Naimmah	B
133	14802244001	Adani Malik	B
134	14802244002	Erma Diah Putri Nugrahanti	B
135	14802244003	Nurul Ramadhani	B
136	14802244004	Luly Syahkisrani	B
137	14802244005	Niken Akmala Rini	B
138	14802244006	Nisfiani Nur Rohmah	B
139	14802244007	Tiyas Sari Martianingsih	B
140	14802244008	Peni Arumsasi	B
141	14802244009	Eva Widyaningtyas	B
142	14802244010	Dwi Ros Indah	B
143	14802244011	Muh. Syaifulloh	B
144	14802244012	Aditya Rosandy	B
145	14802244013	Muhammad Fajrul Falaq	B
146	14802244014	Fitriana	B
147	14802244015	Sutrisno Aji Wibowo	B
148	14802244016	Arifah Apriliyani	B
149	14802244017	Akhmad Firdaus Rizal Afifi	B
150	14802244018	Laeli Masfuah	B
151	14802244019	Ferio Tersinida	B
152	14802244020	Farcha Nafia Zakiyyan	B
153	14802244021	Atika Hamami Fadilla	B
154	14802249001	Ari Sucipto	B
155	14802249002	Siti Hoirun Nisak	B

**ANGKATAN 2014**

156	15802241001	Andika Hita Pria	A
157	15802241002	Assofiq Dwi Kurniawan	A
158	15802241003	Halimatul Azmi	A
159	15802241004	Andayani Risanti	A
160	15802241005	Susan Trinoviora	A
161	15802241006	Annisa Dyah Liakuswardhani	A
162	15802241007	Dianindita Sukma Dewi	A
163	15802241008	Azzulya Nur Islamiyah	A
164	15802241009	Aby Aziz Pratamajati	A
165	15802241010	Kania Setyawati	A
166	15802241011	Vinta Vilantika Priyan Permata	A
167	15802241012	Nana Lupita	A
168	15802241013	Yesi Sovi Yulita	A
169	15802241014	Heni Puji Astuti	A

170	15802241015	Meyke Dwi Susanti	A
171	15802241017	Dita Anggraeni	A
172	15802241018	Sri Syarifah Husnul Khotimah	A
173	15802241019	Bayu Hermanto	A
174	15802241020	Simeon Charles Siburian	A
175	15802241021	Nilamsari Ayuwangi	A
176	15802241022	Destira Aristiani	A
177	15802241023	Septiana Tri Cahaya	A
178	15802241024	Nadya Bella Nuarita	A
179	15802241025	Ika Masita	A
180	15802241027	Dian Sari	A
181	15802241028	Mahani Nur'aini	A
182	15802241029	Sri Suryani	A
183	15802241030	Vivi Hidayati	A
184	15802241031	Ratna Dewi Astuti	A
185	15802241033	Feriyanti	A
186	15802241034	Vriska Devi Damayanti	A
187	15802241036	Nur Khasanah	A
188	15802241037	Gita Nurmalita Aulia Utami	A
189	15802241038	Farhah Millati Camalia	A
190	15802241039	Eka Wahyuni	A
191	15802241040	Yulia Dewi Nuprita	A
192	15802241041	Miftahussholihin	B
193	15802241042	Nur Intan Soraya	B
194	15802241043	Intan Devi Maulidya	B
195	15802241044	Fitri Nofita Sari Siregar	B
196	15802241045	Marini	B
197	15802241046	Anang Arif Nugroho	B
198	15802241047	Dwi Budi Santoso	B
199	15802241048	Anand Ajibul Abshor	B
200	15802241049	Nurlita Eka Putri	B
201	15802241050	Lutfi Indriani	B
202	15802241051	Nani Widiarti	B
203	15802241052	Siti Fitria	B
204	15802241053	Nur Apriani	B
205	15802241054	Nur Aini Gita Sari	B
206	15802241055	Nur Azizah	B
207	15802241056	Wahyu Ambarwati	B
208	15802241057	Andrian Eko Susanto	B
209	15802241058	Arfan Sukoco	B
210	15802244002	Pasha Pradipta Putri	B
211	15802244003	Lena Setiowati	B
212	15802244004	Laela Ifti Suryawati	B
213	15802244005	Yudha Dhaniswara	B

214	15802244007	Hanifa Dhitasari	B
215	15802244008	Septi Enggar Purwani	B
216	15802244009	Giovani Anggasta Djaja	B
217	15802244010	Nuning Siwi Utami	B
218	15802244011	Karunia Setyawan	B
219	15802244012	Sariva Ilmia	B
220	15802244013	Alfrista Noviane Puspita	B
221	15802244014	Dwi Prihatin	B
222	15802244015	Laily Mustauridatun Naimah	B
223	15802244016	Laras Siti Ambarwati	B
224	15802244017	Reni Pintaka Putri	B
225	15802244018	Susi Handayani	B
226	15802244019	Baiq Ike Novita Sari	B



## **Lampiran 6. Surat-Surat**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 998/UN34.18/LT/2017

5 Mei 2017

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . Drs. Joko Kumoro, M.Si**

**Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi UNY**

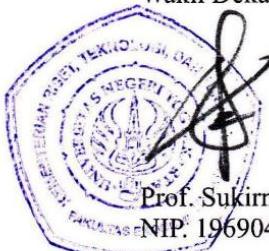
Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Cahyani Arumdani
NIM	:	13802241038
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen	:	Senin - Jumat, 8 - 12 Mei 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

**Wakil Dekan I**



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

---

Nomor : 1148/UN34.18/LT/2017

24 Mei 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Drs. Joko Kumoro, M.Si  
Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi UNY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Cahyani Arumdani
NIM	:	13802241038
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	:	Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Rabu - Jumat, 17 - 19 Mei 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002